



PT PETROKIMIA GRESIK
Produksi Pupuk Terlengkap & Terbesar di Indonesia

LAPORAN TAHUNAN 2011 ANNUAL REPORT



Memperkuat Keberlanjutan, Beradaptasi dengan Lingkungan

Strengthening the Sustainability Adapting the Environment

DAFTAR ISI

Table of Contents

3	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	30	Manajemen Risiko Risk Management
5	Laporan Direktur Utama Report of the President Director	33	Pencegahan Korupsi Corruption Prevention
7	Sekilas PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik at Glance	34	Pengelolaan SDM HR Management
8	VISI, MISI, DAN TUJUAN PT PETROKIMIA GRESIK PT Petrokimia Gresik Vision, Mission and Objectives	38	KETERLIBATAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN Involvement With The Stakeholders
9	VISI DAN MISI CSR PT PETROKIMIA GRESIK PT Petrokimia Gresik CSR Vision and Mission	42	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System
11	Wilayah Operasional Operational Area	44	Aktivitas Mengurangi Dampak Lingkungan Reducing Environmental Hazard Activities
12	Struktur Organisasi Organizational Structure	45	Pelaksanaan Kegiatan CSR CSR Activity Implementation
14	Peristiwa Penting Tahun 2011 Significant Events in 2011	56	GERAKAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PANGAN BERBASIS KORPORASI (GP3K) TAHUN 2011 Cooperation Based Food Productivity Improvement Corporation (GP3K) 2011
20	Penghargaan 2011 Awards 2011	63	PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN Partnership and Environmental Development Program
22	IKHTISAR KINERJA KEUANGAN Financial Performance Highlights	80	Testimoni Testimonial
24	Kinerja Ekonomi dan Sosial PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Social and Economy Performance		
27	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance		
29	Budaya Korporasi dan Etika Bisnis Corporate Culture and Business Ethics		

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PETROKIMIA GRESIK

ABOUT PT PETROKIMIA GRESIK SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik ini adalah laporan kedua yang dibuat terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan kinerja perusahaan selama satu tahun operasional dan memberi gambaran umum mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjamin keberlanjutan usaha dan memenuhi kewajiban serta tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. (3.2, 3.3)

Laporan ini menggunakan acuan Sustainability Reporting Guidelines (SRG), yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Pedoman dari GRI digunakan sesuai dengan kondisi perusahaan dan merupakan pedoman umum yang telah banyak dipakai di seluruh dunia. Pada laporan ini dikemukakan hal-hal yang sesuai pedoman GRI yang menunjukkan keberlanjutan dan dilaksanakannya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, transformasi perusahaan, layanan kepada pelanggan, pengelolaan lingkungan dan kinerja ekonomi. Laporan Keberlanjutan ini dibuat secara tahunan, meliputi periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011. (3.3, 3.1, 2.8, 3.5, 3.7)

Informasi yang ada dalam laporan ini serta data yang disajikan meliputi informasi keuangan perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh auditor independen. Laporan ini difokuskan pada uraian mengenai beberapa topik utama yang ditetapkan berdasarkan prinsip materialitas dan relevansinya dengan keberlanjutan Perusahaan, yaitu mencakup bidang usaha dan pengembangan Perusahaan, tata kelola, pengelolaan SDM, kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. (3.5, 3.6, 3.8, 3.9)

PT Petrokimia Gresik Sustainability Report is the second report made separately from the Annual Report. This report is an integrated part of the Company's performance report of one operational year and providing general description on Company's efforts in ensuring business sustainability as well as fulfilling obligation and responsibility to the stakeholders. (3.2, 3.3)

This report is regarding Sustainability Reporting Guidelines (SRG) published by the Global Reporting Initiative (GRI). The guidance from GRI is utilized referring to the Company's condition and as general guidance that has been widely utilized all over the world. In this report, several things according to the GRI guidelines are disclosed that also indicate sustainability and implementation of Corporate Social Responsibility, Company's transformation, service to the customers, environment management and economy performance. The sustainability report is published annually, including 1 January to 31 December 2011 period. (3.3, 3.1, 2.8, 3.5, 3.7)

The information and data mentioned in this report including Company's financial information as of 31 December 2011 that had been audited by independent auditor. The report is focused on several main topics implemented regarding materiality principles and relevance with the Company's sustainability, including business sector and Company's development, corporate governance, HR management, economy performance, environment management and implementations of social and environment responsibility programs. (3.3, 3.1, 2.8, 3.5, 3.7)





KOMITMEN KEBERLANJUTAN YANG TERUS DIJAGA

Sustainability Commitment that has to be preserved

PT Petrokimia Gresik sangat menyadari pentingnya melakukan berbagai langkah bermakna untuk pembangunan berkelanjutan. Sebagai produsen pupuk terbesar di Indonesia, kesinambungan usaha perusahaan ini sangat tergantung bagaimana visi dan misi perusahaan dibuat dan diarahkan untuk senantiasa memberikan manfaat bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain seluas-luasnya tanpa mengabaikan hak generasi mendatang untuk ikut menikmati manfaat yang sama di masa depan. Hal tersebut sudah menjadi kebijakan manajemen untuk mengembangkan inovasi-inovasi terdepan di bidang teknologi, manajemen, pembangunan lingkungan, pelestarian alam dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan yang diyakini dapat memberikan dampak positif lingkungan, masyarakat sekitar, dan PT Petrokimia Gresik sendiri.

Kami tetap bersungguh-sungguh memegang komitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnis secara bertanggung jawab. Kami bertekad memegang teguh standar tertinggi pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) selaras dengan 10 Prinsip UN Global Compact serta memberi kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kami merealisasikan berbagai komitmen tersebut melalui praktik bisnis yang sehat, menguntungkan dan terus bertumbuh, serta di saat yang sama berupaya berbagi manfaat pertumbuhan bersama seluruh pemangku kepentingan kami, yaitu pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat serta lingkungan sekitar.

Komitmen kami pada visi keberlanjutan diwujudkan dalam berbagai bentuk. Kami mengintegrasikan praktik terbaik GCG dan pelestarian lingkungan dalam seluruh aktivitas operasional sehingga juga bermanfaat bagi mitra usaha maupun lingkungan hidup. Kami melakukan aktivitas dukungan pendidikan dan kesehatan untuk komunitas. Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan sehingga mereka dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Melalui cara-cara ini, PT Petrokimia Gresik terus memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan eksistensi ke masa mendatang.

Penyusunan laporan keberlanjutan ini mengacu pada kaidah Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Guidelines. Secara khusus, laporan ini menyajikan secara rinci kebijakan-kebijakan perusahaan dalam bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang merupakan prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usaha kami.

PT Petrokimia Gresik highly aware of the importance to perform important steps for sustainable development. As the most complete and largest fertilizer producer in Indonesia, the Company's business sustainability is very dependent on how Company's vision and mission are made and directed to continuously provide benefit for the shareholders and stakeholders generally without dismissing future generation's rights to participate in utilizing particular benefit in the future. This also becomes part of management's policy to develop sophisticated innovations on technology, management, environmental development and natural conservation aspects in all Company's operational activities that are perceived will be able to obtain positive impact for the environment, neighborhood society and PT Petrokimia Gresik itself.

We certainly hold our commitment to preserve business sustainability in responsible manner. We are committed to hold highest standard on the implementation of Good Corporate Governance in accordance with 10 UN Global Compact principles as well as providing positive contribution to neighborhood community and environment. We realize our commitment through healthy, beneficiary and growing business practice and simultaneously aiming for joining development benefit with all of our stakeholders that are shareholders, customers, employees, business partners, society and surrounding environment.

Our commitment on sustainability vision is realized in several activities. We integrate our GCG excellent practice and environment preservation in all operational activities that will also provide benefits for business partners as well as the environment. We perform educational and health supporting activities for the community. We also aware of our employees welfare that they will provide best performance to the Company. Within those activities, PT Petrokimia Gresik continuously provides positive impact to all stakeholders and ensures our sustainable existence in the future.

The formulation of this sustainability report is referring to the Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Guidelines. Specifically, this report discloses detail of Company's policy on Partnership and Environmental Development aspect that is also our priority in performing our business activity.

Atas dasar program di atas, maka proses berkelanjutan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan melalui upaya menyalurkan berbagai kebutuhan para pemangku kepentingan, yaitu pekerja dan keluarganya, masyarakat, pelanggan, pemasok, serta pemegang saham. Merupakan bentuk implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) yang dilakukan secara terukur terhadap target-target guna meningkatkan manfaat sekaligus mengurangi dampak negatif aktivitas perusahaan baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Semua inisiatif di atas, yang akan dijelaskan lebih rinci pada bab-bab berikut, adalah beberapa dari banyak contoh tentang bagaimana PT Petrokimia Gresik semakin mampu mengintegrasikan tujuan-tujuan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang maupun dalam proses-proses pengambilan keputusan serta kegiatan operasional sehari-hari kami. Di saat kami bergerak maju dengan sejumlah agenda dan rencana bisnis, PT Petrokimia Gresik akan memiliki lebih banyak lagi kesempatan di tahun-tahun mendatang untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan di masa depan bagi kami maupun seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada manajemen. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka, serta seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas dukungannya.

Regarding the above mentioned programs, PT Petrokimia Gresik sustainability process is conducted through adjusting several stakeholders' employees and their families, society, customers, suppliers and shareholders' needs. As form of Corporate Social Responsibility implementation that is performed in well-measured manner to the targets in order to enhance benefits as well as reduce the negative impact of Company's activities both in economy, social and environmental aspects.

All the mentioned initiatives that will be comprehensively described on the following chapters, are examples of how PT Petrokimia Gresik successfully integrates sustainability to the long-term business strategy and decision making process as well as our daily operational activities. Along with our step in moving forward with several business agenda and plans, PT Petrokimia Gresik will obtain many more opportunities in following years to perform business in responsible manner, as the Company that is committed to the future sustainability both on behalf of ourself and the stakeholders.

Lastly, we deliver our gratitude to the Shareholders for their given trust to the management. The highest appreciations are also we delivered to all employees for their dedication and hardwork, as well as all Company's stakeholders for their support.



Ir Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President Director



SEKILAS TENTANG PT PETROKIMIA GRESIK

PT Petrokimia Gresik at Glance

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 - 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964.

Proyek Petrokimia Surabaya tersebut diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972 yang selanjutnya diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 55/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975

PT Petrokimia Gresik is the most complete fertilizer factory in Indonesia that in the establishment was called Proyek Petrokimia Surabaya. Referring to the President Decree No. 260 of 1960, MPRS Decree No. II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya as the Priority Project on the National General Development Plan Stage I (1961 – 1969 period), this was the early stage of PT Petrokimia Gresik establishment. The project construction contract was signed on 10 August 1964 and started to be implemented on 8 December 1964.

Proyek Petrokimia Surabaya was inaugurated by the President of Republic of Indonesia on 10 July 1972 and later on every 10 July is documented as PT Petrokimia Gresik's anniversary.

On its journey, the Company underwent status changing in 1971 referring Government Regulation No. 55/1971 into Public Corporation, in 1974 referring to Government Regulation No.

berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

PT Petrokimia Gresik menempati lahan seluas 450 hektar berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.

Visi

Visi PT Petrokimia Gresik adalah: "Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen."

Visi ini menegaskan komitmen dari semua jajaran Direksi dan karyawan PT Petrokimia Gresik untuk menjadikan pelanggan sebagai fokus dengan senantiasa meningkatkan kualitas dan menciptakan inovasi - inovasi produk dengan tidak mengesampingkan untuk melakukan efisiensi biaya sehingga tercipta produk yang berdaya saing di pasaran yang bisa memuaskan pelanggan.

Sejalan dalam memasuki era globalisasi dimana persaingan sangat ketat, maka dari kondisi ini masih sangat relevan jika menggunakan visi tersebut.

Misi

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya Program Swasembada Pangan.
 - Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

35/1974 jo No. 14/1975 was changed into Persero. Referring to the Government Regulation No. 28/1997. PT Petrokimia Gresik becomes member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) holding.

PT Petrokimia Gresik is located at 450 hectare lands at Gresik Regency, East Java province.

Vision

The vision of PT Petrokimia Gresik is: "To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness whose products are most wanted by consumers."

This vision emphasizes the commitment of all Directors and employees of PT Petrokimia Gresik to put customers as the central focus by continuously increasing the product quality and creating innovative products without forgetting the importance of cost efficiency; so that the company is capable of providing highly competitive products and satisfied customers.

In line with the globalization era where the competition is very heavy, considering the situation the vision is still considered very relevant to be implemented.

Mission

- To support national fertilizers supply in order to achieve food Self Sufficiency Programs.
- To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.
- To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development.





VISI DAN MISI CSR PT PETROKIMIA GRESIK (4.8) PT Petrokimia Gresik CSR Vision and Mission (4.8)

Tanggung jawab sosial PT Petrokimia Gresik merupakan sesuatu yang dinamis. Bentuknya akan ditentukan tidak hanya oleh karakter perusahaan tetapi juga karakter dari pihak-pihak lain yang melakukan interaksi dengan perusahaan seperti pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, lembaga politik, media massa, dan lembaga swadaya masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

Sejalan dengan berkembangnya pemikiran dan instrumen Tanggung jawab Sosial Perusahaan, pengaruhnya terhadap perusahaan bukan hanya bersifat umum dan prinsip-prinsip saja. Dampaknya menjadi lebih rinci terhadap titik-titik pada rantai usaha, yaitu input, produksi, dan distribusi. Dalam hal input perusahaan senantiasa memperhatikan apakah ikut menyumbang pada peningkatan kualitas tenaga kerja. Dalam hal output, perusahaan memberikan jasa yang meningkatkan mutu

PT Petrokimia Gresik social responsibility is a dynamic aspect. It is not only determined by the Company's character but also other parties' character that perform interaction with the Company such as Government, education institution, social organization, political institution, mass media and Non-Government Organizations as well as other stakeholders.

In accordance with the Corporate Social Responsibility perspective and instrument, the impact on the Company is not only general and principal. The impact becomes more comprehensive on business chain spot such as input, production and distribution process. In term of input aspect, the Company is committed to the contribution on employees quality enhancement. While, in the output aspect, the Company provides services to improve society's life quality. The Company also chooses business

kehidupan masyarakat. Perusahaan juga senantiasa memilih mitra-mitra kerja memenuhi kode etik dan kepatutan dalam masyarakat.

Budaya Perusahaan

Dalam rangka untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, PT Petrokimia Gresik telah menetapkan nilai-nilai dasar yang digunakan sebagai landasan operasional, yaitu :

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

Maksud dan Tujuan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Bidang Usaha (2.2, 2.8)

Bidang Usaha Utama PT Petrokimia Gresik adalah Pupuk yaitu Pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska dan Petroganik. Selaras dengan perkembangan bisnis di bidang pertanian maka perusahaan ikut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pupuk sektor perkebunan besar dengan melempar produk-produk pupuk NPK berbagai formula, Pupuk ZK (Kalium Sulfat) dan Amophos.

partners that comply to the ethic code and compliance to the society.

Corporate Culture

To realize the Vision and Mission of the company, PT Petrokimia Gresik has established the following values being used as the operational base:

- Placing the first priority on work-hygiene & safety for the better environment at every operational activity.
- Exploring own-professionalism for improving customer's satisfaction.
- Never-ending innovation for winning the competition.
- Keeping the integrity as above all aspects.
- Continuously building synergistic team spirit.

Purpose and Objective

Executing and supporting the government policy in the field of economy and national development in general, and in the field of industry, trade, service, and transportation in special.

Line of Business (2.2, 2.8)

The core business of PT Petrokimia Gresik is producing various kinds of fertilizers, that is Urea fertilizer, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik. Along with the development of agricultural sector, the company actively contributes to meet the fertilizer demand for big plantation sector by supplying various formulae of NPK fertilizer (Kalium Sulfat) and Amophos.



Dengan melihat adanya peluang-peluang usaha selain produk pupuk, PT Petrokimia Gresik berupaya melakukan pengembangan usaha yakni menghasilkan dan memasarkan bahan kimia lainnya seperti Amoniak, Asam Fosfat, Asam Sulfat dan Mixtro.

Di bidang pabrikan PT Petrokimia Gresik juga menawarkan berbagai produk jasa seperti jasa Rancang-bangun dan Perencanaan, jasa Pabrikasi dan Konstruksi, Pengoperasian Pabrik, Pemeliharaan Pabrik, Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik dan Elektronik, Komputersasi, jasa Pelatihan serta Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi.

Wilayah Operasional (2.3, 2.7)

PT Petrokimia Gresik beroperasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan dukungan 3.416 pekerja pada tahun 2011. Daerah operasi penyaluran pupuk mencakup seluruh wilayah di Indonesia, (2.5).

Realizing that there are many business opportunities in addition to fertilizer products, PT Petrokimia Gresik has tried to develop business lines producing and marketing chemicals such as Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, and Cement Retarder.

In fabrication field, the company also offers kinds of services like design and engineering, fabrication and construction, plant operations, plant maintenance, chemicals test, mechanical and electronic test, computerization, training services, and corrosion and technique inspections.

Operational Area (2.3, 2.7)

PT Petrokimia Gresik is operated all over Indonesia, supported by 3,416 employees in 2011. The fertilizer distribution operation area includes all of Indonesian region. (2.5).



Struktur Pemegang Saham

Struktur Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang memiliki 2.393.033 saham atau senilai Rp. 2.393.033.000.000 (99,9975 %); serta Yayasan Petrokimia Gresik 60 lembar saham atau Rp. 60.000.000 (0,0025%).

Segmentasi Pelanggan

Segmentasi pelanggan PT Petrokimia Gresik terdiri dari tiga kategori yaitu pelanggan pertanian subsidi (PSO), perkebunan dan industri.

Structure of the Shareholders

The share composition of PT Petrokimia Gresik is PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) having 2.393.033 or amounting to Rp. 2.393.033.000.000 (99,9975 %); and Petrokimia Gresik Foundation having 60 shares or amounting Rp. 60.000.000 (0,0025%).

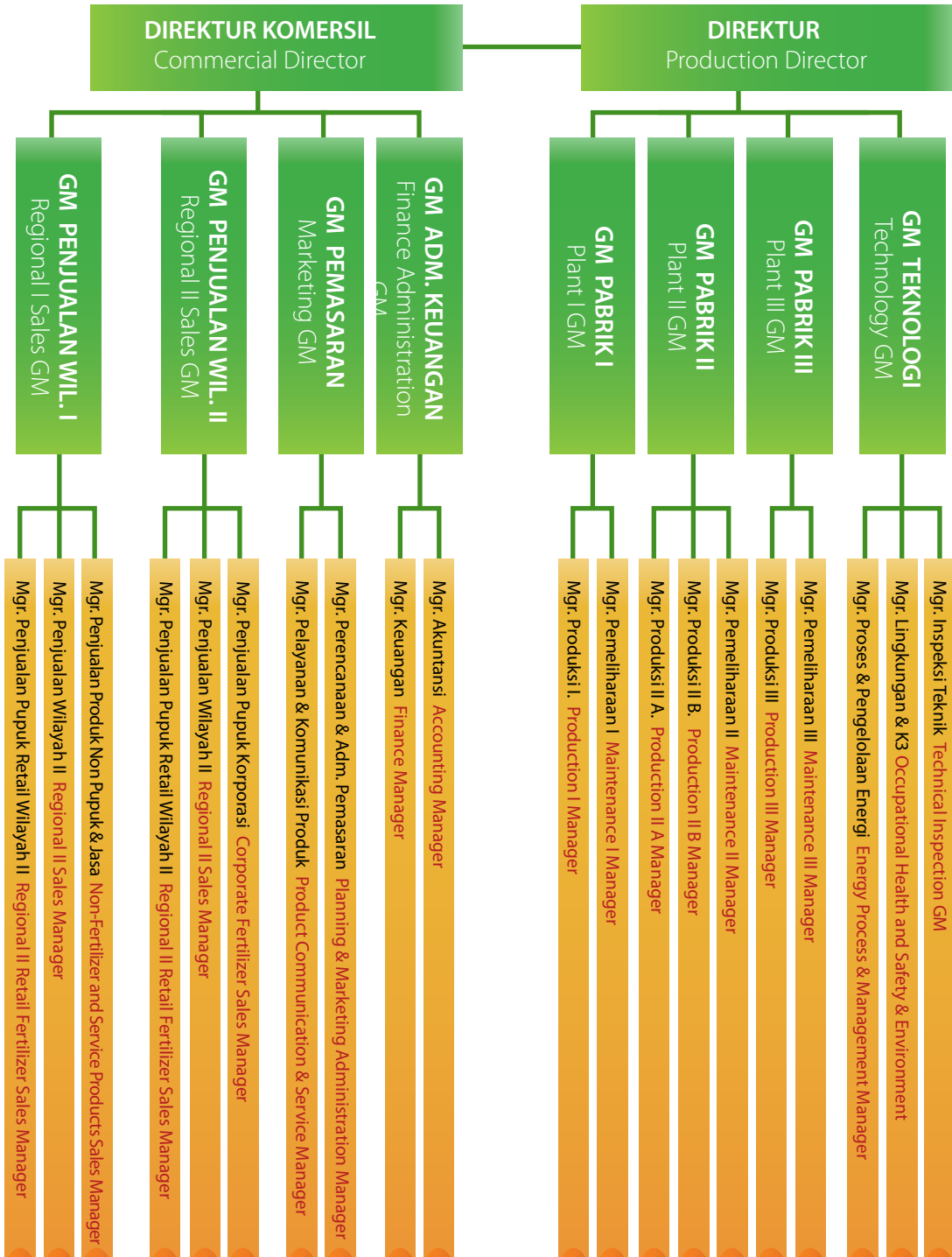
Customers Segmentation

PT Petrokimia Gresik customers segmentation consists of three categories such as Subsidized Agriculture Customers, Plantation and Industry.

STRUKTUR ORGANISASI

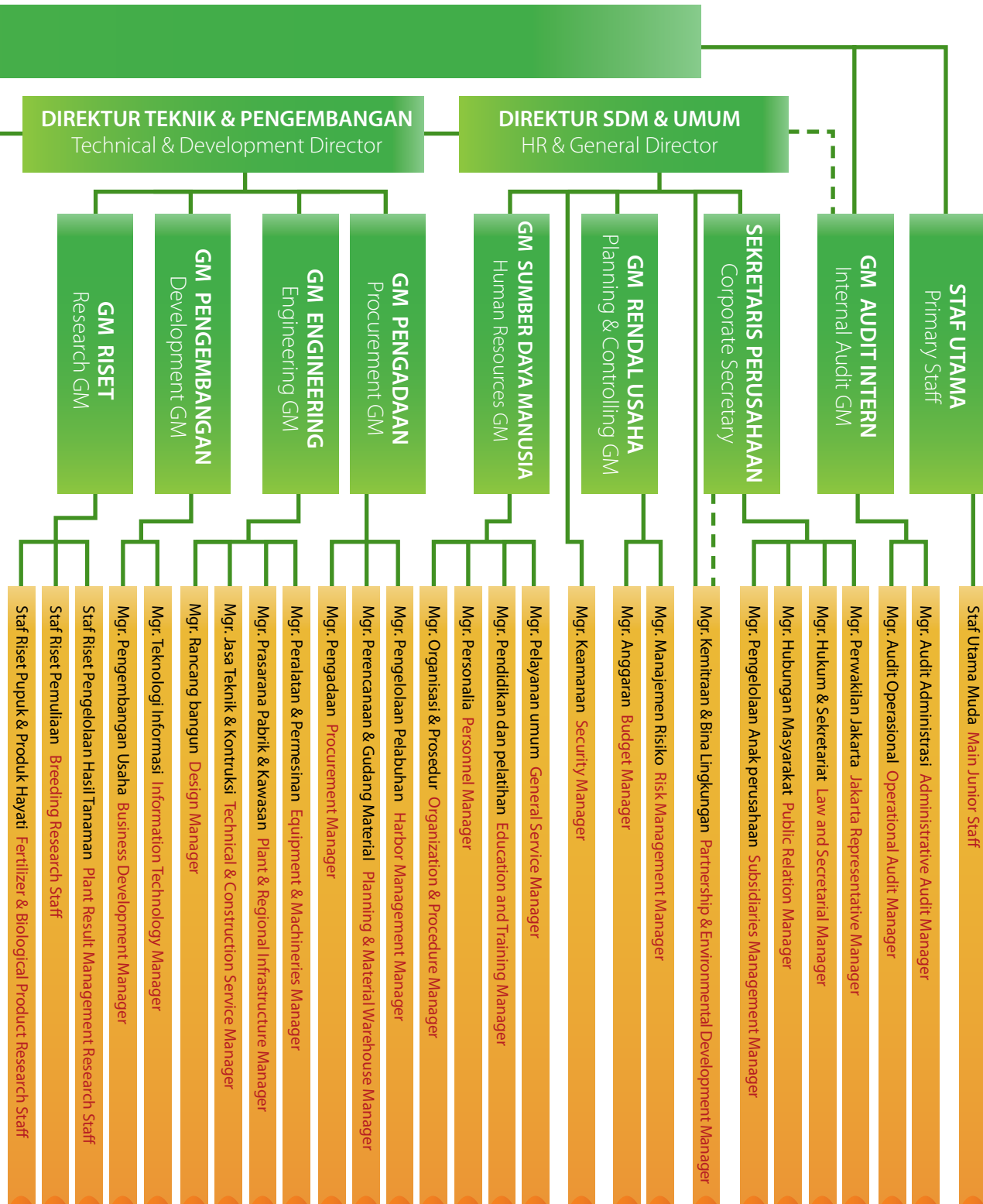
Organizational Structure

DIREKTUR UTAMA President Director



Berdasarkan
Surat Keputusan Direksi Nomor
0404/LI.00,01/30/SK/2011, tanggal 1 Desember 2011

Referring to
Board of Directors' Decree No.
0404/LI.00,01/30/SK/2011 dated 1 December 2011



PERISTIWA PENTING 2011

Major Events 2011



Januari 2011

PT Petrokimia Gresik pada tahun 2011 mendapat tugas yang berat sekaligus menantang. Tugas itu adalah mendistribusikan pupuk bersubsidi sebanyak 4,5 ton atau meningkat 143% dibanding realisasi tahun 2010, program yang meningkat cukup besar yaitu menyalurkan pupuk Phonska & Petroganik. Salah satu upaya untuk menyikapi tugas itu, PT Petrokimia Gresik menggelar Rapat Koordinasi dengan Distributor dan investor Petroganik wilayah Jatim dan Bali di Denpasar pada tanggal 29 Januari 2011.

January 2011

PT Petrokimia Gresik in 2011 had a difficult and challenging task. The task was to distribute subsidized fertilizer, as much as 4.5 tons, an increase of 143% compared to that in 2010. This distribution program delivered Phonska & Petroganik fertilizer. In an effort to address the task, PT Petrokimia Gresik held a coordinated meeting with distributors and investors from the Petroganik region of East Java and Bali, in Denpasar, on 29 January 2011.



Februari 2011

Tanggal 14 Februari 2011 diadakan Sertijab Dewan Komisaris bertempat di Kantor Perwakilan Jakarta. Saat ini kondisi PT Petrokimia Gresik sudah baik, ke depan kami akan berusaha agar bisa bertambah baik. Untuk itu kami akan bekerja keras, cerdas dan ikhlas, demikian sambutan Komisaris Utama Sumarjo Gatot Irianto.

February 2011

On 14 February 2011, PT Petrokimia Gresik held a Sertijab, located in representative office in Jakarta. The condition of PT Petrokimia Gresik is great, and in the future we will strive to improve. We will work hard, smart and with sincerity, Commissioner Gatot Irianto Sumarjo concluded.



Februari 2011

Pada tanggal 4 Februari 2011 bertempat di Wisma Kebomas, Dirjen Prasarana & Sarana Pertanian (PSP), Sumarjo Gatot Irianto mengatakan di hadapan Asosiasi Produsen Petroganik Indonesia (AP21) Wilayah Jatim bahwa salah satu penyebab gagalnya pencapaian target penjualan Petroganik di tahun 2010 adanya penjualan Petroganik yang tidak sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan, untuk itu perlu melakukan perubahan pola pikir dan perubahan quality control proses produksi Petroganik.

February 2011

On 4 February 2011, in Wisma Kebomas, Director General for Agriculture Infrastructure & Facilities (PSP), Sumarjo Gatot Irianto spoke before the Petroganik Indonesia Manufacturers Association (AP21) Region, East Java. He said one cause of the failure to achieve Petroganik sales targets in 2010 was that they did not fit the established specifications, so it was necessary to change the mindset and change the Petroganik production quality control process.



Maret 2011

Tanggal 12-13 Maret 2011, diadakan Kejurda Renang bertempat di kolam renang Petrokimia Gresik. Klub renang Petrokimia Gresik mendominasi perolehan medali di ajang Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Se Jawa Timur "Petrokimia Cup II 2011". Dengan koleksi medali 78 emas, 57 perak dan 42 perunggu mengantarkan KRPG ke posisi pertama pada even ini.

March 2011

On 12-13 March 2011, PT Petrokimia Gresik held a Kejurda swimming contest, located in PT Petrokimia's swimming pool, Gresik. The Petrokimia Gresik swimming club won medals in East Java's "Petrochemicals II Cup 2011." With a collection of 78 gold medals, 57 silver medals, and 42 bronze medals, KRPG won first place in this event.



Maret 2011

Pada tanggal 15 Maret 2011 bertempat di Wisma Kebomas diadakan Rapat Kerja (Raker) Pendalaman Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2011. Raker sehari ini diikuti oleh seluruh Direksi serta Pejabat Eselon I dan II. Dalam Raker ini seluruh bidang dibawah jajaran masing-masing Direktorat memaparkan rencana kerja tahun 2011.

March 2011

On 15 March 2011 PT Petrokimia Gresik held a Working Meeting (Raker) "Deepening Corporate Work Plan & Budget (RKAP)," at Wisma Kebomas. The day-long meeting was attended by all Directors and Officials of Echelon I and II. In this meeting, all departments under each Directorate presented a work plan in 2011.



Maret 2011

Tanggal 23 Maret 2011 bertempat di lantai II Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik diselenggarakan Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik ke 25. Dalam menghadapi persaingan usaha, maka tuntutan untuk melakukan inovasi menjadi Key Success Factor. Tuntutan ini juga telah menjadi salah satu program utama Pemerintah yang dikenal dengan nama Master Plan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Nasional (MP3EN). Juga menghadirkan Dr. Ayi Tejaningrum, SE, MT dari Bandung sebagai narasumber. Konvensi Inovasi dibuka oleh Direktur Teknik & Pengembangan, Firdaus Syahril, selaku Badan Eksekutif Perusahaan.

March 2011

On 23 March 2011 PT Petrokimia Gresik held the 25th Annual Gresik Petrochemical Innovation Convention, located on the second floor of the office. In the competition, the demands for innovation were the key factors for success. This was initiated by one of the main government programs known as the Master Plan and Accelerated Expansion of the National Economic Development (MP3EN). Dr. Ayi Tejaningrum, SE, MT from Bandung, also presented, as a resource. The Innovation Convention opened by Technical & Development Director, Firdaus Syahril, of the Corporate Executive Board.



Maret 2011

Pada tanggal 26 Maret 2011 Tim SAR dan Relawan PT Petrokimia Gresik "Jemput Bola Bantu Korban Banjir". Dalam memberikan bantuan terjadinya banjir di wilayah Gresik Selatan Tim SAR membantu mengevakuasi, sedangkan relawan yang terdiri personel Dep. Humas, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan anggota Petrokimia Motor Cycling Club (PMCC) mendirikan Posko "Petrokimia Gresik Peduli" dari 29 Maret – 2 April 2011. Selain dibagikan makanan siap saji, juga ada bantuan pengobatan umum yang bekerjasama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik (RSPG). Dokter dan Timnya menggunakan perahu karet dalam pemeriksaan dan pengobatan kepada warga.

March 2011

On 26 March 2011, Rescue workers and volunteers of PT Petrokimia Gresik's held "Pick up the Flood Victims". Providing flood relief in the South Gresik, rescue teams helped evacuate the victims, while volunteers consisting of Public Relations Department personnel and members of PKBL Petrochemicals Motor Cycling Club (PMCC) set up a command post, "Gresik Petrochemical Concern" from 29 March to 2 April, 2011. In addition to fast food distribution, there was also a general medical assistance in collaboration with the Hospital Petrokimia Gresik (RSPG). The doctors and their team used inflatable boats in the examination and treatment of residents.



April 2011

Pada tanggal 4 April 2011 bertempat di Kelurahan Kroman Gresik, PT Petrokimia Gresik secara resmi membuka Program Kampung Sehat untuk wilayah Ring I. Program Kampung Sehat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya yang berada di wilayah Ring I dan Ring II. Melalui program ini PT Petrokimia Gresik mengajak masyarakat setempat untuk menerapkan hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan yang nyaman.

April 2011

On 4 April 2011 PT Petrokimia Gresik officially opened the Healthy Village program for the Ring I, held at the Village Kroman Gresik. The Healthy Villages program aimed to improve the health of the community, especially those in the Ring I and Ring II. Through this program, PT Petrokimia Gresik invited local communities to implement clean and healthy living and create a comfortable environment.



April 2011

Kegiatan Demonstrasi Plot (Demplot) oleh PT Petrokimia Gresik sangat berarti untuk memotivasi masyarakat tani Jember lainnya yang memang sebagian besar adalah petani pangan, demikian sambutan Sekkab Jember pada acara Panen Raya Demplot di Kabupaten Jember pada tanggal 5 April 2011. Turut hadir pada acara ini adalah Ketua DPRD Kab Jember, Kadisperta Kab Jember, Dirut, Dir Komersil dan Dir Produksi PT Petrokimia Gresik.

April 2011

Plot Demonstration Activities (Demonstration Plot), by PT Gresik, are meant to motivate other Jember farmers, said Sekkab of Jember, in the Harvest Demonstration Plot event in Jember, on 5 April 2011. Also present at the event was the Chairman of DPRD Jember, Kadisperta Jember, chief executive officer, Commercial Director and Production Director of PT Petrokimia Gresik.



Mei 2011

Untuk mendukung Program One Billion Indonesian Trees (OBIT) yang telah dicanangkan oleh Presiden RI, pada tanggal 24 Mei 2011 PT Petrokimia Gresik berkerjasama dengan Pemkab Gresik melakukan penanaman 15 ribu pohon penghijauan di Desa Pinggir, Kecamatan Balongpanggang, Gresik. Penanaman secara simbolis dilakukan oleh Bupati Gresik, disaksikan oleh Kadep KBL, Ketua DPRD Gresik, dll. Penanaman pohon penghijauan di Desa Pinggir yang merupakan Desa Binaan PT Petrokimia Gresik. Sampai dengan 25 Mei 2011 PKG sudah melakukan penanaman pohon penghijauan di Kab. Gresik sebanyak 42.500 pohon.

June 2011

The President of Indonesia launched the Indonesian One Billion Indonesian Trees Program (OBIT) and cooperated with Gresik District to plant 15 thousand trees in the village green Edge, District Balongpanggan, Gresik, on 24 May 2011. This symbolic planting was done by the Regent of Gresik, and witnessed by the head of the department of KBL, Chairman of Parliament Gresik, etc. The planting of greenery was at the edge of a village under the patronage of PT Petrokimia Gresik. As of 25 May 2011 PKG has planted as many as 42,500 trees in Gresik.



April 2011

Pada tanggal 21 April 2011 pesta demokrasi digelar Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG). Pemungutan suara dilakukan mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB. Selain menyediakan TPS (Tempat Pemungutan Suara) juga dilakukan via SMS. Ini diperuntukkan bagi karyawan yang pada saat pemungutan suara sedang melaksanakan tugas keluar kota, misalnya Dep. Perwakilan Jakarta, Sales Supervisor, tugas belajar dan SPPD. Pasangan Pinto – Agung Wahjunto (TOGA) mengalahkan pasangan Ir. Misadi Sumargo, MM – Ach Zaid, ST.

April 2011

On 21 April 2011, Petrokimia Gresik Employees Union (SKPG) held democratic elections. Voting was between 07:00 am to 4:00 pm. In addition to providing polling stations, voting was also done via SMS. SMS voting was aimed for off-duty employees, such as the Jakarta representatives, Sales Supervisors, trainees, and SPPD. Pinto and his partner Agung Wahjunto (TOGA) defeated Ir. Misadi Sumargo, MM and Ach Zaid, ST.



Juni 2011

Tanggal 8 Juni 2011 bertempat di GOR, Dr. Ato Suprpto Kepala Badan Penyuluhan dan SDM Pertanian Kementerian Pertanian Jakarta mengukuhkan Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Gresik. Dalam sambutan Dr. Ato Suprpto menyampaikan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif sektor pertanian Indonesia dengan meningkatkan sumber daya petani agar berubah dari petani tradisional menjadi petani maju berwawasan agribisnis. Pada kesempatan tersebut juga dilantik pengurus KTNA Kabupaten Gresik dan dihadiri oleh Bupati Gresik, Direktur SDM & Umum serta para penyuluh pertanian dan kepala desa se Kabupaten Gresik.

June 2011

On 8 June 2011 Dr. Ato Suprpto, Head of Agricultural Extension Ministry of Agriculture and Human Resources, Jakarta, confirmed the Executive Agency Guidelines for Agriculture, Fisheries and Forestry Gresik regency at the Sports Hall. In his opening remarks, Dr. Ato Suprpto suggested to enhance competitive advantages to increase Indonesia's agricultural sector by increasing the resources that pertain to making changes from traditional farming practices to more forward-looking agribusiness practices. On that occasion, he also inaugurated KTNA Gresik's District officials. The meeting was attended by the Gresik's Regent, Director of Human Resources, and the Director General, as well as agricultural extension workers and village leaders of the Gresik regency.



Juni 2011

Tanggal 16 Juni 2011 bertempat di Kantor Perwakilan Jakarta diadakan Silaturahmi Dekom dan Direksi dengan Mantan Dekom dan Mantan Direksi. Acara berlangsung sederhana, tapi meriah, penuh suka cita bercampur haru. Keharuan suasana terasa saat wakil masing-masing Mantan Direksi memperkenalkan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris pada masanya. Hadir dalam acara ini Dekom dan Direksi masing-masing beserta Ibu dan hampir seluruh Mantan Direksi dan Dekom juga beserta Ibu.

June 2011

On 16 June 2011, a gathering was held at Jakarta Office by the Board of Directors, the Board of Commissioners with former Board of Commissioners, and former Directors. The event was run simply, but lively, and was full of mixed emotion and joy. The emotional atmosphere was apparent as representative of each of the former Board of Directors introduced the Board of Directors and Board of Commissioners of that time. Attending the event was the Board of Commissioners and Directors, respectively, and their wives, and almost all the former Directors and Board of Commissioners, also accompanied by their wives.



Juni 2011

Tanggal 28 Juni 2011, Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) di Kabupaten Bojonegoro diawali dengan penanaman padi perdana oleh Deputi Bidang Usaha Industri Primer BUMN Megananda Daryono, Bupati Bojonegoro, Dirut PT Petrokimia Gresik, Dir Tekbang PT Pusri, Dinas Pertanian Jatim serta Dir Komersil dan Dir Tekbang PT Petrokimia Gresik. Penanaman tanam perdana padi program GP3K dalam rangka recovery normalisasi dan peningkatan produksi pangan sebagai mana instruksi Bupati Bojonegoro no 3 tahun 2011 tentang penanganan stabilitas keberlanjutan produksi dan produktivitas pertanian di Kab Bojonegoro.

June 2011

On 28 June 2011, the Movement Improvement Program-Based Food Production Corporation (GP3K) in Bojonegoro began with the cultivation of rice by the Deputy Prime Minister state-owned BUMN Industrial Enterprises Megananda Daryono, Bojonegoro Regent, Director of PT Petrokimia Gresik, PT Pusri Tekbang Director, Department of Agriculture in East Java as well as Commercial Director and Director of Technical & Development PT Petrokimia Gresik. The declaration of prime rice cropping program GP3K was initiated in order to normalize recovery and to increase food production. As Regent Bojonegoro, No. 3 of 2011 instructed, this is about handling the stability of the Sustainability of agricultural production and productivity in Bojonegoro.



Juni 2011

Tanggal 25 Juni 2011, diadakan Khitanan masal dalam rangka HUT PT Petrokimia Gresik ke 39 yang diikuti 232 anak di GOR PT Petrokimia Gresik. Peserta khitanan berasal dari desa-desa sekitar perusahaan.

June 2011

On 25 Jun, 2011, on the 39th Anniversary of PT Petrokimia Gresik, at the Sports Hall of PT Petrokimia Gresik, the company held a mass circumcision of 232 children. Participants who were circumcised came from the villages around the company.



Juli 2011

Pada tanggal 10 Juli 2011 upacara HUT PT Petrokimia Gresik yang ke 39. Dalam sambutannya Direktur Utama mengatakan PT Petrokimia Gresik bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang sehingga keberadaannya akan semakin memberi kontribusi nyata kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Untuk mewujudkannya perusahaan secara kontinyu melakukan upaya pengembangan pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi. Sesuai upacara dilanjutkan pemberian beasiswa untuk murid berprestasi yang diserahkan secara simbolis oleh Komisaris Utama Sumarjo Gatot Irianto.

July 2011

There was a 39th anniversary ceremony of PT Petrokimia Gresik on 10 July 2011. In his speech, President Director of PT Petrokimia Gresik said he was determined to continue to grow and evolve so that PT Petrokimia Gresik's presence will make a real contribution to all stakeholders. To do this, the company was continuously making efforts to enhance the development of plant production capacity. After the ceremony, they continued to provide scholarships for outstanding students. The scholarships were symbolically handed over by Sumarjo Gatot Irianto, the Commissioner.



Juli 2011

Pada tanggal 15 Juli 2011 Pertemuan Ikatan Istri Pimpinan (IIP) BUMN Wilayah Jawa Timur. Pertemuan rutin diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi juga diharapkan mendukung kinerja kemajuan masing-masing perusahaan. Pertemuan ini bertepatan dengan acara pembukaan Petro Agrifood Expo tanggal 15 s.d 17 Juli 2011, untuk memamerkan hasil-hasil inovasi dan uji coba aplikasi produk yang dikembangkan oleh PT Petrokimia Gresik.

July 2011

On 15 Jul, 2011, there was a Meeting of the Association of Wives Leadership (IIP) BUMN, in East Java. The meeting was held regularly to tighten up the relationship and was also expected to support the performance of each company's progress. This meeting coincided with the opening of the Expo Petro Agrifood, 15-17 July 2011, for demonstrating the results of the innovation and application testing product development by PT Gresik.



Juli 2011

Pada tanggal 15-18 Juli 2011 Petro Agrifood Expo 2011 yang diadakan dalam rangkaian HUT PT Petrokimia Gresik omzetnya mencapai hampir Rp 500 juta. Untuk tahun ini total peserta yang diundang sebanyak 34 dengan 29 stan. Juga membuka stan konsultasi gratis masalah Diabetes Melitus (DM), Obesitas dan Fit Rice. Petro Agrifood Expo yang diikuti pelaku usaha kecil di bidang pertanian sebagai sarana uji coba aplikasi produk PT Petrokimia Gresik, demikian sambutan Direktur Utama Ir Hidayat Nyakman.

July 2011

On 15-18 Jul, 2011, on the anniversary of PT Petrokimia, they held a Petro Agrifood Expo 2011. Gross profits reached nearly 500 million RP. For this year, a total of 34 participants were invited in 29 booths. They also opened up a free consultation booth for the problems of diabetes mellitus (DM), obesity, and Fit Rice. The Petro Agrifood Expo was attended by small businesses in agriculture as a means of testing the product applications of PT Petrokimia Gresik, Ir Nyakman Hidayat, Director, concluded.



Juli 2011

Pada tanggal 16 Juli 2011 bertempat di GOR PT Petrokimia Gresik diadakan Gerakan Imunisasi Serentak yang diikuti oleh 703 bayi yang telah berhasil mencatat Rekor Muri. Gerakan imunisasi serentak yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik dengan didukung penuh oleh PT Petrokimia Gresik sebagai upaya untuk mendukung suksesnya percepatan pencapaian Pembangunan Milenium/Millennium Development Goals (MDG's) pada tahun 2015, khususnya untuk tujuan penurunan angka kematian anak.

July 2011

On 16 July 2011 PT Petrokimia Gresik held an Immunization Unison Movement, attended by 703 infants, which was, successfully, a Muri record. The simultaneous immunization movement, organized by District Health Gresik, and fully supported by PT Petrokimia Gresik, was an effort to support the successful achievement of the Millennium Development Goals (MDG's) in 2015, especially for the purpose of decreasing child mortality numbers.



Juli 2011

Pada tanggal 17 Juli 2011 Jalan sehat karyawan dan masyarakat sekitar. Acara yang dilaksanakan dalam rangka HUT PT Petrokimia Gresik ke 39 ini diawali senam bersama di Stadion PT Petrokimia Gresik. Pemberangkatan peserta dilakukan oleh Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto didampingi Wakil Bupati dan Direksi PT Petrokimia Gresik.

July 2011

On 17 July 2011 there was a walk for employees and surrounding communities. The event was held on the 39th anniversary of PT Petrokimia Gresik and began with aerobics at the Stadium of PT Petrokimia Gresik. The departure of the participants was accompanied by Sambari Halim Radianto, the Regent of Gresik, the Vice Regent, and the Director of PT Petrokimia Gresik.



September 2011

Tanggal 27 September 2011 bertempat di Wisma Kebomas penandatanganan produk perdana pupuk Urea warna pink yang dihadiri oleh Deputy Bidang Usaha Primer Kemeneg BUMN Megananda Daryono. Per 1 Oktober 2011 pupuk bersubsidi urea berwarna pink beredar, dan per 1 Januari 2012 pupuk urea bersubsidi yang beredar semuanya berwarna pink untuk menghindari adanya penyelewengan penyaluran pupuk urea bersubsidi.

September 2011

On 27 September 2011, Deputy State Ministry Primary Business of BUMN Megananda Daryono attended the launching of a pink fertilizer product. As of 1 October 2011 the pink fertilizer was circulated, and as of 1 January 2012, the outstanding subsidized fertilizer was all colored pink to avoid misappropriation.



Desember 2011

Investment Award

PT Petrokimia Gresik ditetapkan sebagai perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terbaik II di ajang Investment Award Propinsi Jawa Timur tahun 2011. Penyerahan penghargaan dilakukan pada malam Anugerah Investment Award yang berlangsung di Gedung Grahadi Surabaya, 12 Desember 2011. Penghargaan untuk PT Petrokimia Gresik diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, dan diterima Dir. Produksi, Mulyono Prawiro. Investment Award Propinsi Jawa Timur tahun 2011 ini diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan PMA & PMDN atas peran sertanya ikut membangun daerah sekitar wilayah kerja, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan perusahaan menyusun dan menyerahkan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) kepada instansi terkait modal usaha, dan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki dan melaksanakan Program CSR.

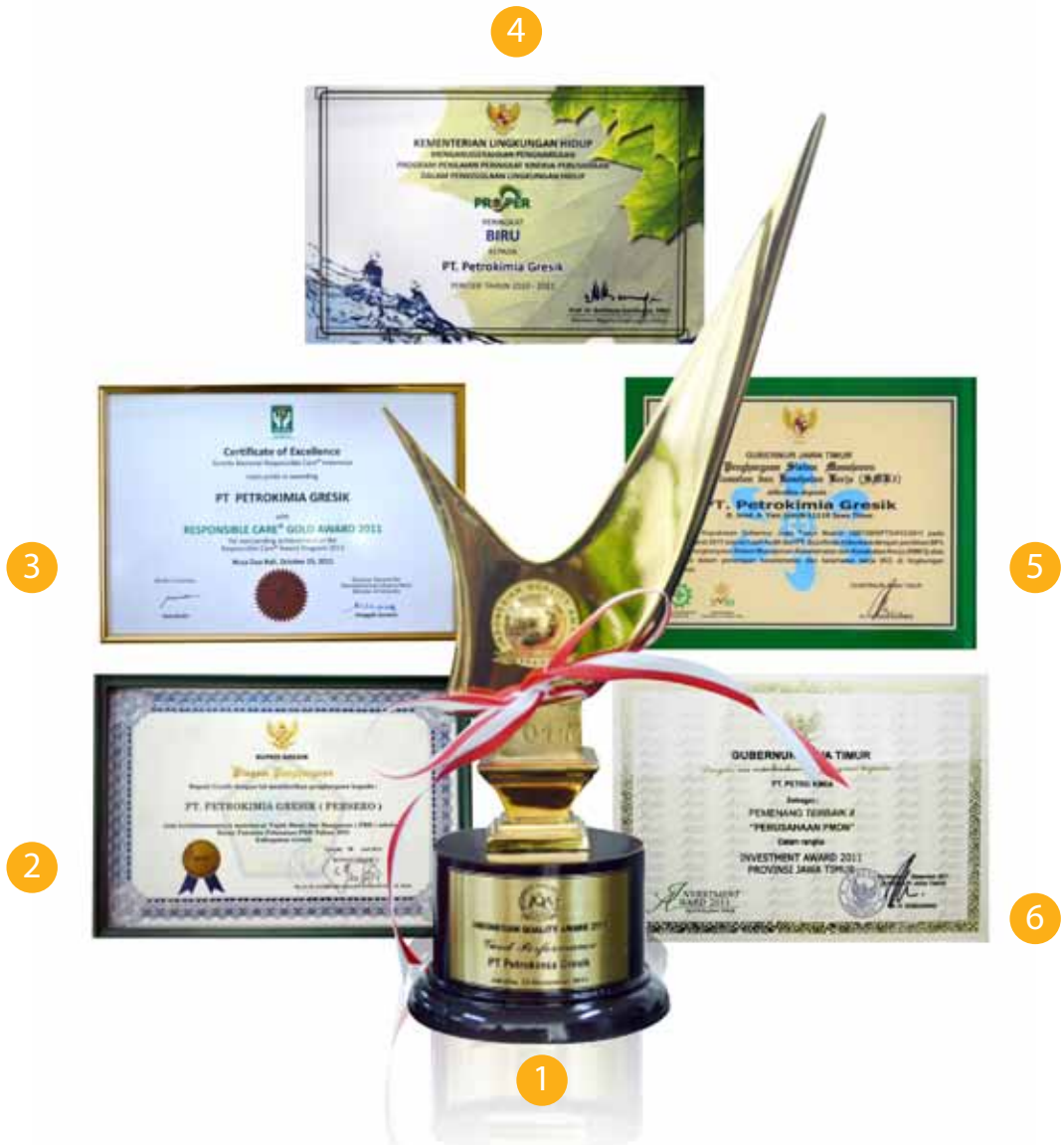
December 2011

Investment Award

PT Petrokimia Gresik was designated as the second-best Domestic Investment Company (Domestic) of the East Java Province Award in 2011. The award was given during the same night as the Grace Investment Awards, which was held at the Grahadi Building, Surabaya, on 12 December 2011. PT Petrokimia Gresik was awarded by the Governor of East Java, Soekarwo, and was accepted by the Director of Production, Mulyono Prawiro. The Investment Award of East Java 2011 was given in appreciation of Foreign & Domestic companies for their participation in helping to build up the area around the work area, to determine the level of discipline, to prepare and submit reports of investment activity (LKPM) to the relevant agencies of venture capital, and to find out whether the company owns and implements the CSR Program.

PENGHARGAAN 2011 (2.10)

Awards 2011 (2.10)



Sebagai entitas modern, PT Petrokimia Gresik senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan pada setiap elemen perusahaan secara berkelanjutan. Berbagai kebijakan dibuat dengan tujuan membangun pondasi yang kokoh sebagai upaya memperkuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi berbagai tekanan.

Berbagai upaya tersebut membuahkan hasil dengan diraihnya apresiasi berupa sertifikasi dan penghargaan dari berbagai lembaga yang berkompeten di bidangnya. Berikut beberapa sertifikasi dan penghargaan yang diraih PT Petrokimia Gresik pada tahun 2011:

Being modern business entity, PT Petrokimia Gresik always strives to have improvements in all aspects of the company. Many policies have been made to build strong foundation to increase the company's endurance in facing various challenges.

The efforts have resulted in some appreciations like certifications and awards from different competent institutions. Here below were certifications and awards that PT Petrokimia Gresik received in 2011:

1 Indonesia Quality Award (IQA) Tahun 2011

Berdasarkan pengukuran Baldrige Criteria PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan untuk kategori Good Performance dengan skor 568. Perusahaan yang tergolong dalam kategori Good Performance adalah perusahaan mampu mencapai skor antara 476-575. Award diterima pada tanggal 24 Nopember 2011 bertempat di Jakarta.

Indonesia Quality Award (IQA) Tahun 2011

Based on the assessment using Baldrige Criteria, PT Petrokimia Gresik was awarded Good Performance Category with the total score of 568. The companies categorized by Good Performance are those achieving total score 476 to 575. The award was presented in Jakarta on November 24, 2011.

2 Ketaatan Pajak Tahun 2011

Pada Tahun 2011, PT Petrokimia Gresik memperoleh piagam penghargaan terkait dengan kewajiban membayar pajak. Penghargaan pertama diberikan oleh Bupati Kabupaten Gresik terkait dengan keteladanan PT Petrokimia Gresik dalam membayar Pajak bumi dan Bangunan, dimana pembayarannya dilakukan sebelum bulan penentuan pelunasan.

3 Responsible Care Award

Responsible Care Award adalah penghargaan bagi perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen terkait lingkungan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan baik. PT Petrokimia Gresik adalah salah satu pioner dalam penerapan Responsible Care di Indonesia. Pada Responsible Care Award tahun 2011, PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan masuk dalam kategori Gold, yang berarti sistem manajemen lingkungan & K3 yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik sudah sejajar dengan perusahaan multinasional yang ada di Indonesia.

4 PROPER Peringkat Biru

Kementerian Lingkungan Hidup menganugerahkan kepada PT Petrokimia Gresik berupa Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan Peringkat "Biru" untuk Periode 2010-2011.

Penghargaan ini diberikan melalui sidang Dewan pertimbangan PROPER terhadap tingkat penataan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Lingkungan Hidup.

5 SMK3 & ZERO ACCIDENT

Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/129/KPTS/013/2011 tanggal 14 Maret 2011, PT Petrokimia Gresik memperoleh Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atas prestasi dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan.

Gubernur Jawa Timur juga memberikan Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas prestasi PT Petrokimia Gresik dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan kerja sehingga mencapai 42.535.936 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung tanggal 1 Januari 2011 s.d. 31 Oktober 2011.

6 Investment Award

PT Petrokimia Gresik ditetapkan sebagai perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terbaik II di ajang Investment Award Propinsi Jawa Timur tahun 2011. Investment Award Propinsi Jawa Timur tahun 2011 ini diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan PMA & PMDN atas peran sertanya ikut membangun daerah sekitar wilayah kerja, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan perusahaan menyusun dan menyerahkan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) kepada instansi terkait modal usaha, dan untuk mengetahui kepedulian perusahaan dalam melaksanakan Program CSR.

Tax Obedience 2011

In 2011, PT Petrokimia Gresik was awarded certificate of obedience of tax payment. The first award was presented by the Regency Head of Gresik in relation with the company's role model to pay Land and Building Tax, in which the payment was done prior to the month of tax pay off.

Responsible Care Award

Responsible Care Award is an award to the companies which implements Environmental and Occupational Health and Safety Management System well. PT Petrokimia Gresik is one of the pioneers in implementing this Responsible Care in Indonesia. During the Responsible Care Award 2011, PT Petrokimia Gresik was awarded Gold Category. It means that management system of environmental, occupational health and safety of PT Petrokimia Gresik has been in the same level with those multinational companies operating in Indonesia.

PROPER Rating Blue

The Ministry of Environment granted the award of Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) to PT Petrokimia Gresik, with a rating of "Blue" for the period 2010-2011.

The award is given through the PROPER Council session in consideration of the level of company in accordance with laws and regulations applicable in the field of Environment.

SMK3 & ZERO ACCIDENT

Based on the East Java Governor Decree No. 188/129/KPTS/013/2011 dated March 14, 2011, PT Petrokimia Gresik earned Awards Management System Occupational Health and Safety (SMK3) for its achievements in the implementation of Occupational Health and Safety (K3) in the enterprise environment.

The Government of East Java also provides a Zero Accident Award (Zero Accident Award) for the achievements of PT Petrokimia Gresik in implementing the Occupational Health and Safety Program to reach 42,535,936 people of working hours with no accidents, as of 1 January, 2011 until 31 October, 2011.

Investment Award

PT Petrokimia Gresik was designated as the second-best Domestic Investment Company (Domestic) of the East Java Province Award in 2011. The Investment Award of East Java 2011 was given in appreciation of Foreign & Domestic companies for their participation in helping to build up the area around the work area, to determine the level of discipline, to prepare and submit reports of investment activity (LKPM) to the relevant agencies of venture capital, and to find out the concern of the company in implementing the CSR Program.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

Kemampuan PT Petrokimia Gresik dalam menciptakan nilai keuangan Perusahaan telah memberikan pertumbuhan keuntungan kepada seluruh pemangku kepentingan, pertumbuhan keuntungan tersebut dicapai dengan prinsip dan tata nilai berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik dengan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial Perusahaan.

PT Petrokimia Gresik capability in creating Company's financial value has provided income growth to all stakeholders, the income growth was achieved within the value creation regarding Good Corporate Governance without ignoring the corporate social responsibility.

(dalam juta rupiah)

(in million rupiah)

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS						
URAIAN	2007	2008	2009	2010	2011	DESCRIPTION
Laba Rugi Konsolidasi						Consolidated Income (Loss)
Penjualan	6.813.660	14.305.535	14.372.937	12.296.060	16.195.196	Sales
Laba Kotor	1.487.285	3.328.628	3.199.933	2.845.326	3.212.682	Gross Profit
Laba Usaha	672.893	1.554.718	1.208.096	1.063.577	1.378.573	Operating Revenue
Beban Bunga	(84.396)	(837.521)	(677.715)	(406.190)	(313.112)	Interest Expense
Beban Pajak	(216.877)	(337.809)	(406.694)	(268.838)	(357.407)	Tax Expense
- Kini	(239.753)	(359.826)	(442.329)	(306.668)	(377.085)	Current -
- Tangguhan	22.876	22.017	35.635	37.830	19.678	Deferred -
Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Perusahaan	(3.177)	(2.669)	(5.052)	(7.022)	(9.842)	Minority Rights on Company's Income (Loss)
Laba Komprehensif	507.734	785.770	1.035.059	808.036	1.084.411	Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan kepada Entitas Induk	504.557	783.101	1.030.007	801.013	1.074.570	Income Attributed to Parent Entity
Laba Sebelum Pajak	724.611	1.123.579	1.441.753	1.076.873	1.441.818	Net Profit Before Tax
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	809.006	1.961.099	2.119.468	1.483.063	1.754.930	Net Profit Before Tax and Interest
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi	954.601	2.114.261	2.330.862	1.777.863	2.122.471	Net Profit before Interest, Tax, Depreciation and Amortization.
kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	298.606	(3.841.031)	(321.013)	2.654.198	(41.651)	Cash from Operational Activity
dividen kas	161.505	180.008	229.449	291.001	644.957	Cash Dividend
dividen kas per saham (dalam rupiah)	407.409	454.084	578.803	734.072	269.508	Cash Dividend per Shares (in rupiah)
laba bersih per saham (dalam rupiah)	1.272.783	1.975.433	2.598.272	2.020.617	449.030	Net Profit per Shares (in rupiah)
jumlah saham beredar (dalam ribuan lembar)	396.420	396.420	396.420	396.420	2.393.093	Number of shares on the market (in thousand shares)





KINERJA EKONOMI DAN SOSIAL PT PETROKIMIA GRESIK

PT Petrokimia Gresik Economy and Social Performances

Laporan Keberlanjutan 2011 PT Petrokimia Gresik, merupakan laporan kegiatan pembangunan keberlanjutan (sustainability development) yang berisi kegiatan, kinerja kegiatan, dan target kegiatan Pembangunan Berkelanjutan PT Petrokimia Gresik yang telah dilakukan maupun rencana tahun berikutnya. Penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial adalah bentuk komitmen PT Petrokimia Gresik untuk memberikan hasil yang maksimal bagi semua pemangku kepentingan dan menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasi Perseroan, keberlanjutan pembangunan masyarakat serta keberlanjutan kelestarian lingkungan.

PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa keberadaannya saat ini tidak dapat dipisahkan dari lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, bagi kami Pembangunan

PT Petrokimia Gresik Sustainability Report 2011 is a sustainability development activity report containing PT Petrokimia Gresik's activities, performance and sustainability development target that had been done or following years plan. The implementation of Corporate Social Responsibility is realization of PT Petrokimia Gresik's commitment to provide optimum result for all stakeholders and being part of Company's effort in preserving operational sustainability, community development sustainability and environmental preservation sustainability.

PT Petrokimia Gresik realizes that its current existence can not be separated from the surrounding community and environment. Therefore, for us, Sustainability Development is not only cost or

Berkelanjutan bukanlah sebagai beban biaya atau sekedar biaya sosial yang harus dikeluarkan dari laba Perseroan. PT Petrokimia Gresik memandang Pembangunan Berkelanjutan sebagai sebuah investasi yang dapat terus menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Dengan demikian eksistensi PT Petrokimia Gresik akan mendapat apresiasi yang baik.

Selain itu, sebagai warga Perseroan yang baik (good corporate citizen), PT Petrokimia Gresik senantiasa berusaha memenuhi segala komitmen kepada para pemangku kepentingan di dalam dan di luar Perusahaan. Pemenuhan komitmen tersebut dijalankan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), yang mengacu pada prinsip-prinsip transparan, akuntabel, tanggung jawab, mandiri, dan wajar. Secara ringkas pencapaian hasil utama dan kinerja Perseroan dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2011 dipaparkan dalam uraian berikut ini:

Kinerja Ekonomi

Secara umum kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2011 berkembang cukup baik, hal ini berdampak terhadap pencapaian kinerja sektor Pertanian dan pembangunan infrastrukturnya.

Kinerja Perusahaan pada tahun 2011 cukup baik dilihat dari perolehan laba. Hal ini tercermin dari perolehan laba usaha yang naik sebesar 30% dari Rp1,06 triliun pada 2010 menjadi Rp1,38 triliun. Peningkatan laba usaha ini diikuti dengan naiknya laba bersih Perusahaan sebesar 34,15% dari Rp801,01 miliar pada 2010 menjadi Rp1,07 triliun pada 2011. Kinerja bisnis yang membaik mencerminkan peningkatan pada tahun 2011 akan berpengaruh positif bagi terciptanya pelaksanaan tanggung jawab sosial PT Petrokimia Gresik di bidang ekonomi. Nilai kontribusi PT Petrokimia Gresik terhadap penerimaan negara melalui pembayaran pajak juga akan meningkat.

Selain itu, peningkatan kinerja bisnis PT Petrokimia Gresik juga akan memiliki peran penting bagi pelaksanaan salah satu misi PT Petrokimia Gresik untuk berperan aktif dalam penyediaan Pupuk Bersubsidi bagi penciptaan swasembada pangan dan ketahanan pangan nasional serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kinerja Sosial

PT Petrokimia Gresik memiliki komitmen kepada para pemangku kepentingan di luar Perusahaan yang terdapat dalam program tanggung jawab sosial Perusahaan yang diabdikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjalankan inisiatif-inisiatif Pembangunan Berkelanjutan dalam rangka membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat, maka PT Petrokimia Gresik bersama masyarakat, secara aktif turut menggerakkan roda perekonomian dengan menciptakan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, memperbaiki fasilitas-fasilitas pendidikan, meningkatkan kualitas lingkungan sekitar beroperasinya Perusahaan, serta mendorong keharmonisan dalam kehidupan sosial dan agama.

social expense that has to be allocated from Company's income. PT Petrokimia Gresik perceives Sustainability Development as an investment to continuously create value for all stakeholders. Therefore, the existence of PT Petrokimia Gresik will obtain appropriate appreciation.

Thus, as Good Corporate Citizen, PT Petrokimia Gresik is always committed to fulfill all commitment to the stakeholders inside and outside the Company. The commitment fulfillment is implemented referring to the Good Corporate Governance regarding on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. In brief, the main result accomplishment and Company's performance on sustainability development activities 2011 will be disclosed on the following explanation:

Economy Performance

Generally, Indonesia economy condition during 2011 was positively grew, this affected to Agriculture performance and infrastructure development achievements.

Company's performance in 2011 was fairly positive indicated from the income gain. This was also reflected from the increasing income which was 30% increase from Rp1.06 trillion in 2010 to Rp1.38 trillion. The increase of operating income was followed by the increase on Company's net profit that was 34.15% from Rp801.01 billion in 2010 to Rp1.07 trillion in 2011. Improved business performance reflects growth in 2011 that will positively affect on PT Petrokimia Gresik Corporate Social Responsibility implementation on economy aspect. PT Petrokimia Gresik contribution value to State Revenue from tax payment will also increase.

Thus, PT Petrokimia Gresik business performance improvement will provide important role on one of PT Petrokimia Gresik's mission implementation to actively participate on Subsidized Fertilizer provision to create Food Self-sufficiency and national food resilience as well as supporting community economy development.

Social Performance

PT Petrokimia Gresik holds commitment to the stakeholders outside the Company mentioned on the Corporate Social Responsibility program that will be recorded to support economy growth and implementing Sustainable Developments initiative in order to assist in creating community welfare, that PT Petrokimia Gresik altogether with the community actively participates in moving economic activities by creating working opportunity, poverty reduction and improving education facilities, enhancing surrounding Company's operational area environment quality and encouraging harmony in the social and religious life.

Selain itu, melalui Kementerian BUMN, PT Petrokimia Gresik bersama dengan Pemerintah bekerja sama mengimplementasikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk pengembangan masyarakat. Pelaksanaan PKBL ini berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No.:PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, serta petunjuk pelaksanaan berupa Surat Edaran Menteri BUMN No.: SE-433/MBU tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan.

Pelaksanaan PKBL diaudit setiap tahun oleh akuntan publik, dan menjadi salah satu kriteria yang mempengaruhi kinerja Perseroan yang bernaung di lingkungan Kementerian BUMN. Melalui Program-program PKBL ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, membantu pendidikan melalui program-program pemberdayaan masyarakat khususnya disekitar Perusahaan serta membangun masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Besides, through the Ministry of SOE, PT Petrokimia Gresik altogether with the Government coopreates in implementing Partnership and Environmental Development program for community empowering. The implementation of the program is referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/2007 regarding SOE Partnership Program with the Small Enterprises and Environmental Development program, as well as the implementation guideline in form of Minister of SOE Circular Letter No. SE-433/MBU regarding the instruction on SOE Partnership with Small Enterprise and Environmental Development program implementation.

The implementation of partnership program is annually audited by the public accountant and becomes one determining criteria on Company's performance under the Ministry of SOE. Through the program it is expected to encourage economy development, reduce poverty, support education and develop people who deveoted to the God Almighty.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Seluruh elemen perusahaan (Komisaris, Direksi dan Karyawan) bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik karena Good Corporate Governance telah dianggap sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan Kepercayaan dari Pemegang saham dan stakeholder lainnya sehingga Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai.

Wujud PT Petrokimia Gresik telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance adalah memiliki pedoman penerapan GCG yang digunakan sebagai acuan seluruh karyawan dalam berperilaku. Pedoman ini akan dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dalam rangka peningkatan serta penyesuaian standart GCG yang lebih konstruktif dan fleksibel bagi perusahaan.

All of Company's elements (Board of Commissioners, Board of Directors and Employees) are strongly committed to implement Good Corporate Governance because it is considered as one important needs to obtain trust from the shareholders and other stakeholders that the Company's vision and mission will be accomplished.

The realization of PT Petrokimia Gresik had implemented Good Corporate Governance is that the GCG implementation guideline is used as the guidance for all employees in determining their behaviors. The guidance will be refined in order to enhance and adjust the GCG standard that will be more constructive and flexible to the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris

Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik, menyebutkan bahwa sebagai organ perusahaan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberi nasehat Kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, dan memastikan perusahaan selalu melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan memantau efektivitas penerapan GCG.

Pengawasan Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan, Anggaran dasar Perusahaan serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan pemegang kekuasaan eksekutif di perusahaan dan mengendalikan operasi perusahaan sehari-hari dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan RUPS serta di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas dan fungsi utama Direksi adalah menjalankan roda manajemen perseroan secara menyeluruh, mengupayakan perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya, memperhatikan berbagai kepentingan stakeholder, dan tak kalah pentingnya adalah senantiasa mendorong penerapan GCG yang dilaksanakan secara konsisten. Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

2. Direktur Produksi

Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan & keselamatan dan kesehatan kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

3. Direktur Komersil

Tugas Direktur Komersil adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan dan pemasaran, perencanaan, dan pengendalian usaha, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

Good Corporate Governance Structure

Board of Commissioners

Law of Republic Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Company and PT Petrokimia Gresik Article of Association stated that as the Company's organ, the Board of Commissioners is obligated to perform supervision on management's policy and provide advice to the Board of Directors in running the management of the Company and ensure that the Company always conducts its Corporate Social Responsibility and supervising GCG implementation effectiveness.

Supervision of the Board of Commissioners promotes Company's interest and objectives regarding Board of Commissioners' authority referring to the applicable regulations, Article of Association and Decision of the General Meetings of the Shareholders.

Board of Directors

Board of Directors is Company's organ holding the executive authority in the Company and daily directs the Company on the limits set by the Law of Limited Company, Article of Association and General Meeting of Shareholders as well as under the Board of Commissioners' supervision. Main duties and responsibilities of the Board of Directors are performing comprehensive Company's management, aiming that the Company will be able to conduct its Corporate Social Responsibility, considering every stakeholders' interest and no less important is to encourage consistent GCG implementation. As stated on the Article of Association, duties of PT Petrokimia Gresik Board of Directors are as follows:

1. President Director

Duties of the President Director are coordinating all Board of Directors' activities in leading and managing the Company regarding the Company's vision and mission, coordinating Company's internal monitoring activities including administrative & operational supervision, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

2. Production Director

Duties of the Production Director is leading and managing the Company especially on factory operational, technology, inspection, environment & working health and safety aspects, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

3. Commercial Director

Duties of Commercial Director is leading and managing the Company especially on financial and marketing, planning and business controlling aspects, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

4. Direktur Teknologi dan Pengembangan

Tugas Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering dan pengembangan, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

5. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit berperan dalam membantu Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dalam hal ini, anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris Independen adalah merupakan Komite Audit dan salah satu komisaris independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan bukanlah sekedar suatu fungsi yang pasif sebagai unit pendukung kerja Direksi, namun juga berperan sebagai pihak penghubung perusahaan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra perusahaan yang positif bagi Stakeholder. Sekretaris Perusahaan mengupayakan komunikasi yang efektif dan transparan dengan Stakeholder terutama pemegang saham.

Kompartemen Audit Intern

Kompartemen Audit Intern (KAI) adalah Unit Kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan/audit internal berdasarkan pen dele gasian wewenang dan tanggung jawab dari Direksi. Keberadaan KAI PT Petrokimia Gresik yang dibentuk sejak tahun 1973 telah memenuhi UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Bab VI Pasal 67, bahwa pada setiap BUMN dibentuk KAI yang merupakan aparat Pengawas Intern Perusahaan dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Budaya Korporasi dan Etika Bisnis (4.6, 4.11)

Etika Bisnis adalah norma-norma yang berlaku bagi seluruh insan di lingkungan PT Petrokimia Gresik yang mengatur sikap dan tindakan perusahaan maupun seluruh jajaran dalam PT Petrokimia Gresik dalam berhubungan dengan pihak eksternal atau internal terkait dengan tugas, jabatan dan kewenangannya.

4. Technology and Development Director

Duties of Technology and Development Director is leading and managing the Company especially on the procurement, engineering and development aspects, preparing Company's development plan, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

5. Human Resources and General Director

Duties of Human Resources and General Director is leading and managing the Company especially on Human Resources and General aspects, preparing comprehensive Company's organizational structure including the detail of duties, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

Audit Committee

Audit Committee has a role in assisting Board of Commissioners in performing supervisory tasks. Related to this role, member of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meetings of Shareholders. The Independent Commissioner is also Audit Committee and one of independent commissioners acts as Chairman of Audit Committee.

Corporate Secretary

The function of Corporate Secretary is not only as a passive function of Board of Directors' performance supporting unit but also as the intermediary party of the Company both internally or externally in establishing positive Company's image for the stakeholders. The Corporate Secretary is developing effective and transparent communication with the stakeholders especially with the shareholders.

Internal Control Division

Internal Control Division is a working unit that performed internal audit/supervising function regarding authority and responsibility delegation from the Board of Directors. The existence of Internal Control Unit at PT Petrokimia Gresik was established in 1973 had been complied with Law No. 19 of 2003 regarding SOE, Chapter VI article 67 that every SOE shall establish Internal Control Unit that is part of Company's Internal Supervisor officers and Led by a Chairman that is responsible to the President Director.

Corporate Culture and Business Ethic (4.6, 4.11)

Business ethic is applicable norms for all employees at PT Petrokimia Gresik that regulates Company's behavior and attitude as well as all management of PT Petrokimia Gresik in establishing relationship with external or internal parties related with their duties, positions and authorities.

Perusahaan harus menghormati hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur, serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar etika perusahaan dan standar perilaku perusahaan diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis (PPB). Pedoman tersebut sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Pakta Integritas

Pakta Integritas adalah pernyataan/janji kepada diri sendiri bagi seluruh Insan PT Petrokimia Gresik tentang komitmen untuk melakukan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan Fraud (EC9)

Manajemen PT Petrokimia Gresik secara berkala berupaya untuk mengurangi risiko fraud dengan bekerjasama dengan unit-unit bisnis dan memperketat kebijakan dan proses bisnis untuk mencegah fraud.

Kebijakan WBS (EC9)

PT Petrokimia Gresik mewajibkan kepada seluruh elemen perusahaan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terhadap pelanggaran peraturan perusahaan yang diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis. Seluruh Elemen Perusahaan diharapkan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap pedoman ini. Setiap pelanggaran terhadap pedoman ini supaya dilaporkan kepada GM Kompartemen Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan (Sesper).

Selanjutnya Kepala SPI dan Sesper wajib menindaklanjuti laporan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku. Demi tegaknya pedoman ini, maka kepada yang melaporkan terjadinya pelanggaran atas pedoman ini akan diberikan perlindungan.

Manajemen Risiko (EC9)

Manajemen risiko didefinisikan sebagai serangkaian metode dan prosedur yang digunakan meliputi untuk mengelola risiko, meliputi proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan risiko dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja. Oleh sebab itu, salah satu wujud komitmen implementasi GCG adalah dibentuknya Departemen Manajemen Risiko di bawah Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Usaha, di bawah Direktur SDM.

The Company shall respect the rights of stakeholders that occurred regarding applicable regulations, and/or agreement made by the Company with the employees, customers, suppliers and creditors as well as society surrounding the Company's business area and other stakeholders.

Company's ethic and behavior standards are regulated on the Business Behaviour Guideline. The Guideline is placed as moral and ethic reference to all Company's elements in implementing Company's basic value to obtain and maintain reputation as leading and integrity Company.

Integrity Pact

Integrity Pact is a statement/vow to self of PT Petrokimia Gresik employees regarding their commitment to perform all duties and responsibilities referring to applicable regulations.

Fraud Management (EC9)

PT Petrokimia Gresik's management is periodically reduces fraud risk by cooperating with business units and tightens the business policy and process to prevent fraud.

Whistleblowing System Policy (EC9)

PT Petrokimia Gresik obligates to all Company's elements to disclose report regarding Company's regulation violating indication regulated on the Busienss Behavior Guideline. All the Company's elements are expected to thoroughly notice any possible violation of the Guideline. Every violation is sought to be reported to the Head of Internal Control Unit and Corporate Secretary.

Hereinafter, Head of Internal Control Unit and Corporate Secretary obligates to follow up the report referring to the applicable regulations. On behalf of the guideline supremacy, that the reporter of the violation of Guideline will be protected.

Risk Management (EC9)

Risk Managemet is defined as series of method and procedure that are used to mitigate risks, including risk identifying process, risk measurement, risk controlling and risk monitoring from all activities performed by working units. Therefore, one of GCG implementation commitment is the establishment of Risk Management Department under the Business Plan and Management General Manager, under the Commercial Director.

Risiko Korporat Selama Tahun 2011 Mencakup :

Risiko – Risiko Strategis

- a. Risiko Tingginya Piutang Subsidi
Dampak risiko piutang subsidi dapat mengganggu operasional perusahaan, beban bunga pinjaman bertambah.
Pengendalian:
 - Mengelola fasilitas pinjaman Perbankan untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan piutang subsidi.
 - Mempercepat penyelesaian kelengkapan administrasi persyaratan pencairan subsidi & koordinasi dengan instansi terkait.
- b. Risiko Fluktuasi dan Kenaikan Nilai Tukar USD
Kenaikan nilai tukar USD akan berpotensi terhadap kerugian selisih kurs atas transaksi hutang piutang dalam USD
Pengendalian:
Melakukan pembelian secara bertahap (Averaging) dan perubahan fasilitas kredit valas yang semula Single Currency menjadi Multi Currency untuk pendanaan L/C Impor.
- c. Risiko Ketidak handalan Peralatan Pabrik
Ketidak handalan peralatan pabrik berpotensi terjadinya pabrik shut down, biaya perbaikan peralatan meningkat dibanding rencana.
Pengendalian :
Pengendalian dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan Turn Around (TA), Preventive Maintenance dan Program Investasi Rutin terutama peralatan yang berisiko tinggi.
- d. Risiko Keterbatasan Gas dan Bahan Baku Lainnya
Dampak dari risiko kekurangan gas alam akan berpotensi terjadinya potong rate/shutdown untuk unit Amoniak dan Urea serta unit ZA dan NPK. Apabila diganti dengan energi lain (solar atau MFO), maka akan dapat meningkatkan biaya produksi.
Pengendalian :
Memantau perkembangan eksplorasi sumur gas baru yang akan dieksplorasi seperti Lapangan Terang Sirasun Batur (TSB).
 1. Dampak risiko kekurangan bahan baku Asam Fosfat berakibat kehilangan kesempatan memperoleh profit margin karena penurunan produksi.
Pengendalian :
 - Menurunkan rate produksi SP-36, Phonska & NPK Ekspor.
 - Menurunkan rate produksi Amoniak untuk menyesuaikan kemampuan daya tampung tangki Amoniak & menjadwalkan kembali kedatangan Amoniak eks luar.
 - Menaikkan rate produksi Urea & ZA

Corporate Risk during 2011 including:

Strategic Risks

- a. High Subsidy Payable Risk
Impact of subsidy payable risk may affect Company's operational, the interest expense is also increased.
Mitigation:
 - Managing Banking loan facility to anticipate subsidy payable late liquefaction.
 - Accelerating the settlement of administrative requirement completeness & coordinating with related institutions.
- b. Fluctuation and USD Exchange Rate Increasing Risk
USD rising exchange rate will potentially impact exchange rate loss mismatch on USD accounts payable transaction.
Mitigation:
Conducting averaging purchase and changing on Foreign Exchange loan facility from Single Currency to Multi Currency for imported L/C financing
- c. Factory Equipment Failure Risk
Failure of factory equipment potentially caused factory shut down and increasing equipment fixing expense compared to existing plan.
Mitigation:
The mitigation is conducted through turn Around (TA) activity, Preventive Maintenance and Periodic Investment Program, especially for high-risk equipment.
- d. Gas and Other Raw Material Limitation Risk.
Impact from the lack of natural gas will potentially caused rate cut/shut down for Ammonia and Urea units as well as ZA and NPK units. If substituted with other energy (solar or MFO), it will increase production cost.
Mitigation:
Supervising new gas wells exploration development that will be explored such as Terang Sirasun Batur (TSB) field.
 1. Impact from lack of Phosphoric Acid raw material will potentially caused loss to obtain profit margin because the production decrease.
Mitigation:
 - Decreasing SP-36, Phonska & Exported NPK production rate
 - Decreasing Ammonia production rate to adjust storage capacity of Ammonia tank and re-scheduling the arrival of ex-foreign Ammonia
 - Increasing Urea & ZA production rate

2. Dampak risiko kenaikan harga bahan baku lainnya berpengaruh terhadap pupuk Non Subsidi karena mengakibatkan menurunnya daya saing terhadap pupuk sejenis.

Pengendalian :

- Mempertahankan strategi kontrak jangka panjang dengan Negara penghasil bahan baku serta melakukan pembelian spot untuk hal-hal tertentu.
- Membangun pabrik asam fosfat di Gresik (dengan cara joint venture antara PKG vs JPMC) untuk mengendalikan risiko bahan baku dalam jangka panjang.

e. Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Dermaga PKG
Risiko keterlambatan Bongkar Muat berpotensi mengganggu operasional produksi, mengganggu penyaluran pupuk antar pulau berakibat penurunan serapan pupuk di luar wilayah Jawa Bali serta meningkatkan nilai demurage.

Pengendalian :

- Penambahan/perluasan dermaga ke arah utara dan penambahan 1 unit CSU dengan kapasitas 1000 ton/jam yang merupakan proyek multiyears.
- Melakukan rekondisi pada peralatan bongkar muat.
- Menyediakan alat berat yang mencukupi.

f. Risiko Penurunan Daya Serap Pupuk
Risiko ini muncul akibat terjadinya serangan hama sehingga petani menunda waktu tanam untuk memutuskan mata rantai, petani kurang memahami pemupukan berimbang serta terjadinya kongesti di pelabuhan tujuan luar Jawa.

Pengendalian :

- Meningkatkan sosialisasi pemupukan berimbang ke petani melalui demplot di berbagai provinsi.
- Memberikan kelonggaran pembayaran kredit kepada Distributor sampai dengan 3 bulan.
- Telah melakukan koordinasi dengan PT Pelindo dan Pemprov/Gubernur untuk mendapat prioritas sandar jika terjadi kongesti.

g. Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan.
Karyawan berusia 45 tahun sebesar 83% dari total jumlah karyawan. Dampak signifikan adalah kesenjangan kompetensi karyawan pengganti, karena membangun kompetensi memerlukan waktu yang relatif lama.

Pengendalian :

- Melanjutkan program rekrut karyawan sesuai proyeksi MPP tahun 2011 dengan metode proses seleksi yang paling optimal.
- Mempersiapkan kompetensi karyawan pengganti melalui program diklat sesuai kebutuhan dan kompetensi inti perusahaan.

h. Risiko Tenaga Outsourcing.
Kecenderungan semakin tingginya pemakaian tenaga outsourcing di unit-unit produksi dapat meningkatkan risiko terganggu proses produksi, penurunan mutu & memiliki

2. Impact from raw material rising price will potentially affect Non-subsidized fertilizer because causing the decrease on competitive advantages of similiar fertilizer.

Mitigation:

- Preserving long-term contract strategy with the raw material producer state and performing spot purchasing for several materials.
- Constructing Phosphoric Acid factory in Gresik (by Joint Venture between PKG and JPMC) to mitigate raw material risk in long term.

e. Late Loading in PKG Pier Risk
Late loading risk may potentially affect production operational, interfere inter-island fertilizer distribution that cause decrease on Outer-Java region fertilizer absorption as well as increasing on demurage value.

Mitigation:

- Additional/expansion of pier to the northern area and additional of 1 CSU unit with 1000 tons/hour capacity that is also multiyears project.
- Performing recondition on loading equipment
- Providing appropriate heavy equipment

f. Decreasing Fertilizer Absorption Risk
This risk occurred because the pest attack that the farmers delayed planting seasons to cut the chain, the farmers the did not adequately understand about balance fertilizer and the congestion in Outer-Java harbor destination.

Mitigation:

- Enhancing balance fertilizer socialization to the farmers through Demonstration Plot in several provinces.
- Providing easiness in loan payment to the distributors up to 3 months
- Coordinating with PT Pelindo and Provincial Government/Governor to obtain docking priority if there is any congestion occurred.

g. Employees late regeneration risk
Employees that are 45 years old amounted to 83% from total employees number. The significant impact is the disparity on substitute employees competence because to build competency is taking relatively long period.

Mitigation:

- Continuing employees recruitment program regarding MPP projection 2011 with the most optimum selection process method.
- Preparing substitute employees competency through training and educational program regarding Company's core competence and needs.

h. Outsourcing Employees Risk
The tendency of higher level on outsourcing employees utilization in production units may potentially increase production process risk, decreasing quality & legal related

hukum terkait dengan reputasi ketenagakerjaan nasional.

Pengendalian :

- Melakukan evaluasi pemahaman dan penerapan secara benar kepada pemakai jasa outsourcing maupun pemasok tentang UU No. 13 tahun 2003 dan hak normatif pekerja terutama pasca kontrak kerja.
- Peningkatan kompetensi dan fungsi pengawasan serta peningkatan hubungan koordinasi yang baik antara pemakai jasa dengan tenaga outsourcing di lapangan.

i. Risiko Pencemaran Lingkungan.

Sebagai produsen pupuk & bahan kimia berpotensi melewati ambang batas Peraturan Pemerintah & UU RI No. 32/2009.

Pengendalian :

- Menjadikan kapur sebagai komoditas lain disamping sebagai kapur pertanian dengan membangun unit kalsinasi kapur.
- Mempromosikan gypsum sebagai bahan baku semen.
- Penataan mangrovisasi dan penghijauan.

Pencegahan korupsi

Guna mendukung gerakan anti korupsi, PT Petrokimia Gresik melarang seluruh elemen perusahaan memberikan atau menawarkan atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya, dan tindakan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Petrokimia Gresik melarang seluruh elemen perusahaan memberi atau menerima hadiah baik langsung maupun tidak langsung kepada penyelenggara negara, rekanan perusahaan, dan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan dimana pemberian tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pihak lain tersebut. Pemberian donasi/hadiah selama masih dalam batas kepatutan dan untuk tujuan amal dapat dibenarkan. Sedangkan donasi untuk tujuan lain hanya dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to the national employment reputation.

Mitigation:

- Performing understanding evaluation and appropriate implementation to the outsourcing service user or provider regarding Law No. 13 of 2003 and normative rights especially post-employment contract.
- Enhancing competencies and supervisory function as well as improving appropriate coordination relations between service user and outsourcing employees in the field.

i. Environmental Contamination Risk

As fertilizer & chemical material producer that may potentially exceed Government Regulation threshold & RI Law No. 32 of 2009.

Mitigation:

- Placing lime as another commodity beside as agricultural lime by constructing lime calcination unit.
- Promoting gypsum as cement raw material. Restructuring of mangrove planting and reforestation.

Corruption Prevention

To support anti-corruption movement, PT Petrokimia Gresik prohibits all of Company's elements to provide or offer or receive, both directly or non-directly, any valuable things to the customers or Government officials to influence or as gratification of what has been done and other activities referring to the applicable regulations.

PT Petrokimia Gresik prohibits all of Company's elements to provide or receive any gratification both directly or non-directly to the State officials, Company's partners and other related parties with the Company where the grants may be used to influence other parties' decision making process. Provision of donation/grants as still considered appropriate and for charity purpose can be justified. While, the donation for other purposes shall only be delivered referring to the applicable regulations.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

Jumlah karyawan PT. Petrokimia Gresik per 31 Desember 2011 sebanyak 3.416 karyawan, meningkat 102% dari tahun 2010 yang sebanyak 3.347 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan tersebut sebagai langkah perusahaan untuk menyeimbangkan antara pengembangan perusahaan dengan kebutuhan pemenuhan Sumber Daya Manusia pada masing-masing unit kerja.

Pengupahan

PT. Petrokimia Gresik menjamin bahwa upah yang diterima karyawan Perusahaan merupakan formulasi sistem penggajian karyawan yang dinyatakan dalam golongan yang ditetapkan terendah golongan 10A (Pelaksana) diatas upah minimum yang seharusnya diberikan dan tertinggi golongan 1E (setingkat Eselon 1) sesuai dengan tingkat pendidikan, masa

The number of PT Petrokimia Gresik employee as of 31 December 2011 numbering to 3,416 employees, 102% increased compared to 2010 that was 3,347 employees. The increase on employees number was part of Company's strategy to balance Company's development with Human Resources necessity fulfillment to each working unit.

Remuneration

PT Petrokimia Gresik ensures that the remuneration received by the employees is regarding employees remuneration system formulation stated with the level implemented the lowest level 10A is beyond minimum wages that should be allocated and the highest is level 1E (Equal to Echelon 1 level) according to the educational level, working period and implemented

kerja, dan grading yang ditetapkan. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. (EC5)

Waktu Kerja Dan Istirahat

PT. Petrokimia Gresik menetapkan hari kerja perusahaan adalah hari Senin sampai dengan Jumat dari pukul 07.00 sampai dengan jam 16.00. Selain itu Perusahaan juga menetapkan bahwa karyawan yang bekerja lembur sesuai perintah dari kepala unit kerjanya diberikan upah lembur yang ketentuan dan besarnya sesuai peraturan perundangan-perundangan yang berlaku. Perusahaan menetapkan jenis cuti yang terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti bersalin, cuti haid, dan cuti diluar tanggungan perusahaan. Karyawan berhak mengambil cuti dan memperoleh ijin meninggalkan pekerjaan karena alasan penting sesuai ketentuan yang berlaku.

Kesejahteraan Karyawan

PT Petrokimia Gresik menerapkan perhitungan gaji karyawan secara professional dan kompetitif. Selain gaji, perusahaan memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar (3 tahunan), tunjangan pernikahan, bantuan pengobatan dan sebagainya.

Namun demikian ada perbedaan remunerasi yang diterapkan pada karyawan, menurut status karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Karyawan tetap mendapatkan seluruh fasilitas tunjangan dan insentif, sedangkan karyawan tidak tetap (kontrak), hanya mendapatkan fasilitas tunjangan hari raya, insentif triwulan, dan bantuan pengobatan disamping honor yang diterima tiap bulannya.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, PT Petrokimia Gresik menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh tingkat jabatan.

PT Petrokimia Gresik memberikan tunjangan hari tua antara lain dalam bentuk manfaat berkala hari tua, tabungan hari tua, dan Program Kesehatan Pensiunan (Prokespen). Pengelolaan dana pensiun dilakukan Perusahaan yang bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya.

- Manfaat berkala hari tua adalah manfaat yang diterima pensiunan secara berkala/ bulanan.
- Tabungan hari tua adalah manfaat yang diberikan secara sekaligus kepada karyawan pada saat memasuki purna bakti / purna tugas.
- Sedangkan Program Kesehatan Pensiun (Prokespen) adalah program pemeliharaan kesehatan bagi pensiunan/purna tugas karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya. (LA 3, LA 9)

grading. For the passed away employees on their duties are provided one level promotion and for the employees entering pensionary period are provided one level promotion regarding applicable terms and conditions. (EC5)

Working Time and Break

PT Petrokimia Gresik implements Company working day is from Monday to Friday starting from 07.00 to 16.00. Thus, the Company also implements that the employees that work overtime regarding order from the Head of working unit will be provided overtime wages that the terms and amount are referring to the applicable regulations. The Company implements types of leaves consist of annual leave, grand leave, maternity leave, period leave and outside Company's provision leave. The employees reserve the right to gain permission to leave their duties on behalf of important reasons regarding applicable regulations.

Employees Welfare

PT Petrokimia Gresik implements employees' salary calculation in professional and competitive manners. Besides salary, the Company also provides other benefits as part of employees remuneration, such as Feast Holiday allowance, annual leave allowance, great leave (triennial period) allowance, wedding allowance, medical benefits and other allowances.

Thus, there are some differences on the employees remuneration, regarding permanent or temporary (contract) employees. The permanent employees obtain all allowance and incentive facilities but the temporary (contract) employees, only obtain Feast Holiday allowance, quarter incentive and medical benefits besides their monthly salaries.

On the remuneration system implemented, PT Petrokimia Gresik implements primary salary standard that is relatively high compared to minimum wages standard. The Company also does not discriminate remuneration treatment for male and female employees in every position level.

PT Petrokimia Gresik provides pensionary benefit such as in form of periodical pensionary allowance, pensionary saving and pensionary health services. The management of Company's pensionary fund is in cooperation with PT Asuransi Jiwasraya.

- Periodical pensionary benefit is the benefit received periodically by the pensionary/monthly.
- Pensionary saving is the benefit provided altogether to the employees at their post-employment period.
- While the Pensionary Health Services is health maintenance service for the pensionary/post-employment employees of PT Petrokimia Gresik as well as their families. (LA 3, LA 9)

Kebebasan Berserikat (HR5)

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan peraturan internasional, yaitu ILO Convention 87 dan 98 karyawan mempunyai kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah untuk menjembatani hubungan antara karyawan dan manajemen. Pada bulan April 1999, karyawan PT Petrokimia Gresik membentuk serikat bernama "Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik" atau SKPG.

SKPG adalah organisasi karyawan yang diakui keberadaannya untuk mewakili anggotanya dalam menyampaikan segala aspirasi karyawan kepada Perusahaan. Pembentukan SKPG ini dimaksudkan agar terjadi keserasian dan keharmonisan serta adanya saling pengertian yang baik terhadap tugas, hak kewajiban antara perusahaan dengan karyawan, untuk menciptakan ketenangan kerja, kelancaran kerja serta peningkatan produktivitas kerja. Dengan demikian keberadaan SKPG dalam perusahaan akan memberikan manfaat bagi manajemen maupun karyawan.

Pelanggaran Disiplin (LA 5)

Dalam upaya untuk mewujudkan disiplin karyawan, maka Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/hukuman ringan, sedang, dan berat. Untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut, Perusahaan membentuk Badan Pertimbangan Karyawan yang terdiri dari wakil perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat dalam hal Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan dimana karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin sedang atau berat dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan. (LA 5)

Program Pensiun Karyawan (LA 3)

Karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Karyawan sebelum menjalani pensiun normal diberikan masa persiapan pensiun (MPP) selama 1 tahun dengan menerima gaji, jasa produksi/bonus, dan THR keagamaan.

Pengembangan Karir/Pelatihan (EC3)

Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan karyawan, maka perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, baik dengan cara diusulkan oleh atasan/perusahaan, ataupun dengan cara mengajukan usulan untuk mengikuti diklat penyegaran. Selama tahun 2011, Perusahaan telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang diikuti sebanyak 6.537 orang dengan biaya sebesar Rp. 15,09 miliar atau meningkat 23% dibanding tahun sebelumnya (LA11, LA12)

Freedom of Association (HR5)

Referring to the Law of Employment No. 13/2003, and international regulation that is ILO Convention 87 and 98 the employees holds freedom to establish organization as place to bridge the relationship between employees and management. In april 1999, the employees of PT Petrokimia Gresik established a union "PT Petrokimia Gresik Employees Union" or known as SKPG.

SKPG is employees organization that the existence is recognized to represent its members in delivering their aspirations to the Company. Establishment of SKPG is aimed to develop harmony as well as mutual understanding to the duties, rights and responsibilities between the Company and employees, to create working comfort, working smoothness and working productivity improvement. Therefore, the existence of SKPG in the Company will bring benefit both to the management and the employees.

Violation of Discipline (LA 5)

To develop employees disciplinary, the Company implements 3 types of violations and disciplinary sanction to the employees who violate the rules, that are light, medium and heavy violations/sanctions. To follow-up those violations, the Company established Employees Consideration Committee consists of representative of the Company and employees that functioned to provide advice and suggestion regarding the Board of Direction will implement medium or heavy disciplinary sanction to the employees where the employees may propose rejection referring to the applicable regulations. (LA 5)

Employees Pensionary Program (LA 3)

The employees that reached age of 56 years reserve the right to receive normal pensionary referring to the applicable regulations. Before undergoing the normal pensionary period, the employees are provided with the pensionary preparaton period in 1 year by still receiving salary, bonus/production benefit and religious allowance.

Career Development/Training (EC3)

To enhance employees' quality and capability, the Company provides equal opportunity to all employees to participate in education and training programs, both proposed by the supervisor/Company, or proposing themselves to participate in refreshment education and training. In 2011, the Company held education and training program that was participated by 6,537 employees with Rp15.09 billion cost or 23% higher compared to previous year.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia (LA 13)

Berdasarkan usia, komposisi karyawan hampir merata pada semua tingkatan usia dengan jumlah terbanyak adalah karyawan pada rentang usia 46–50 tahun sebanyak 1.772 orang (51,87%) dan jumlah terkecil adalah karyawan usia MPP sebanyak 10 orang (0,29%).

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan (LA 1)

Dari segi pendidikan, sebagian besar karyawan PT. Petrokimia Gresik sudah berpendidikan tinggi, yaitu sebanyak 14% berpendidikan S1 dan 3% berpendidikan S2. Walaupun demikian, masih ada 4 orang karyawan yang berpendidikan SD dan 201 orang karyawan yang berpendidikan SLTP.

Setiap tahun, komposisi karyawan yang berpendidikan tinggi terus meningkat dan sebaliknya karyawan berpendidikan rendah terus mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena rekrutmen yang dilakukan sejak beberapa tahun terakhir mensyaratkan minimum pendidikan adalah D3 dan bahkan S1 untuk posisi-posisi tertentu. Selain itu, banyak karyawan yang meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, baik atas biaya sendiri maupun mendapatkan beasiswa dari perusahaan.

Hal ini merupakan kondisi yang positif, karena dengan semakin tingginya tingkat pendidikan karyawan, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kinerjanya. Dan lebih jauh dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan (LA 13, LA 1)

Jika ditinjau berdasarkan jabatan, komposisi karyawan bervariasi pada Eselon I, II, III, IV, V dan Pelaksana. Jumlah terbesar adalah karyawan Pelaksana, yaitu sebanyak 1.470 orang atau sebesar 43% dari keseluruhan karyawan, sedangkan jumlah karyawan dengan grade jabatan yang terkecil adalah Eselon I sebanyak 31 orang atau sebesar 1%.

Number of Employees Based on Age (LA 13)

Based on age, the employees composition almost even on every age level with the highest number is 46 – 50 years numbering to 1.772 employees (51,87%) and the smallest number is Pensionary Preparation employees that was 10 employees (0,29%).

Number of Employees Based on Education (LA 1)

Based on education, most of PT Petrokimia Gresik employees hold higher education Degree, as much as 14% of the employees holds Bachelor Degree and 3% holds Post-Graduate Degree. Thus, there are still 4 employees only holding Elementary School and 201 employees hold Junior High School degree.

Every year, higher education employees composition continuously increase and on the other hand the lower education employees composition continuously decrease. This was caused by the recruitment conducted on the last few years required minimum educational level is Diploma and even Bachelor Degree for several positions. Thus, there are some employees who continued their educations to higher level, both self-financing or through scholarship from the Company.

This became positive condition because in accordance with employees' high educational level, it is expected it will bring positive impact to their performance and will provide further positive impact to Company's performance.

Number of Employees Based on Position (LA 13, LA 1)

Considering from the positions, employees composition varies from Echelon I, II, III, IV, V and Operator. The highest number is Operator employees, that was 1,470 employees or 43% from total employees, meanwhile the number of smallest grade position employees was Echelon I numbering to 31 employees or 1%.



KETERLIBATAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN (3.5, 4.14, 4.17)

Involvement With The Stakeholders (3.5, 4.14, 4.17)

Pemangku Kepentingan kami merupakan bagian penting dari kegiatan kami sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk di Indonesia. Termasuk di antara pemangku kepentingan kami adalah pelanggan, karyawan, pemasok, vendor, distributor, dan masyarakat di lingkungan sekitar kami.

Kami terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan untuk dapat mempertahankan bisnis kami. Kami juga sangat bergantung pada kualitas karyawan, yang terus kami berdayakan dan motivasi agar dapat selalu unggul dalam apa yang mereka lakukan untuk PT Petrokimia Gresik. Pemasok dan vendor kami yang memasok kami dengan barang dan jasa yang vital bagi bisnis kami, serta

Our stakeholders are important parts of our activities as the most complete fertilizer producer in Indonesia that produces various kinds of fertilizer in Indonesia. Including on our stakeholders are the customers, employees, suppliers and vendors, distributors as well as our surrounding community.

We are continuously committed to improve our products and service quality to the customers to preserve our business. We are also depended on the employees quality, that we always empower and motivate to be always advance their activities for PT Petrokimia Gresik. Our suppliers and vendors that provide us with vital products and services for our business are also our spear head which

distributor kami yang merupakan ujung tombak pemasaran kami, juga berperan sangat penting dalam memastikan keberhasilan kami dalam bisnis. Sementara itu, penerimaan yang baik dari masyarakat dan lingkungan semakin menjadi tren dan saat ini merupakan kebutuhan yang sangat disadari dalam mencapai kelangsungan bisnis di seluruh dunia. Dengan cara yang berbeda, setiap pemangku kepentingan tersebut memainkan peranan penting dalam kelangsungan bisnis kami.

PT Petrokimia Gresik berupaya untuk secara strategis mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, dengan memasukkannya ke dalam kebijakan strategis serta keputusan dan praktik bisnis sehari-hari. Dengan mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, berarti kami juga secara terus menerus menciptakan, dan yang lebih penting lagi, mempertahankan pertumbuhan PT Petrokimia Gresik di masa-masa mendatang.

also takes major roles in ensuring our business success. Meanwhile, appropriate acceptance from the community and environment becomes a trend and currently is realized in accomplishing business sustainability all over the world. Within different methods, every stakeholder plays important roles in our business sustainability.

PT Petrokimia Gresik is committed to strategically manage relationship with various stakeholders, by including them into strategic decisions and policies as well as daily business practices. By supporting the stakeholders' growth and welfare, we also continuously create and, more important thing, preserve PT Petrokimia Gresik's growth in the future.

KETERLIBATAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN INVOLVEMENT WITH THE STAKEHOLDERS		
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Aspiration
Konsumen Consumers	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Kunjungan langsung • Call center • Pengukuran kepuasan • Website • Direct Visit • Call center • Satisfaction Measurement 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan pelayanan dan mutu pelayanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada tenaga kerja • Obtaining satisfactory service and service quality. • Providing protection to the employees.
Pemegang Saham (Pemerintah) Shareholders (Government)	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • General Meeting of Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan berjalan secara produktif dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja • The Company is operated effectively and providing protection to the employees.
Pegawai Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Serikat pekerja • Workers Union 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh tempat kerja yang nyaman dengan imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang. • Obtaining comfortable working place with adequate working remuneration and opportunity to self-development.
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Decision Makers	<ul style="list-style-type: none"> • Dengar pendapat DPR • Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah • DPR Hearing Meetings • Periodic reporting to the regulator and government. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku • Memaksimalkan kontribusi Perusahaan terhadap pemupukan modal pembangunan. • Compliance to the applicable regulations. • Maximizing Company's contribution to development capital accumulation.
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Mitra investasi • Working Contract • Investment Partners 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang obyektif • Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan • Objective Procurement process • Obtaining mutual beneficiary cooperation.
Media Press	<ul style="list-style-type: none"> • Press release • Media Visit • Press tour • Press confrence • Press release • Media Visit • Press tour • Press confrence 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber berita yang terpercaya • Pemberitaan yang akurat • Reliable new sourceman • Accurate news broadcasting

Akses Informasi Kepada Publik

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen untuk menyediakan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Dalam rangka mewujudkan transparansi informasi kepada Stakeholder, beberapa upaya dilakukan PT Petrokimia Gresik diantaranya adalah :

- Kepada Pemegang Saham
Membuat Laporan Kinerja Perusahaan Hasil Kegiatan Bulanan, Triwulan, Tahunan Kinerja Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- Kepada pemangku kepentingan
 - Menerbitkan Annual Report.
 - Mengadakan temu pelanggan dengan End Customer melalui rangkaian kegiatan demonstrasi plot, uji coba penggunaan pupuk dan percontohan usaha tani dalam rangka penyebaran pengetahuan, serta dengan Intermediate Customer melalui kegiatan temu kios dan rakor distributor.
 - Menyediakan sarana Kebun Percobaan, yaitu disamping sebagai pusat penelitian untuk produk-produk inovasi, juga difungsikan sebagai percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak, sumber informasi pertanian, koleksi tanaman, indikator lingkungan, media belajar dan studi wisata bagi pelajar, petani, dan masyarakat serta sarana pendidikan dan latihan.
 - Mengadakan press tour untuk membuka informasi tentang perusahaan.
 - Pelayanan keluhan pelanggan dengan telepon bebas pulsa dan SMS yang akan direspon paling lambat dalam waktu tiga hari kerja.
 - Menerima kunjungan Pejabat Negara, instansi pendidikan maupun dari masyarakat sekitar dan redaktur media cetak.
 - Media elektronik website perusahaan.
 - Media elektronik khusus karyawan melalui intranet Knowledge Management
 - Buletin GEMA dan PETROGRES.
 - Brosur-brosur.

Information Access to Public

PT Petrokimia Gresik is committed to provide information and the channel to access it. In order to establish information transparency to the stakeholders, several efforts performed by PT Petrokimia Gresik are as follows:

- To the Shareholders
Formulating monthly, quarterly and annual Company's performance activity result report, Company's Budget Plan and Long-term Plan.
- To the Stakeholders
 - Publishing Annual Report
 - Organizing customers gathering with the End Customers through demonstration plot activities, fertilizer trial and agricultural business pilot project to distribute knowledge as well as with the Intermediate Customers through kiosk gathering and distributor coordination meetings.
 - Providing Experiment Garden facility, besides as the research center for the innovation products, also functioned as plant and animal husbandry pilot project, agricultural information resource, plant collection, environment indicator, study and recreation media for the students, farmers and society as well as educational and training facilities.
 - Organizing press tour to disclose information about the Company.
 - Customers Service complaint service within free toll phone call and SMS that will be responded the longest in three working days period.
 - Receiving State Official, education institution or surrounding community as well as press visits.
 - Company's website electronic media.
 - Electronic Media for the employees through Knowledge Management intranet.
 - GEMA and PETROGRES bulletins.
 - Brochures.



LAYANAN KEPADA PELANGGAN (PR3)

Dalam menjalankan usaha fokus utama kami adalah pelanggan /konsumen maka dari itu perusahaan senantiasa memelihara hubungan baik dengan pelanggan dan perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap konsumen/pelanggan. Seperti yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis antara lain; menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan aman dalam penggunaannya, memberikan pelayanan yang baik dan berlaku adil tanpa pilih kasih kepada konsumen/pelanggan serta perusahaan mempromosikan produk secara baik dan benar.

Dengan demikian seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Petrokimia Gresik diharapkan senantiasa memberikan informasi yang benar, berlaku adil dan jujur serta tidak menggunakan wewenang untuk memberi perlakuan khusus terhadap konsumen/pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan di tahun 2011 dalam memberikan pelayanan kepada konsumen:

1. Perusahaan memberikan pendampingan pada konsumen setia pupuk Petroganik dan Phonska dengan memberikan sosialisasi tentang pemupukan berimbang meliputi tata cara pemupukan dengan baik dan benar, dosis pemupukan maupun aplikasinya. Kegiatan kawalan teknologi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada petani karena sebagian besar belum memahami tata cara pemupukan.
2. Memberikan informasi melalui media pameran
Melalui pameran petani akan memperoleh banyak informasi tentang berbagai produk secara langsung kepada produsen maka kegiatan ini sebagai prioritas utama. Pameran yang diikuti bukan hanya yang berskala nasional namun tingkat kabupaten juga sangat sering diikuti.
3. Bantuan kepada Petani
Petrokimia Gresik peduli kepada para petani. Petani/ Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani berbagai daerah memperoleh bantuan sebesar Rp. 5 miliar. Bantuan ini berupa 168 unit pompa air, 10.360 lembar terplas, 29.100 unit cangkul dan 77.400 unit sabit. Selain itu beberapa petani juga memperoleh pinjaman modal usaha sejumlah Rp. 41,7 miliar dengan mitra binaan sejumlah 525 unit.
4. Pengenalan Produk Pupuk Urea
Pada tanggal 16 Desember, Kelompok Petani yang tergabung dalam Gapoktan dan Poktan sebanyak 180 orang dari Kabupaten Blora melakukan kunjungan ke PT. Petrokima Gresik untuk mendapatkan penjelasan mengenai produksi pupuk yang sering digunakan oleh kelompok tani dari Kabupaten Blora tersebut.

SERVICE TO THE CUSTOMERS (PR3)

In performing the business, our main focus is the customers that the Company always preserves appropriate relationship with the customers and holds Corporate Social Responsibility to the customers. As mentioned on the Business Behaviour Guideline, such as " providing high-quality products and services and safe to use, providing proper services and equal treatment without discriminating customers as well as promoting the products in correct and accurate manners.

Therefore, all of PT Petrokimia Gresik's management and employees are expected to always provide accurate information, equal and honest treatment as well as not abusing authority to give special treatment to the customers.

Following are several activities conducted by the Company in 2011 on customers service:

1. The Company provides assistance to loyal fertilizer customers of Petroganik and Phonska fertilizers by providing socialization regarding balance fertilizing including proper and accurate fertilizing method, fertilizing dose and its application. The technology assistance activity is aimed to provide understanding to the farmers because most of the farmers have not yet understood fertilizing methods.
2. Providing information through exhibition media.
Through the exhibition, the farmers will obtain adequate information regarding several products directly from the producer that the activity becomes main priority. The exhibition is participated by not only national but also regency scale that is often participated.
3. Relief for the Farmers
PT Petrokimia Gresik awares of the farmers. Farmers/Farming Groups/ Farming Joint Group from several regions to obtain relief amounted to Rp5 billion. The relief consists of 168 units water pumps, 10,360 terplas equipment, 29,100 units hoes and 77,400 sickles. Moreover, several farmers also received working capital loan amounted to Rp41.7 billion with 525 developed partners.
4. Urea fertilizer product introduction
On 16 Devenber, Farming Group of Gapoktan and Poktan that was 180 farmers from Blora Regent visited PT Petrokimia Gresik to obtain explanation regarding fertilizer production that often used by the farming group from Blora regent.



SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA (SMK3)

Occupational Health and Safety Management System

Dalam mengelola SDM, perusahaan berupaya meningkatkan kompetensi karyawan agar tercipta keunggulan kompetitif yang akan berdampak terhadap peningkatan produktifitas perusahaan. Melalui peningkatan kompetensi diharapkan karyawan senantiasa siap menghadapi perubahan-perubahan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Disisi lain perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap karyawannya. Tanggung jawab sosial ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan tempat kerja aman dan nyaman, memastikan dan memperbaiki Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) karyawan. Manajemen K3 ini telah menjadi budaya perusahaan. Oleh karenanya seluruh karyawan ikut terlibat dalam menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

In managing the Human Resources, the Company is committed to enhance employees competencies to create competitive advantages that will bring positive impact on Company's productivity. Through the competencies improvement, the employees are expected to always ready in facing several changes that may interfere Company's performance. On the other hand, the Company holds Corporate Social Responsibility to the employees. The Corporate Social Responsibility is conducted by creating safe and comfort working place, ensuring and improving employees Health, Safety and Security (K3). The K3 management becomes part of Corporate culture. Therefore, every employee is involved in creating comfortable and safety working place.

Kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan K3 meliputi :

1. Perbaikan Kesehatan Kerja.

Dilakukannya pemantauan dan pemeliharaan kesehatan karyawan beserta keluarganya melalui sosialisasi & penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, senam di sore hari atau pagi hari dan menyediakan sarana olah raga serta pelayanan pengobatan di rumah sakit.

2. Perbaikan Keselamatan dan Keamanan Kerja.

Dengan melakukan pemantauan kegiatan K3 di area pabrik dan kawasannya oleh Tim P2K3, Sub P2K3, Safety Representative dan pimpinan masing-masing Unit Kerja oleh karenanya seluruh karyawan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan bahaya/kecelakaan di unit kerjanya serta mampu menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

Kegiatan untuk mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat yaitu:

- 1) Pelatihan Penanggulangan Darurat Pabrik. Karyawan mengikuti pelatihan melalui simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik dan dilakukan secara konsisten setiap tahun untuk menjaga kesigapan karyawan menghadapi situasi dan kondisi darurat.
- 2) Setiap tahun di bulan Pebruari dalam rangka memperingati bulan K3 karyawan terlibat dalam kegiatan perlombaan K3 meliputi ; Pemadam Kebakaran, Breating Aparatus, Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), membuat Poster dan karya Tulis K3, serta lomba Pola Hidup Sehat. Kegiatan ini juga diikuti oleh perusahaan anak bahkan perusahaan yang berada disekitar PT Petrokimia Gresik.

Pencapaian kinerja K3 sejak tahun 2003 s.d 31 Desember 2011 yaitu:

- Jam kerja aman : 43.798.193 jam
- Hari kerja aman : 2.096 hari
- Dalam pengajuan Zero Accident award tahun 2011 adalah dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan hari kerja hilang lebih dari 2 kali 24 jam.

Activities in improving K3 are including:

1. Healthy Working Improvement

Implementation of employees and their families health maintenance and supervision through health socialization and counseling, periodic health check-up, periodic calisthenics at morning and evening as well as providing sports facilities and medical treatment at hospital.

2. Working Safety and Security Improvement

Within the implementation of K3 activities supervision at plants area by P2K3, Sub-P2K3, Safety Representative teams and each Working Units leaders. Therefore, all employees actively participated in identifying several factors that potentially will cause harm/accident on related working units as well as creating comfort and secure working condition.

The activities to achieve secure and healthy working place are as follows:

- 1) Plant Emergency Mitigation Training. The employees participated on the trainings through Plant Emergency Mitigation simulation and consistently performed every year to maintain employees' alertness in facing emergency situation and condition.
- 2) Every year in February, in order to celebrate K3 month, the employees are involved in the K3 race activities including: fire extinguishing, Breathing Apparatus, Emergency First Aid, K3 Poster and Paper competition and Healthy Life pattern competition. The activities are also participated by the subsidiaries and even the Companies surrounding PT Petrokimia Gresik.

K3 performance achievement since 2003 to December 2011, as follows:

- Safety working hours : 43,798,193 hours
- Safety working days : 2,096 days
- On Zero Accident award proposal of 2011 is the absence of working accident that may cause on working day loss for more than 2 x 24 hours.





Dalam penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) perusahaan memperoleh Bendera Emas dan Gold award dari Komite Nasional Responsible Care Indonesia (NKRCI)

In implementing K3 management system, the Company obtained Golden Flage and Gold Award from Indonesian Responsible Care National Committee.

AKTIVITAS MENGURANGI DAMPAK LINGKUNGAN (EN28)

Dalam kegiatan operasionalnya, PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa aktifitas industri pupuk berpotensi mencemari lingkungan. Karena itu perusahaan senantiasa menjaga dan melakukan pengendalian terhadap pembuangan limbah cair (air limbah). Sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air PT Petrokimia Gresik senantiasa patuh untuk melakukan pengendalian pencemaran akibat pembuangan air limbah. (EN13, EN14)

REDUCING ENVIRONMENTAL HAZARD ACTIVITY (EN28)

In its operational activity, PT Petrokomia Gresik realizes that the fertilizer industry activity potentially contaminates the environment. Therefore, the Company continuously preserves and conducts management on liquid (water) waste disposal. Referring to the provision on Chapter 21 of Government Regulation No. 82 of 2001 regarding Water Quality and Water Hazard Management, PT Petrokimia Gresik complies to perform contamination management caused by water waste disposal. (EN13, EN14)





PELAKSANAAN KEGIATAN CSR (4.8, 4.9, HR5)

CSR Activity Implementation (4.8, 4.9, HR5)

PT Petrokimia Gresik membagi kegiatan kepedulian kepada masyarakat pada dua bidang, yaitu social development yang terdiri dari community development dan economic development, serta environmental protection. Community Development adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas dan prasarana serta melakukan kegiatan kemitraan dan bina lingkungan. Fasilitas dan sarana yang disediakan meliputi sarana kerohanian, pendidikan, ekonomi, olah raga dan kesehatan. Sedangkan untuk kegiatan kemitraan dan bina lingkungan terdiri dari enam bidang: (1) bantuan bencana alam; (2) pendidikan dan atau pelatihan; (3) peningkatan kesehatan; (4) sarana dan prasarana umum; (5) sarana ibadah dan (6) pelestarian alam.

PT Petrokimia Gresik divides awareness activity to the society in two aspects, social development consists of community development and economic development, as well as environment. Community involvement is an activity aiming to provide facilities and infrastructures to perform partnership and environmental development activities. Provided facilities and infrastructures including religious, education, economy, sports and health facilities. Thus, the partnership and environmental development activities consist of five aspects: (1) natural disaster relief victim; (2) education or training; (3) health improvement; (4) public facility and infrastructure development; (5) religious facility and infrastructure development.

Bentuk-bentuk program kemitraan antara lain berupa pinjaman modal kerja. Selain itu ada juga pinjaman khusus yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha kurang dari satu tahun. Selain itu juga diberikan pelatihan pemasaran kepada pengusaha yang menjadi mitra binaan. Ada tujuh sektor yang menjadi binaan yaitu sektor pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, perdagangan, industri dan jasa. Wilayah binaan mencakup lima wilayah yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, NTB, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengusaha yang ingin menjadi mitra binaan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut sesuai dengan yang dicantumkan di Peraturan Menteri BUMN. Pembayaran pinjaman tersebut dilakukan dengan syarat bagi hasil antara mitra binaan dan Perusahaan. Pembagian hasil mulai dari 10% hingga 50%.

Adapun program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik secara umum terdiri dari tiga bidang yaitu economic development, social development, dan environmental protection.

Pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dilakukan dalam tiga bentuk yaitu program kemitraan untuk tujuh sektor tersebut diatas, yaitu: usaha tani dan program kewirausahaan bagi UMKM. Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial dilakukan dalam dua bentuk yaitu melalui pendidikan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Dalam bidang pendidikan PT Petrokimia Gresik memberikan bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi dan anak asuh serta yatim piatu. Selain itu Perusahaan juga memberikan bantuan sarana belajar yang lain kepada sekolah-sekolah disekitar perusahaan, antara lain berupa buku buku untuk perpustakaan dan peralatan laboratorium bahasa. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dilakukan melalui pemberian pengobatan gratis kepada masyarakat di sekitarnya, penyuluhan pola hidup sehat, perbaikan gizi bagi balita kurang gizi juga melalui fogging nyamuk demam berdarah. Sedangkan pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana juga melalui program penghijauan.

Roadmap Tanggung Jawab Sosial Petrokimia Gresik

Perseroan dalam hal ini meyakini dan menyadari pentingnya aktivitas program CSR yang memberikan dampak positif dalam perkembangan masyarakat dan kemajuan serta memelihara kelangsungan usaha perusahaan. Salah satu komitmen Perseroan adalah untuk beroperasi dengan mengutamakan tanggung jawab sosial.

Tujuan jangka panjang CSR Petrokimia Gresik bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, memegang teguh komitmen terkait pengembangan sumber daya manusia, pelestarian lingkungan, sehingga seluruh kegiatan Perseroan berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup serta kemandirian masyarakat sekitar dimana Perseroan beroperasi.

Partnership programs among others are investment capital loan. Besides, there is also special loan that is provided to fulfill less than one year business needs. Besides, there is also marketing training to the partner entrepreneurs. There are seven sectors of development partners such as agriculture, livestock, plantation, fishery, trading, industry and service aspects. Partner regions including five regions such as East Java, Central Java, Bali, NTB and Yogyakarta.

The entrepreneurs that wish to be developed partners shall meet the requirements implemented. The requirement is according to one stated on the Minister of SOE Regulation. The payment of the loan is conducted within profit sharing with the trained partners and the Company starting from 10% to 50%.

As for the empowerment programs held by PT Petrokimia Gresik generally consist of three aspects among others economic development, social development and environmental protection.

Community empowerment in economy aspect held in three activities such as partnership program, farming business pilot project and entrepreneurship programs. Community empowerment on social aspects held in two activities such as education and health. In educational activities, PT Petrokimia Gresik provides scholarship donation for outstanding students and fostered children for the orphans. Thus, the Company also provides books to the surrounding elementary schools students and village library. Community empowerment in health aspect performed through free medical treatment for surrounding community, scarlet fever mosquito fogging. Thus, the community empowerment in environmental aspect is through the donation of reforestation facilities and infrastructures program.

PT Petrokimia Gresik Corporate Social Responsibility Roadmap

The Company perceives and realizes the importance of CSR program activities that provide positive impact on community development and growth as well as preserving Company's business sustainability. One of Company's commitments is to operate by promoting Corporate Social Responsibility.

PT Petrokimia Gresik's Long-term objective aims to provide excellent service to the customers, holding commitment firmly regarding Human Resources development, environmental conservation, that every Company's activity provides positive impact for life quality as well as independency enhancement of surrounding community where the Company is operated.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KARYAWAN.

Dalam mengelola SDM perusahaan berupaya meningkatkan kompetensi karyawan agar tercipta keunggulan kompetitif yang akan berdampak terhadap peningkatan produktifitas perusahaan.

Melalui peningkatan kompetensi diharapkan karyawan senantiasa siap menghadapi perubahan-perubahan yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Disisi lain perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap karyawannya . Tanggung jawab sosial ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan tempat kerja aman dan nyaman, memastikan dan memperbaiki Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) karyawan. Manajemen K3 ini telah menjadi budaya perusahaan. Oleh karenanya seluruh karyawan ikut terlibat dalam menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

Kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan K3 meliputi :

1. Perbaikan Kesehatan Kerja
Dilakukannya pemantauan dan pemeliharaan kesehatan karyawan beserta keluarganya melalui sosialisasi & penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, senam di sore hari atau pagi hari dan menyediakan sarana olah raga serta pelayanan pengobatan di rumah sakit.
2. Perbaikan Keselamatan dan Keamanan Kerja
Dengan melakukan pemantauan kegiatan K3 di area pabrik dan kawasannya oleh Tim P2K3, Sub P2K3, Safety

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE EMPLOYEES

In managing Human Resources, the Company is committed to enhance employees' competencies to create competitive advantages that will increase Company's productivity.

Through the competencies enhancement, it is expected to always prepare in facing several changes that may influence Company's performance.

On the other hand, the Company holds Corporate Social Responsibility to the employees. The Corporate Social Responsibility is conducted by creating comfort and safe working place, ensuring and improving health, employees safety and security (K3). The K3 management becomes the Corporate culture. Therefore, all employees are involved in creating secure and comfort working conditions.

Activities in improving K3 are including:

1. Healthy Working Improvement
Implementation of employees and their families health maintenance and supervision through health socialization and counseling, periodic health check-up, periodic calisthenics at morning and evening as well as providing sports facilities and medical treatment at hospital.
2. Working Safety and Security Improvement
Within the implementation of K3 activities supervision at plants area by P2K3, Sub-P2K3, Safety Representative teams

Representative dan pimpinan masing-masing Unit Kerja oleh karenanya seluruh karyawan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan bahaya/kecelakaan di unit kerjanya serta mampu menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman. Beberapa kegiatan untuk mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat antara lain:

- 1) Pelatihan Penanggulangan Darurat Pabrik
Karyawan mengikuti pelatihan melalui simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik dan dilakukan secara konsisten setiap tahun untuk menjaga kesigapan karyawan menghadapi situasi dan kondisi darurat.
- 2) Setiap tahun di bulan Pebruari dalam rangka memperingati bulan K3 karyawan terlibat dalam kegiatan perlombaan K3 meliputi ; Pemadam Kebakaran, Breathing Aparatus, Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), membuat Poster dan karya Tulis K3, serta lomba Pola Hidup Sehat. Kegiatan ini juga diikuti oleh perusahaan anak bahkan perusahaan yang berada disekitar PT Petrokimia Gresik.



Beberapa pemantauan pencapaian lingkungan sehat yang dilakukan selama tahun 2011 :

1. Evaluasi Senam Pola Hidup Sehat (PHS) Hyperipidemia
Memberikan evaluasi terhadap perkembangan kesehatan karyawan serta mengingatkan karyawan yang terjaring program PHS wajib mengikuti senam PHS yang diselenggarakan oleh perusahaan.
2. Pemantauan Psikologi Kerja
Pemantauan Lingkungan kerja Khususnya psikologi bertujuan mengidentifikasi potensi stressor dan mencegah timbulnya stress akibat kerja serta meningkatkan derajat kesehatan dan produktifitas kerja.

and each Working Units leaders. Therefore, all employees actively participated on identifying several factors that potentially will cause harm/accident in related working units as well as creating comfort and secure working condition.

Several activities to achieve secure and health working place are as follows:

- 1) Plant Emergency Mitigation Training. The employees participated on the trainings through Plant Emergency Mitigation simulation and consistently performed every year to maintain employees' alertness in facing emergency situation and condition.
- 2) Every year in February, in order to celebrate K3 month, the employees are involved in the K3 race activities including: fire extinguishing, Breathing Apparatus, Emergency First Aid, K3 Poster and Paper competition and Healthy Life pattern competition. The activities are also participated by the subsidiaries and even the Companies surrounding PT Petrokimia Gresik.

Several supervisions on healthy environment achievement conducted in 2011:

1. Hyperipidemia Healthy Life Pattern Calisthenics Evaluation
Providing evaluation on employees attendance and reminding the employees who are on the PHS program have to participate on PHS Calisthenics held by the Company.
2. Working Psychology Supervision
Working environment supervision especially from psychological aspect aims to identify stressor potential and prevent stress occurrence caused by health degree and working productivity increasing.

Pencapaian kinerja K3 sejak tahun 2003 s.d 31 Desember 2011 yaitu ;

- Jam kerja aman : 43.798.193 jam
- Hari kerja aman : 2.096 hari
- Dalam pengajuan Zero Accident award tahun 2011 adalah dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan hari kerja hilang lebih dari 2 kali 24 jam.

Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja dalam bentuk penghasilan dan kesejahteraan berdasarkan golongan, masa kerja, jabatan serta area kerja. Kesejahteraan diberikan berdasarkan pencapaian kinerja kerja meliputi pencapaian produksi, penjualan dan keuangan, antara lain berupa Insetif Triwulan dan Jasa Operasi. Selain itu bentuk penghasilan berupa bantuan hari raya (BHR), Bantuan Biaya Cuti (BBC).

Perusahaan memberikan penghargaan dalam bentuk penghargaan prestasi bagi karyawan yang telah berjasa (Adi Darma, Adi Karya, dan Adi Cipta) serta penghargaan kesetiaan kerja bagi karyawan yang telah bekerja sesuai masa kerjanya.

Demikian pula seperti yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama, karyawan diberikan hak yang sama untuk meraih jenjang karir yang setinggi-tingginya dalam perusahaan dengan mempertimbangkan; kompetensi, kepemimpinan, prestasi kerja dengan mekanisme: Promosi, Pemetaan Kompetensi calon pimpinan masa depan, merancang sistem diklat sesuai ketrampilan kepemimpinan, merancang program pemangku tugas sementara.

Karyawan juga diberi diberikan hak yang sama untuk mendapat kesempatan dalam meningkatkan kompetensi melalui program-program pelatihan, tugas belajar baik dalam negeri maupun luar negeri.

Biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk pelatihan tahun 2011 Rp. 15,09 miliar atau meningkat 23% dibanding tahun 2010 Rp. 12,24 miliar.

Dan masih banyak pelayanan lain yang diberikan perusahaan agar karyawan mampu berkontribusi secara optimal bagi perusahaan, pelayanan tersebut antara lain diberikannya hak cuti tahunan dan setiap tiga tahun sekali mendapat hak cuti selama 15 hari (selain cuti tahunan).

Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan tahun 2011 sebesar Rp. 974,45 miliar atau naik 26% dibanding tahun sebelumnya Rp. 773,81 miliar.

K3 performance achievement since 2003 to December 2011, as follows:

- Safety working hours: 43,798,193 hours
- Safety working days: 2,096 days
- On Zero Accident award proposal of 2011 is the absence of working accident that may cause on working day loss for more than 2 x 24 hours.

Working Remuneration

The Company provides working remuneration in form of salary and benefits based on level, working period, position and working area. The benefit is provided based on working performance achievement including production achievement, sales and financial, such as Quarter Incentives and Operational fee. Besides, other incomes in form of Holiday Feast allowance and Leaves Benefits.

The Company provides awards for outstanding employees (Adi Darma, Adi Karya and Adi Cipta) and loyalty working awards for the employees that have worked according to his/her working period.

As mentioned on Joint Working Agreement, the employees reserve equal right to achieve the highest working level on the Company by considering: competencies, leadership, working achievements. Within the mechanism: promotion, future leaders competencies mapping, designing training and education system according to the leadership skill, designing temporary acting position officers program.

The employees are also provided equal rights to obtain opportunity in enhancing competencies through training program, study duties both domestic and international.

The cost that had been allocated by the Company for training activities in 2011 amounted to Rp15.09 billion or 23% increase compared to 2010 that was Rp12.24 billion.

And many other services provided by the Company to encourage employees to be optimally contributed to the Company, the services among others are annual leave rights and once in three years obtained 15 days leave rights (besides annual leave).

Employees remuneration and benefit in 2011 amounted to Rp974.45 billion or 26% increase compared to previous year that was Rp773.81 billion.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Dalam menjalankan Usaha fokus utama kami adalah pelanggan /konsumen maka dari itu perusahaan senantiasa memelihara hubungan baik dengan pelanggan dan perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap konsumen/pelanggan. Seperti yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis antara lain; menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan aman dalam penggunaannya, memberikan pelayanan yang baik dan berlaku adil tanpa pilih kasih kepada konsumen/pelanggan serta perusahaan mempromosikan produk secara baik dan benar.

Dengan demikian seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Petrokimia Gresik diharapkan senantiasa memberikan informasi yang benar, berlaku adil dan jujur serta tidak menggunakan wewenang untuk memberi perlakuan khusus terhadap konsumen/pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan di tahun 2011 dalam memberikan pelayanan kepada konsumen:

1. Perusahaan memberikan pendampingan pada konsumen setia pupuk Petroganik dan Phonska dengan memberikan sosialisasi tentang pemupukan berimbang meliputi tata cara pemupukan dengan baik dan benar, dosis pemupukan maupun aplikasinya. Kegiatan kawalan teknologi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada petani karena sebagian besar belum memahami tata cara pemupukan.
2. Memberikan informasi melalui media Pameran Melalui pameran petani akan memperoleh banyak informasi tentang berbagai produk secara langsung kepada produsen maka kegiatan ini sebagai prioritas utama. Pameran yang

Corporate Social Responsibility to the Customers

In performing the business, our main focus is the customers that the Company always preserves appropriate relationship with the customers and holds Corporate Social Responsibility to the customers. As mentioned in the Business Behavior Guideline, such as "providing high-quality products and services and safe to use, providing proper services and equal treatment without discriminating customers as well as promoting the products in correct and accurate manners.

Therefore, all of PT Petrokimia Gresik's management and employees are expected to always provide accurate information, equal and honest treatment as well as not abusing authority to give special treatment to the customers.

Following are several activities conducted by the Company in 2011 on customers service:

1. The Company provides assistance to loyal fertilizer customers of Petroganik and Phonska fertilizers by providing socialization regarding balance fertilizing including proper and accurate fertilizing method, fertilizing dose and its application. The technology assistance activity is aimed to provide understanding to the farmers because most of the farmers have not yet understood fertilizing methods.
2. Providing information through exhibition media. Through the exhibition, the farmers will obtain adequate information regarding several products directly from the producer that the activity becomes main priority. The

diikuti bukan hanya yang berskala nasional namun tingkat Kabupaten juga sangat sering diikuti.

3. Bantuan kepada Petani

Petrokimia Gresik peduli kepada para petani. Petani/ Kelompok Tani/ Gabungan Kelompok Tani berbagai daerah memperoleh bantuan sebesar Rp. 5 miliar. Bantuan ini berupa 168 unit pompa air, 10.360 lembar terpal, 29.100 unit cangkul dan 77.400 unit sabit. Selain itu beberapa petani juga memperoleh pinjaman modal usaha sejumlah Rp. 41,7 miliar dengan mitra binaan sejumlah 525 unit.

4. Pengenalan Produk Pupuk Urea

Pada tanggal 16 Desember, Kelompok Petani yang tergabung dalam Gapoktan dan Poktan sebanyak 180 orang dari Kabupaten Blora melakukan kunjungan ke PT. Petrokimia Gresik untuk mendapatkan penjelasan mengenai produksi pupuk yang sering di gunakan oleh kelompok tani dari Kabupaten Blora tersebut.

exhibition is participated by not only national but also regency scale that is often participated.

3. Relief for the Farmers

PT Petrokimia Gresik awares of the farmers. Farmers/ Farming Groups/ Farming Joint Group from several regions to obtain relief amounted to Rp5 billion. The relief consists of 168 units water pumps, 10,360 terplas equipment, 29,100 units hoes and 77,400 sickles. Moreover, several farmers also received working capital loan amounted to Rp41.7 billion with 525 developed partners.

4. Urea fertilizer product introduction

On 16 Devenber, Farming Group of Gapoktan and Poktan that was 180 farmers from Blora Regent visited PT Petrokimia Gresik to obtain explanationr regarding fertilizer production that often used by the farming group from Blora regent.



Keberadaan Pusat Pengaduan Konsumen

PT Petrokimia Gresik telah membentuk Pusat Layanan Pelanggan sebagai wujud upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pusat layanan ini beroperasi sejak tahun 2008. Pusat layanan pelanggan telah menjadi sarana pelanggan untuk memberikan saran, pelaporan keluhan, dan kebutuhan informasi lainnya. Untuk mengakses layanan pelanggan, pelanggan tidak dibebani biaya pulsa karena menggunakan layanan telepon bebas pulsa. Dari berbagai suara pelanggan tersebut, perusahaan menampilkannya dalam tabloid PT Petrokimia Gresik yang terbit tiap bulan dalam rubrik "Suara

Existence of Customers Complaints Center

PT Petrokimia Gresik established Customers Service Center as form of service quality improvement to the customers. The customers service center is operated since 2008. The customers service center has been the employees facility in addressing suggestion, reporting complaint and other information needs. To access customers service, the customers are not charged for the balance because it is toll free. From several customers complaints, the Company published them on the PT Petrokimia Gresik's tabloid every month on the "Customers' voice" page as

Konsumen" sebagai wujud bahwa perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya.

Layanan Telepon Bebas Pulsa
0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Fax
031 3979976
SMS
081 1344774
e-mail
konsumen@petrokimia-gresik.com

Program layanan kepada pelanggan tidak hanya dalam bentuk layanan bebas pulsa saja, selain itu PT Petrokimia Gresik juga menerjunkan petugas lapangan (di internal perusahaan disebut dengan Sales Supervisor – SS). PT Petrokimia Gresik memiliki SS yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain untuk memantau ketersediaan pupuk di wilayah dimana SS bertugas, SS juga berkewajiban untuk memberikan penyuluhan dan menerima pengaduan pelanggan terkait dengan produk yang digunakan.

Selain berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan, perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, antara lain melalui:

- Menyediakan kolom khusus yaitu Kolom Klinik Petani pada Tabloid Petrokimia Gresik, dimana konsumen pupuk Petrokimia Gresik dapat melakukan konsultasi langsung kepada PT. Petrokimia Gresik.
- Program One Day Service, yaitu pelayanan atas permintaan barang, dipenuhi dalam tempo 1 (satu) hari dan akan diterbitkan surat pengambilan barang.
- Respon keluhan pelanggan ditindaklanjuti paling lambat 2 (dua) hari.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Suatu perusahaan pengolah bahan baku menjadi barang jadi mau tidak mau pasti akan memunculkan limbah industri, demikian pula dengan PT Petrokimia Gresik sangat sadar jika perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan berkomitmen menjadi perusahaan yang lebih ramah terhadap lingkungan. Dan biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan setiap tahun terus mengalami peningkatan seperti yang terlihat berikut ini:

- Penilaian Program Peningkatan Kinerja Lingkungan Perusahaan (Proper) tahun 2010/2011 perusahaan memperoleh Nilai BIRU dan bertekad tahun 2011/2012 Proper memperoleh Nilai Hijau.
- Dalam pengelolaan lingkungan Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML ISO 14001:2004 / SNI-19-14001-2005 dan telah dilaksanakan Surveillance Audit pada tanggal 21-22 Desember 2011
- Dan didalam pengelolaan terhadap lingkungan perusahaan bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) -ITS

the realization that the Company is committed to provide excellent service to the customers.

Toll Free Phone Services
0800.1.636363 and 0800.1.888777
Fax
031 3979976
SMS
081 1344774
e-mail
konsumen@petrokimia-gresik.com

Customers service program is not only in form of toll free service but PT Petrokimia Gresik also allocated field officers (internally known as Sales Supervisor – SS). PT Petrokimia Gresik holds SS spread all over Indonesia. Besides for supervising fertilizer supply on respective SS is responsible, the SS is also obligated to provide counseling and receive customers complaints regarding product utilized.

Besides providing optimum service to the customers, the Company also aims to improve customers service on the following activities:

- Providing special space that is Klinik Petani column on Petrokimia Gresik tabloid where the Petrokimia Gresik's fertilizer customers may directly consultate with PT Petrokimia Gresik.
- One Day Service Program, service regarding products demand, fulfilled on 1 (one) day period and product pick-up letters will be published.
- Response of the Complaints will be followed-up at least in 2 (two) days.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

A raw material to finished products processing Company has to deal with industrial waste, so does with PT Petrokimia Gresik that highly aware if the Company holds Corporate Social Responsibility to the environment and committed to be environmental friendly Company. The cost that had been allocated by the Company on environmental management every year experienced increase as described below:

- Assessment of Company's Environmental Performance Rating program in 2010/2011 obtained BLUE Rating and in 2011/2012 the Company aims to get GREEN rating.
- In managing the environment, the Company implements Environment Management System (SML ISO 14001:2004 / SNI-19-14001-2005 and had conducted surveillance audit on 21-22 December 2011.
- On the environment management, the Company cooperated with the Management Education and Development Institution – ITS.



Lingkup Pengelolaan Lingkungan Meliputi :

a. Dokumen Lingkungan

Perusahaan melakukan penyusunan dokumen terhadap Upaya Pengelolaan lingkungan - Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dan Penyusunan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan - Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) tambahan Tahun 2011

Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan - Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) merupakan kegiatan untuk pembuatan tanggul pengaman pantai dan reklamasi pantai tahap I seluas 13,59 Ha dan kegiatan ini telah dilakukan sidang di Kantor Balai Lingkungan Hidup (BLH) dilanjutkan dengan konsultasi final.

Sedangkan Penyusunan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan - Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) tambahan dalam rangka pengembangan pelabuhan, optimalisasi dermaga batubara, peningkatan kapasitas unit purifikasi gypsum dan unit effluent treatment (ET) dan pembangunan unit Petro Kalsi-Palm.

b. Program Manajemen Lingkungan (PML)

Program yang dilakukan selama tahun 2011 untuk Manajemen Lingkungan meliputi :

1. Pembangunan Unit Kalsinasi Kapur ZA II dengan kapasitas umpan 60.000 ton/tahun sebagai upaya peningkatan penilaian Proper menuju Proper Hijau

Scope of Environment Management including:

a. Environment Document

The Company performed document formulation on Environment Management Effort – Environment Supervision Effort and document formulation on Environment Management Plan – Additional Environment Supervision Plan 2011.

Environment Management Effort – Environment Supervision Effort Document is an activity to construct coastal dike safety and beach reclamation stage I that was 13.59 Ha area and regarding the activity, a trial had been performed at Environment Bureau Office followed by final counseling.

While, additional Environment Management Plan – Environment Supervisory Plan document formulation in order to develop harbor, optimizing coal pier, improving gypsum purification unit and effluent treatment (ET) unit capacity and constructing Petro Kalsi-Palm unit.

b. Environment Management Program

Program conducted in 2011 for environment management, including:

1. Construction of ZA II lime Calcination unit with bait capacity of 60,000 tons/year as an effort to improve rating assessment to green rating.

2. Melaksanakan program penelitian pemanfaatan kapur untuk stabilisasi tanah lempung lembek (soil improvement) bekerja sama dengan LPPM ITS
 3. Segregasi Pabrik I, II & III yang bertujuan melakukan pemisahan terhadap saluran air imbah dan air hujan/sanitasi
 4. Improvement Sistem Degassing-Scrubbing U-200 PF I merupakan upaya perbaikan sistem penyerapan gas polutan hasil reaksi U-200 PF I untuk meminimalkan paparan gas polutan ke lingkungan
- c. Penanganan Limbah B3
Adalah pengelolaan secara rutin terhadap limbah Fly Ash (FA) dan Bottom Ash (BA), jumlah limbah B3 yang diproses selama tahun 2011 : Spent Fe ± 121 ton, Spent Al ± 16 ton dan Quarz pebble ± 57 ton
- d. PROPER 2010/2011
Hasil Penilaian Program Peningkatan Kinerja Lingkungan Perusahaan (Proper) tahun 2010/2011 adalah Kategori Biru. Proper 2011/2012 perusahaan bertekad memperoleh Proper Hijau, adapun Kegiatan perusahaan untuk meraih Proper Hijau meliputi penyusunan roadmap, melakukan perijinan atas pembuangan air limbah ke laut dengan cara melakukan sampling & analisa air laut dan melakukan kajian sebaran dampak pembuangan, bekerjasama dengan konsultan LPPM-ITS.
- e. Pemeliharaan Lingkungan lainnya:
1. Perusahaan telah ikut andil dalam pemeliharaan lingkungan melalui pemberian bantuan bibit pohon. Tahun 2011 memberikan sejumlah 200.025 bibit pohon dengan nilai Rp. 681,7 Juta, dan selama dua tahun perusahaan telah memberikan sejumlah 303.425 bibit pohon dengan nilai mencapai Rp. 1,37 miliar.
- Disisi lain Petrokimia Gresik merupakan salah satu pendiri perusahaan patungan PT. Bakti Usaha Menanam Nusantara (BUMN) Hijau Lestari II . Perusahaan patungan yang didirikan oleh 8 (delapan) perusahaan yang antara lain ; Perum Jasa Tirta I, PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Perum Perhutani, PT Petrokimia Gresik yang merupakan kerjasama ekobisnis yang berada di wilayah Sub DAS Keduwang, Kabupaten Wonogiri, Propinsi Jawa Tengah.
- Pemilihan daerah ini disebabkan sekitar 756.545 hektar lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) bagian hulu kondisinya kritis dan berpotensi besar menyebabkan erosi sehingga memerlukan penanganan segera, daerah ini meliputi wilayah Wonogiri sampai Sragen. Kegiatan ekobisnis ini bergerak dalam bidang agrobisnis dan
2. Implementing lime utilization research program for soil improvement on soft clay in cooperated with LPPM ITS.
 3. Plant I, II & III segregation aiming to perform division on waste and rain/sanitation waters.
 4. Degassing – Scrubbing U-200 PF I System improvement as an improvement of Pollutant gas absorption system as the reaction of U-200 PF I to minimize pollutant gas expose to the environment.
- c. Waste Management B3
Is periodic Fly Ash (FA) and Bottom Ash (BA) waste management, number of B3 waste that was processed in 2011: : Spent Fe ± 121 tons,) Spent Al ± 16 ton and Quarz pebble ± 57 tons
- d. PROPER 2010/2011
Company's Environment Performance Rating Program Result in 2010/2011 was Blue Category.
Proper 2011/2012 the Company is committed to obtain Green Rating, several Company's activities to obtain Green Rating including roadmap formulation, proposing permission on waste water disposal to the sea by conducting sea water sampling and analysis and performing diffused analysis on disposal impact, in cooperation with LPPM – ITS consultant.
- e. Other environmental conservations, as follows:
1. The Company has participated on the environmental conservation through tree-seeds donation. In 2011, the Company provided 200,025 tree seeds with value of Rp681.7 million and for the last two years, the Company provided 303,425 tree seeds with value amounted to RP1,37 billion.
- On the other hand, PT Petrokimia Gresik is one of foundings of Joint Company PT Bakti Usaha Menanam Nusantara (BUMN) Hijau Lestari II. The joint company was established by 8 (eight) companies such as: Perum Jasa Tirta I, PT Perkebunan Nusantara IX (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Perkebunan Nusantara XI (Persero), PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Perum Perhutani, PT Petrokimia Gresik. It is also an ecobusiness cooperation at Keduwang watershed area, Wonogiri district, Central Java province.
- The selection of this area was caused by around 756,545 hectare of watershed lands on the uphill experienced critical condition and highly potential to cause erosion that needed immediate treatment, this area including Wonogiri to Sragen area. The Ecobusiness activity was operated on the agrobusiness and plantation/forestry

agroindustri perkebunan/kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan, tanah dan air. Dan sampai dengan tahun 2011 PT Petrokimia Gresik telah menyyetor modal penyertaan sebesar Rp. 613 Juta.

Produk perusahaan patungan adalah Pembangunan Hutan Lestari dengan penanaman beberapa jenis tanaman diantaranya Karet (*Heavea braziliensis*) dan tanaman kayu dan dibudidayakan seperti budidaya perkebunan. Penanaman beberapa jenis tanaman Karet (*Heavea braziliensis*) dan tanaman kayu dimaksudkan agar hutan tetap lestari dan produktif dengan pola multi panen, karena Karet (*Heavea braziliensis*) dan setiap jenis kayu berbeda masa panennya. Penggabungan Karet (*Heavea braziliensis*) dan jenis kayu diatur sedemikian rupa agar setiap jenis berperan secara sinergi dan tidak saling merugikan. Kombinasi Karet (*Heavea braziliensis*) dan jenis tanaman kayu yang baik antara lain Jabon(*Anthocephalus cadamba*) atau pilihan lain yaitu Sengon (*Albizia falcataria*). serta dikombinasikan dengan tanaman Jahe (*Zingiber Officinale*) dan Kunyit (*Curcuma Domestica*) sebagai tanaman Cover crop.

2. Inovasi produk pupuk ramah lingkungan juga telah diproduksi oleh Petrokimia Gresik seperti produk pupuk organik atau dengan sebutan (Petroganik) namun saat ini produksi pupuk Petroganik diberikan kepada investor-investor daerah dengan kawalan teknologi oleh PT Petrokimia Gresik. Perusahaan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah dan membatu menciptakan lapangan pekerjaan di daerah.

agroindustry aspects aiming to preserve environment, land and water. Up to 2011, PT Petrokimia Gresik had allocated contributed capital amounted to Rp613 million.

The product of joint company is sustainable forest development with several plants cultivations such as rubber (*Heavea braziliensis*) and wood plants that cultivated as plantations plan. The cultivation of various rubber (*Heavea braziliensis*) and wood plants aiming that the forest stay in good and productive conditions with multi-harvest patterns, because Rubber (*Heavea braziliensis*) and wood varieties are differed on the harvest period. The incorporation of Rubber (*Heavea braziliensis*) and wood variety is regulated synergical and not to harm each other. Combination of Rubber (*Heavea braziliensis*) and proper wood plants among others Jabon(*Anthocephalus cadamba*) or other choices of Sengon (*Albizia falcataria*). And combined with Ginger (*Zingiber Officinale*) and turmeric (*Curcuma Domestica*) as Cover crop plant.

2. Environmental friendly product innovation was also produced by PT Petrokimia Gresik such as organic product within the name of Petroganik product but currently Petroganik fertilizer production is allocated to the local investors with technology assistance from PT Petrokimia Gresik. The Company aims to improve local community welfare and creating local job field.





GERAKAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PANGAN BERBASIS KORPORASI (GP3K) TAHUN 2011

Cooperation Based Food Productivity Improvement
Corporation (GP3K) 2011

Sebagai implementasi dari program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K), PT Petrokimia Gresik telah menyiapkan lahan seluas 43.450 ha, yang tersebar di Jatim, Jateng dan DIY, dengan rincian 10.399 ha di Jawa Tengah, 2.500 ha di DI. Yogyakarta, dan 30.551 ha di Jawa Timur.

Untuk mensukseskan program GP3K ini, PT. Petrokimia Gresik akan menentukan kelompok tani dan lokasi tanamnya; menyediakan

As the implementation of Cooperation Based Food Productivity Improvement Corporation, PT Petrokimia Gresik has prepared 43,450 ha lands spread all over East Java, Central Java and Yogyakarta, with details of 10,399 ha in Central Java, 2,500 ha in Yogyakarta and 30,551 ha in East Java.

To support the success of GP3K program, PT Petrokimia Gresik will determine farmers group and the planting locations: providing

paket pupuk dan benih; serta sosialisasi dan pengawalan teknologi pemupukan berimbang. Kerjasama akan dikembangkan dengan pihak perbankan untuk permodalan, dan BULOG atau mitra lain sebagai off taker dengan harga yang disepakati.

Diharapkan dengan adanya program GP3K ini, percepatan pencapaian swasembada beras yang dicanangkan pemerintah di tahun 2014 dengan target tambahan produksi beras sebanyak 10 juta ton dapat tercapai. Selain itu, target produksi PKG sebesar 70,6 juta ton secara nasional dapat pula terpenuhi. Program ini juga diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produktivitas lahan pertanian sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani.

TUJUAN

Adapun tujuan dari GP3K ini adalah :

- Mendukung program swasembada beras Kementerian Pertanian pada tahun 2014 dan surplus sebesar 10 juta ton beras.
- Mendukung peningkatan produksi Gabah Kering Giling (GKG) pada tahun 2011 sebesar 70,60 juta ton dari tahun sebelumnya sebesar 66,4 juta ton.
- Meningkatkan produktivitas lahan pertanian padi dan kesejahteraan petani.
- Mendukung penyediaan stok gabah/beras nasional untuk mendukung penguatan ketahanan pangan nasional.

DASAR PENUGASAN

1. Inpres No. 5 tahun 2011, tanggal 2 Maret 2011, tentang Pengamanan Produksi beras Nasional dalam Menghadapi Kondisi Iklim Ekstrem
2. Surat Meneg BUMN No. S-350/MBU/2011, 20 Juni 2011, tentang Penugasan Pelaksanaan Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K) kepada PT Pupuk Sriwidjaya (Persero)
3. Surat Dirut PT Pupuk Sriwidjaya (Persero) No. U-731/A00000/JM/2011 tanggal 22 Juni 2011, tentang Penugasan Pelaksanaan Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K) kepada PT Petrokimia Gresik.

fertilizer and seeds package; as well as technology socialization and assistance on balance fertilizing. The cooperation will be developed with banking party for capital aspect and BULOG or other partners as the off-takers with approved prices.

It is expected that within this GP3K program, the accomplishment of rice self-sufficiency achievement will be reached by the Government in 2014 with rice production additional target amounted to 10 million tons. Thus, PKG production target amounting to 70.6 tons nationally will also be achieved. The program is also expected to support national food resilience through agriculture land productivity improvement as well as farmers welfare enhancement.

OBJECTIVES

The objectives of GP3K program are as follows:

- Supporting rice self-sufficiency progra of Minister of Agriculture in 2014 and 10 million tons rice surplus.
- Supporting Dried Grain production in 2011 amounted to 70.60 million tons from previous year that was 66.4 million tons.
- Improving rice agricultural land productivity and farmers welfare.
- Supporting national grain/rice supply to support national food resilience empowerment.

ASSIGNMENT FOUNDATION

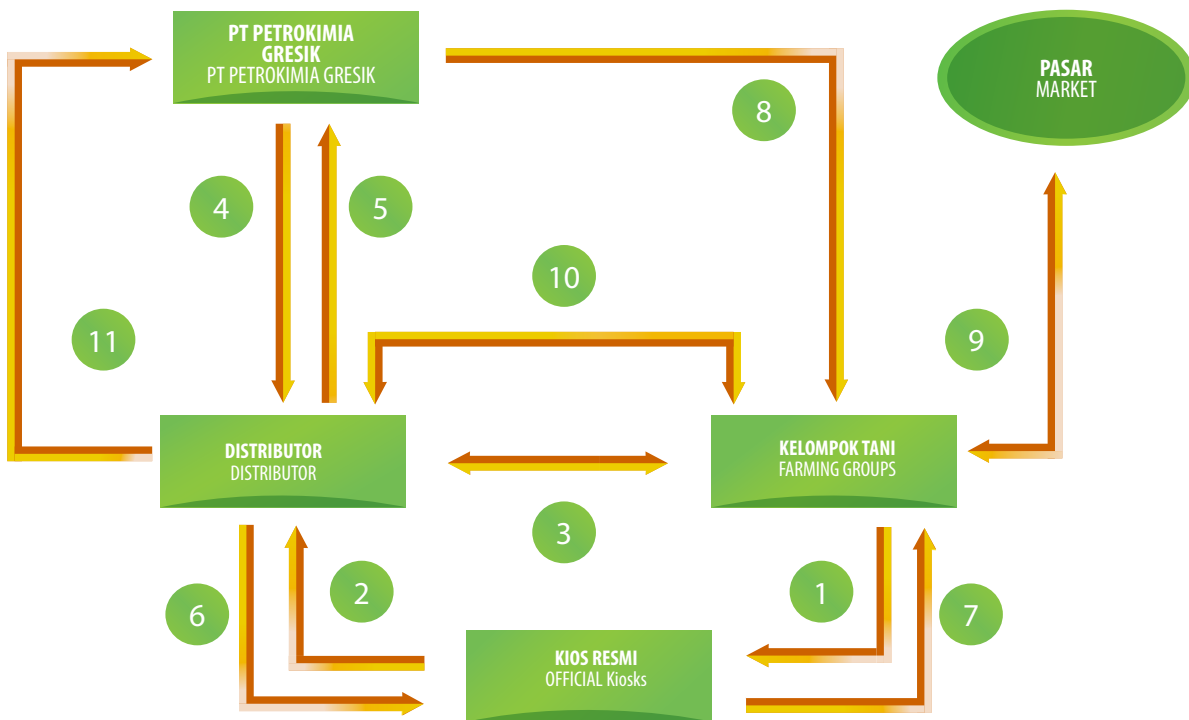
1. President Instruction No. 5 of 2011, dated 2 March 2011 regarding National Rice Production Security in facing Extreme Climate.
2. Minister of SOE letter No. S – 350/MBU/2011, 20 June 2011 regarding assignation of Cooperation Based Food Productivity Improvement Corporation Enhancement Movement Implementation to PT Pupuk Sriwidjaya (Persero).
3. PT Pupuk Sriwidjaya (Persero) Directors' Decree No. U-731/A00000/JM/2011 dated 22 June 2011 regarding assignation of Cooperation Based Food Productivity Improvement Corporation Enhancement Movement Implementation, to PT Petrokimia Gresik.

PELAKSANAAN PROGRAM

1.1 Skema

PROGRAM IMPLEMENTATION

1.1 Scheme



Keterangan :

1. Kelompok Tani mengkoordinir petani yang ingin mengikuti program GP3K dan mengajukan permohonan kepada Kios Resmi.
2. Kios Resmi mengkompilasi daftar petani dan kelompok tani, kemudian menyerahkan daftar calon peserta program kepada distributor.
3. Distributor dan Kios Resmi bersama-sama melakukan verifikasi calon peserta program sesuai persyaratan yang berlaku.
4. Distributor melakukan pennebusan paket pupuk dan benih yang dibutuhkan oleh kelompok tani peserta kemitraan yang ada di wilayah kerjanya kepada PT Petrokimia Gresik.
5. PT Petrokimia Gresik menyalurkan subsidi kepada Distributor sesuai kebutuhan yang di ajukan.
6. Distributor menyalurkan pupuk untuk program GP3K kepada Kios Resmi.
7. Kios Resmi menyalurkan pupuk untuk program GP3K kepada kelompok tani peserta program GP3K.
8. PT Petrokimia Gresik melaksanakan kawalan teknologi serta bimbingan teknis pemupukan dan budidaya.
9. Petani diberikan kebebasan untuk menjual hasil panen ke pasar/Bulog, selanjutnya kelompok tani secara kolektif mengumpulkan pengembalian pinjaman sesuai jumlah saprodi yang diterima petani.
10. Kelompok Tani mengembalikan pinjaman dengan nilai sesuai harga dan jumlah saprodi yang diberikan oleh Kios Resmi kepada Kelompok Tani.
11. Distributor mengumpulkan pengembalian pinjaman dari kelompok tani dan mengembalikan pinjaman kepada PT Petrokimia Gresik sesuai jumlah pennebusan.

Remarks:

1. The farming groups coordinate the farmers who wish to participate in GP3K program and proposing to official kiosks.
2. Official kiosks compiles list of farmers and farming groups, and addressed the list of prospective participants to the distributor.
3. Distributor and official kiosks perform verification of prospective participant referring to applicable regulations.
4. Distributor conducts redemption of fertilizer and seed package needed by the trained partners farming groups on PT Petrokimia Gresik's operational area.
5. PT Petrokimia Gresik distributes subsidy to the Distributor regarding proposed needs.
6. Distributor distributes fertilizer for GP3K program to official kiosks.
7. Official kiosks distribute fertilizer for GP3K program to the farming groups as GP3K program participants.
8. PT Petrokimia Gresik performs technology assistance as well as fertilizing and cultivation technical counseling.
9. The farmers are provided freedom to sell their harvest product to the market/Bulog, and the farming groups collectively collects loan payment regarding the farmers' income afterwards.
10. The farming groups paid the loan regarding approved number and amount provided by the official kiosks to the farmers.
11. Distributor collects the loan settlement payment from farming groups and returns the loan to the PT Petrokimia Gresik accordance with amount of the settlement.

1.2 TUPOKSI (TUGAS POKOK DAN FUNGSI)

1.2.1 PT PETROKIMIA GRESIK

1. Melaksanakan Program GP3K selama periode Juli 2011 – Desember 2011 sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh PT Pusri (Persero).
2. Bekerjasama dengan Distributor dan kelompok tani dan dalam penyusunan CPCL (Calon Petani Calon Lokasi) dan memvalidasi CPCL tersebut untuk dapat melakukan program GP3K dimasing-masing kabupaten yang ditunjuk.
3. Bekerjasama dengan Distributor dalam hal penetapan RDKK ditingkat kelompok tani masing-masing kabupaten.
4. Memberikan pinjaman kepada petani berupa kredit pupuk NPK Phonska, pupuk organik Petroganik, dan benih padi unggul Petroseed, dan sarana produksi lainnya melalui Distributor.
5. Menerbitkan Surat Perjanjian dengan pihak-pihak yang memiliki kaitan pelaksanaan program GP3K.
6. Bekerjasama dengan kelompok tani, Distributor dalam melakukan kawalan teknologi dan supervisi.

1.2.2 DISTRIBUTOR/KIOS RESMI

1. Melaksanakan Program GP3K secara baik dan sesuai penugasan yang diberikan oleh PT Petrokimia Gresik.
2. Memvalidasi CPCL untuk dapat melakukan Program GP3K di masing-masing kabupaten di wilayah kerjanya.
3. Mempersiapkan dan menyediakan saprodi (pupuk NPK Phonska, pupuk organik Petroganik, benih padi unggul Petroseed) sesuai dengan paket jumlah dan ketentuan serta kebutuhan RDKK.
4. Membantu melakukan pengawasan terhadap aplikasi pupuk di lapangan
5. Memberikan rekomendasi kelompok tani dan lokasi kemitraan.
6. Menyalurkan paket pupuk dan benih kepada petani peserta program kemitraan.
7. Mengembalikan dana pinjaman dari PT Petrokimia Gresik

1.2.3 KELOMPOK TANI/PETANI/PPL

1. Melaksanakan Program GP3K secara baik dan sesuai dengan bimbingan yang diberikan oleh PT Petrokimia Gresik dan Distributor.
2. Menyusun RDKK kebutuhan pupuk yang akan digunakan dalam kegiatan kemitraan.
3. Melaksanakan kegiatan budidaya, sesuai petunjuk teknis yang diberikan oleh PT Petrokimia Gresik bersama-sama Distributor, KTNA dan PPL setempat.
4. Melakukan pembayaran pinjaman pupuk dan benih setelah menjual hasil panen (ditambah biaya administrasi sebesar 3% per 6 bulan).

1.2 MAIN FUNCTION & TASK

1.2.1 PT PETROKIMIA GRESIK

1. Implementing GP3K Program in July 2011 – December 2011 period referring to the delegation commanded by PT Pusri (Persero).
2. Cooperating with the Distributor and farming groups in CPCL (prospective farmers prospective location) and validating the CPCL to conduct GP3K program on each area.
3. Cooperating with the Distributor in implementing RDKK on each regent farming groups level.
4. Providing loan to the farmers in form of NPK Phonska, Petroganic organic fertilizer and Petroseed prime rice seeds loan as well as other production facilities through the Distributor.
5. Publishing agreement letters with several parties related with GP3K program.
6. Cooperating with farming groups, Distributor in performing technology assistance and supervision.

1.2.2 DISTRIBUTOR/OFFICIAL Kiosks

1. Implementing proper GP3K Program referring to the task delegation provided by PT Petrokimia Gresik.
2. Validating CPCL to conduct GP3K program on each regent in its operational area.
3. Preparing and providing products (NPK Phonska, Petroganic organic fertilizers, Petroseed prime rice seeds) according with number of package and regulations as well as RDKK needs.
4. Supporting supervision on fertilzier application on the field.
5. Providing recommendation on farming groups and partnership location.
6. Distributing fertilizer and seed packages to the farmers as the participant of partnership program.
7. Returning loan from PT Petrokimia Gresik

1.2.3 FARMING GROUPS /FARMERS/PPL

1. Implementing proper GP3K Program referring to the guidance provided by PT Petrokimia Gresik and Distributor.
2. Formulating RDKK of fertilizer needs that will be utilized on the partnership program.
3. Implementing cultivation activity, referring to the technical guidance provided by PT Petrokimia Gresik together with the Distributor, KTNA and regional PPL.
4. Performing fertilizer and seed loan settlement after selling harvest result (added with administrative fee amounted to 3% per 6 months).

4.3 KEBUTUHAN BIAYA SAPRODI

Kebutuhan saprodi dengan paket 532 (500 kg/ha Petroganik, 300 kg/ha Phonska, 200 kg/ha Urea) untuk 1 ha lahan sekitar Rp1.8000.00,- hingga Rp2.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

- 25 kg/ha Benih bersertifikat @Rp8.000,- = Rp200.000,-
- 500 kg/ha Petroganik @Rp500,- = Rp250.000,-
- 300 kg/ha Phonska @Rp2.300,- = Rp690.000,-
- 200 kg/ha Urea @Rp1.600 = Rp320.000,-
- Pestisida (sesuai kebutuhan) = Rp340.000,-

4.4 PEMILIHAN CPCL

Program GP3K di mulai dari pemilihan Calon Petani dan Calon Lahan peserta GP3K, dengan syarat-syarat sebagai berikut;

- Syarat Petani :
 - Diutamakan petani maju yang telah terbiasa berusahatani dengan penerapan teknis budidaya yang baik dan benar serta tertarik terhadap inovasi teknologi baru.
 - Bersedia mengikuti petunjuk cara budidaya tanaman yang ditetapkan yang berkaitan dengan penggunaan pupuk dan mampu menyebarkan kepada petani sekitar.
 - Terdaftar dalam RDKK dan Kelompok Tani/Gapoktan, serta mendapat rekomendasi dari distributor.
- Syarat Lokasi :
 - Berada pada sentra pertanian yang strategis (mudah dilihat masyarakat dan dijangkau petugas).
 - Bukan daerah rawan gangguan alam dan bebas endemik hama dan penyakit.
 - Berpengairan teknis atau semi teknis (untuk menghindari kemungkinan gagal panen akibat banjir dan kekeringan).
 - Masa penanaman tidak boleh melebihi bulan September 2011.
 - Lahan tidak termasuk dalam program sejenis.

CPCL dipilih di 3 (tiga) propinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah dan DIY meliputi 28 kabupaten di Jawa Timur dan 27 kabupaten di Jawa Tengah dan DIY. Setelah melalui proses validasi yang melibatkan distributor, petugas task force, dan Sales Supervisor, maka luasan lahan yang diikutsertakan seluas 43.450 ha, dengan rincian sebagai berikut:

4.3 SAPRODI COST ALLOCATION

Saprodi needs with 532 packages (500 kg/ha Petroganik, 300 kg/ha Phonska, 200 kg/ha Urea) for 1 ha lands amounted from Rp1.8000.00,- to Rp2.000.000,-, with details as follows:

- 25 kg/ha certified seeds @Rp8.000,- = Rp200.000,-
- 500 kg/ha Petroganik @Rp500,- = Rp250.000,-
- 300 kg/ha Phonska @Rp2.300,- = Rp690.000,-
- 200 kg/ha Urea @Rp1.600 = Rp320.000,-
- Pesticide (based on needs) = Rp340.000,-

4.4 CPCL SELECTION

GP3K Program started from appointment of prospective farmers and lands as the participant of GP3K, with following requirements:

- Farmers requirements;
 - Advance farmers who are familiar with farming business with appropriate cultivation techniques and interested in new technology innovation is preferable.
 - Willing to comply with implemented plant cultivation method regarding fertilizer utilization and able to distribute it to the surrounding farmers.
 - Listed on the RDKK and Farming Groups and obtaining recommendation from distributor.
- Location Requirements :
 - Located on strategic agricultural center (easy to be seen by the community and reached by the officers).
 - Not being disturbance potential area and free from pest and disease endemic.
 - Possessing technical or semi-technical irrigation (to prevent harvest failure caused by flood and drought).
 - Cultivation period does not exceed September 2011.
 - The land is not included on similiar programs.

CPCL is selected on 3 (three) provinces such as East Java, Central Java and Yogyakarta including 28 Regents in East Java, 27 Regents in Central Java and Yogyakarta. After passing validation process involving distributor, task force officers and Sales Supervisor, amount of lands that are participated was 43,450 ha, with details as follows:

CPCL CPCL						
NO NO	KABUPATEN (Jawa Timur) Regent (East Java)	CALON LAHAN (ha) Prospective Lands (Ha)	REALISASI LAHAN (ha) Lands Realization (ha)	KABUPATEN (Jawa Tengah + DIY) Regents (Central Java and Yogyakarta)	CALON LAHAN (ha) Regent (East Java)	REALISASI LAHAN (ha) Prospective Lands (Ha)
1	Bangkalan	150	45.45	Banyumas	100	-
2	Banyuwangi	693	621.69	Banjarnegara	125	31,00
3	Blitar	895	894.70	Batang	185	176,00
4	Bojonegoro	2.279	1.894,45	Blora	1.017	699,56
5	Bondowoso	100	14.00	Boyolali	326	163,66
6	Gresik	250	204.00	Brebes	1.640	1.194,50
7	Jember	2.100	2.084,10	Demak	770	545.00
8	Jombang	1.100	1.052,65	Grobogan	1.190	595.00
9	Kediri	5.693	3.840,59	Jepara	224	112.00
10	Lamongan	980	954.50	Karanganyar	886	823.65
11	Lumajang	1.010	955.39	Kebumen	204	101.75
12	Madiun	925	805.56	Kendal	250	224.00
13	Magetan	824	567.43	Klaten	210	137.00
14	Malang	625	599.70	Kudus	218	128.00
15	Mojokerto	1.850	1.779,99	Kulon Progo	1.359	1.134,00
16	Nganjuk	3.156	2.419,95	Magelang	100	-
17	Ngawi	1.987	1.932,40	Pati	564	339,00
18	Pacitan	213	113.58	Pekalongan	125	42,00
19	Pamekasan	367	10.00	Pemalang	443	312,00
20	Pasuruan	428	427.86	Purworejo	574	315,00
21	Ponorogo	1.105	1.050,97	Rembang	504	252,00
22	Sampang	200	132.93	Semarang	100	70.00
23	Sidoarjo	976	969.28	Sragen	493	437.00
24	Situbondo	150	55.95	Temanggung	100	176,00
25	Sumenep	171	118.00	Tegal	220	62.65
26	Trenggalek	440	406.36	Wonogiri	110	371.67
27	Tuban	1.474	1.351,54	Sukoharjo	864	-
28	Tulungagung	410	340.21			-
	TOTAL	30.551	25.644,26	TOTAL	12.899	8.443,44

PRODUKTIVITAS HASIL PANEN

Dari 43.450 Ha CPCL yang direncanakan terealisasi tanam s.d September 2011 seluas 34.088 Ha, terinci Jatim: 25.465 Ha, Jateng dan DIY : 6.336 Ha dari luasan 34.088 Ha realisasi panen s.d 31 Desember 2011 seluas 31.801 Ha dengan hasil panen Gabah Kering Panen (GKP) sebesar 256.949 ton sedang sisanya seluas 2.287 Ha dipanen Januari 2012 dan memperoleh hasil panen sebesar 17.034 ton. Dengan demikian realisasi tanam s.d September seluas 34.088 Ha seluruhnya sudah panen dan memperoleh hasil 273.983 ton (GKP) atau rata-rata panen per hektar 8,03 ton.

Bila dibanding sebelum GP3K petani ada peningkatan 1,27 ton/ha (sebelum GP3K rata-rata per hektar 6,76 ton)

HARVEST RESULT PRODUCTIVITY

From 43,450 Ha planned CPCL, the planting realization as of September 2011 was 34,088 Ha with the details, East Java: 24,465 Ha, Central Java and Yogyakarta: 6,366 Ha from total area of 34,088 Ha, harvest realization as of 31 December 2011 was 31,801 Ha with Harvest Dried Grain harvest result of 256,949 tons and the rest of 2,287 Ha will be harvested in January 2012 and obtained harvest result of 17,034 tons. Therefore, the planting realization as of September 2011 was 34,088 Ha and all had harvested and obtained result of 273,983 tons or average per hectare harvest was 8.03 tons.

Compared to the condition before GP3K, the farmers experienced 1.27 tons/ha increase (before GP3K per hectare average was 6.76 tons).

PENDANAAN GP3K

Realisasi panen peserta GP3K PT Petrokimia Gresik mulai Juli sampai dengan Desember 2011 untuk Jatim, Jateng dan DIY seluas 34.088 Ha, rincian sumber pendanaannya sbb:

- Mandiri : 28.899 Ha (84,78%)
- Yarnen Distributor : 1.830 Ha (5,37%)
- PKBL : 3.359 Ha (9,85%)

Dana PKBL yang telah dikeluarkan s.d September 2011 sebesar 12,452 Miliar.

KEGIATAN KAWALAN TEKNOLOGI

Disamping teknologi yang diterapkan harus bersifat sederhana, mudah dimengerti, dan dilaksanakan petani sehingga dapat diterapkan di lapangan secara utuh, PT Petrokimia Gresik memandang perlu untuk melakukan kawalan teknologi untuk menjamin presisi keberhasilan, sehingga efisiensi hasil maksimal dapat tercapai.

Kawalan teknologi yang dilakukan dalam program GP3K dimulai sejak panen musim tanam terakhir, pembenihan, awal tanam, masa pemeliharaan tanaman hingga panen, mencakup teknis budidaya tanaman padi, teknis pemupukan, upaya pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

GP3K FUNDING

PT Petrokimia Gresik GP3K Participant's harvest realization starting from July to December 2011 for East Java, Central Java and Yogyakarta of 34,088 Ha, the details of funding source as follows:

- Self-financing : 28.899 Ha (84,78%)
- Distributor Harvest Payment : 1.830 Ha (5,37%)
- PKBL : 3.359 Ha (9,85%)

PKBL fund that had been distributed as of September 2011 amounted to Rp12452 Billion.

TECHNOLOGY ASSISTANCE ACTIVITY

Besides implemented technology has to be simple, easy to be understood and conducted by the farmers that comprehensively implemented at the field, PT Petrokimia Gresik perceives the importance to perform technology assistance to ensure success position that optimum result efficiency can be achieved.

The technology assistance that implemented on GP3K program started since the beginning of the last planting season harvest, seeding, early planting, plant maintenance to harvest season, including rice plant cultivation technique, fertilizer technique and Plant Pest Organism Management activity.





PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Partnership and Environmental Development Program

PROGRAM KEMITRAAN

Realisasi penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Tahun 2011 mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Tahun 2011.

Kegiatan program kemitraan terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

Pemberian Pinjaman Modal Kerja

Realisasi penggunaan dana untuk pinjaman modal kerja sebesar Rp 41,70 miliar atau sebesar 145,27% bila dibandingkan RKA Tahun 2011 sebesar Rp 28,71 miliar dengan jumlah mitra binaan sebanyak 592 unit.

PARTNERSHIP PROGRAM

Realization of fund allocation for Partnership Program 2011 implementation referred to the Partnership Program Budget Plan of 2011.

The Partnership Program consists of 2 activities, as follows:

Working Capital Loan Provision

Realization of fund allocation for working capital loan amounted to Rp 41.71 billion or 145.27% compared to Budget Plan 2011 that was Rp28.71 billion with 592 units trained partners.

Pemberian pinjaman modal kerja lebih diutamakan untuk sektor usaha tani yang meliputi sektor pertanian, sektor peternakan, sektor perkebunan dan sektor perikanan, serta turut mensukseskan program GP3K dalam upaya menanggulangi ketahanan pangan. Disamping mengutamakan usaha tani juga mengutamakan mitra binaan non usaha tani yang sudah memasuki tahap lanjutan dan wilayah usahanya berada disekitar wilayah usaha perusahaan.

Mekanisme pemberian pinjaman modal kerja dimulai dari seleksi pemberian formulir proposal, survei lapangan, evaluasi hasil survei, pengajuan usulan persetujuan kepada Direksi, dan penandatanganan surat perjanjian pinjaman serta penyaluran pinjaman.

Penggunaan dana pinjaman modal kerja untuk masing-masing sektor sebagai berikut :

Sektor Industri

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Industri sebesar Rp 692,50 juta atau sebesar 76,94% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp900 juta.

Sektor Perdagangan

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Perdagangan sebesar Rp3,23 miliar atau sebesar 107,55% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp3 miliar

Tingginya realisasi ini disebabkan adanya mitra binaan baru untuk usaha kios saprotan resmi di Kabupaten Bojonegoro, Ponorogo, Sleman dan Blora.

Sektor Pertanian

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Pertanian sebesar Rp22,84 miliar atau sebesar 187,13% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp12,21 miliar.

Tingginya realisasi ini disebabkan mitra binaan tahap lanjutan telah melakukan pelunasan karena sudah memasuki musim tanam dan adanya pemberian pinjaman modal kerja untuk mitra binaan baru kelompok usaha tani di Kabupaten Ponorogo, Madiun, Magetan, Jember dan turut mensukseskan program pemerintah dalam Penanggulangan Ketahanan Pangan Nasional melalui Program GP3K.

Sektor Peternakan

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Peternakan sebesar Rp12,31 miliar atau sebesar 117,26% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp10,5 miliar.

Tingginya realisasi ini disebabkan sektor peternakan terutama peternakan sapi memang dikembangkan, sehingga menjadi daya dukung bahan baku industri pupuk organik/Petroganik dan dalam tahun 2011 banyak penyaluran untuk mitra usaha baru kelompok sapi potong di Kabupaten Jember, Magetan Bojonegoro, dan Ponorogo.

Allocation of working capital loan is preferred for farming business sector including agricultural, livestock, plantation and fishery sectors as well as participated to support GP3K program to anticipate food resilience. Besides promoting farming business, it is also promotes non-farming business trained partners that have entered advance stage and its business area is surrounding the Company's business area.

Mechanism of working capital loan provision starting from proposal application selection, field survey, evaluation of survey result, proposing approval to the Board of Directors and loan agreement signing as well as loan distribution.

Utilization of working capital loan fund for each sector, as follows:

Industry sector

Realization of fund allocation for Industry Sector amounted to Rp 692.50 million or 76.94% compared to Budget Plan 2011 that was Rp900 million.

Trading Sector

Realization of fund allocation for Trading Sector amounted to Rp3,23 billion or 107.55% compared to Budget Plan 2011 that was Rp3 billion.

The high realization was caused by new trained partners for official saprotan kiosks at Bojonegoro, Ponorogo, Sleman and Blora Regents.

Agricultural Sector

Realization of fund allocation for Agricultural Sector amounted to Rp22.84 billion or 187.13% compared to Budget Plan 2011 that was Rp12.21 billion.

The high realization caused that the advance level trained partners have settled their loans because it had entered planting season and working capital loan disbursement for new trained partners of farming groups at Ponorogo, Madiun, Magetan and Jember Regents as well as contributed to support Government's program on National Food Resilience Mitigation through GP3K program.

Livestock Sector

Realization of fund allocation for Livestock Sector amounted to Rp12.31 billion or 117.26% compared to Budget Plan 2011 that was Rp10.5 billion.

The high realization was caused by the livestock sector, especially cattle breeding was developed being supporting factor for organic/Petroganik fertilizer industry raw material and in 2011 there were several disbursements for new trained partners of beef cattle groups at Jember, Magetan, Bojonegoro and Ponorogo Regents.

Sektor Perikanan

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Perikanan sebesar Rp906,5 juta atau sebesar 181,30% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp500 juta.

Tingginya realisasi ini disebabkan adanya pemberian pinjaman untuk mitra binaan baru kelompok peternakan ikan gurami di Kabupaten Tulungagung dan mitra binaan baru petani tambak ikan bandeng di Kabupaten Gresik.

Sektor Perkebunan

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Perkebunan sebesar Rp1,66 miliar atau sebesar 118,39% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp1,40 miliar.

Yang termasuk dalam mitra binaan sektor perkebunan adalah petani tebu murni yang belum menjadi mitra binaan BUMN lain dan tidak terikat pinjaman oleh pihak manapun.

Sektor Jasa

Realisasi penggunaan dana untuk Sektor Jasa sebesar Rp 65 juta atau sebesar 32,50% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp 200 juta.

Pembinaan/Hibah

Penggunaan dana pembinaan/hibah sebesar Rp 4,94 miliar atau sebesar 68,85% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp 7,18 miliar yang dipergunakan untuk :

Pameran/Promosi

Realisasi penggunaan dana untuk kegiatan pameran/promosi sebesar Rp 614,89 juta atau sebesar 21,42% dari RKA Tahun 2011 sebesar Rp2,87 miliar.

Kegiatan pameran yang telah dilaksanakan dalam tahun 2011 sbb :

1. Pameran Gelar Karya PKBL BUMN Tahun 2011 di Jakarta;
2. Pameran PKBL BUMN Expo Tahun 2011 di Jakarta;
3. Pameran INACRAFT tahun 2011 di Jakarta;
4. Pameran Duper Food Expo di Yogyakarta;
5. Pameran BKN GPPD Expo Tahun 2011 di Surabaya;
6. Pameran PKBL BUMN Expo Tahun 2011 di Surabaya;
7. Pameran HARKOPNAS Tahun 2011 di Jakarta;
8. Pameran HUT PT Petrokimia Gresik Tahun 2011 di Gresik;
9. Pameran Agrifood Expo Tahun 2011 di Gresik;
10. Pameran TEXCRAFT Tahun 2011 di Yogyakarta;

Bantuan Pendidikan/Pelatihan

Realisasi penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan/pelatihan sebesar Rp 4,33 miliar atau sebesar 100,47% bila dibandingkan dengan RKA Tahun 2011 sebesar Rp 4,31 miliar.

Fishery Sector

Realization of fund allocation for Fishery Sector amounted to Rp906.5 million or 181,30% compared to Budget Plan 2011 that was Rp10.5 million.

The high realization was caused by the disbursement for new trained partners of carp fish breeding groups at Tulungagung and bass fish breeding farmers at Gresik Regent.

Plantation Sector

Realization of fund allocation for Plantation Sector amounted to Rp1.66 billion or 118,39% compared to Budget Plan 2011 that was Rp1.40 billion.

Including on the plantations sector trained partners are pure sugar cane farmers that have not been included in other SOE trained partners and not bounded by loan from other parties.

Service Sector

Realization of fund allocation for Plantation Sector amounted to Rp 65 million or 32.50% compared to Budget Plan 2011 that was Rp 200 million.

Development/Grants

Fund allocation for development/grants amounted to Rp 4.94 billion or 68.85% compared to Budget Plan 2011 that was Rp 7.18 billion that was utilized for:

Exhibition/Promotion

Realization of Fund Allocation for exhibition/promotion activities amounted to Rp 614.89 million or 21.24% from Budget Plan 2011 that was Rp 2.87 billion.

The exhibitions held in 2011 were as follows:

1. Gelar Karya PKBL BUMN 2011 Exhibition in Jakarta;
2. PKBL BUMN Expo 2011 Exhibition in Jakarta;
3. INACRAFT 2011 Exhibition in Jakarta;
4. Duper Food Expo Exhibition in Yogyakarta;
5. BKN GPPD Expo 2011 Exhibition in Surabaya;
6. PKBL BUMN Expo 2011 Exhibition in Surabaya;
7. HARKOPNAS 2011 Exhibition in Jakarta;
8. PT Petrokimia Gresik Anniversary 2011 Exhibition in Gresik;
9. Agrifood Expo 2011 Exhibition in Gresik;
10. TEXCRAFT 2011 Exhibition in Yogyakarta;

Education/Training Grants

Realization of fund allocation for education/training activities amounted to Rp 4.33 billion or 100.47% compared to Budget Plan 2011 that was Rp 4.31 billion.

Kegiatan pendidikan/pelatihan ini sifatnya hibah dan diberikan kepada mitra binaan PT Petrokimia Gresik secara bergantian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mitra binaan agar mitra binaan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha mitra binaan.

Kegiatan Pendidikan/Pelatihan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2011 antara lain sebagai berikut :

- Pelatihan manajemen sederhana;
Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mitra binaan agar ketrampilan yang telah diperoleh ini dapat dipraktekkan dalam menjalankan usahanya, sehingga mitra binaan dapat memisahkan antara kekayaan sendiri dengan kekayaan hasil usahanya dan dapat diketahui seberapa besar peningkatan/perkembangan usaha yang telah dilaksanakan;
- Pelatihan & study banding tentang pemeliharaan sapi potong yang baik;
untuk mitra binaan PT Petrokimia Gresik yang berada di wilayah Gresik, Malang, Bojonegoro, Ponorogo, Magetan, Sampang, Pamekasan, Nganjuk, Boyolali dan Klaten dengan tujuan agar mitra binaan dapat memelihara usahanya secara baik dan benar, memiliki keahlian manajemen pakan, kesehatan hewan dan praktek pembuatan pakan ternak;
- Pelatihan budidaya padi dan jagung untuk mitra binaan kelompok pertanian padi dan jagung yang berada di wilayah Gresik, Jember, Ponorogo, Bojonegoro, Madiun, dan Magetan, pelatihan ini dimaksudkan agar mitra binaan dapat memahami budidaya hasil pertanian yang baik, memahami manajemen pengolahan lahan, manajemen pemupukan, dan pembuatan pupuk organik;
- Pelatihan internet marketing bagi mitra binaan di Kabupaten Gresik;
- Pelatihan komputerisasi akuntansi toko pertanian bagi mitra binaan di Kabupaten Bojonegoro;
- Pelatihan kiat sukses mengelola bisnis UKM dan konsultasi bagi pengelola kios pertanian di Kabupaten Magetan dan Malang.
- Pelatihan pengembangan ketrampilan berkomunikasi, negoisasi dan etiket dalam berbisnis bagi mitra binaan sektor perdagangan di Kab. Gresik;
- Pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha mitra binaan bagi mitra binaan pengelola kios pertanian di wilayah Denpasar (Bali);
- Pelatihan budidaya kambing intensif bagi mitra binaan kelompok peternakan kambing;
- Pelatihan optimalisasi budidaya tanaman tebu bagi mitra binaan pengelola lahan perkebunan tebu;
- Dan biaya pembelian kaos untuk setiap penyelenggaraan kegiatan pelatihan.

The education/training activities are grant nature and provided to trained partners of PT Petrokimia Gresik alternately. This activity is proposed to provide knowledge and skill to the trained partners that they will be able to enhance their business quality and quantity.

Education/Training Activities held in 2011 were as follows:

- Basic Management Training
The training is aimed to provide knowledge and skill to the trained partners that the skill they obtained can be practiced for supporting their business, that the trained partners will be able to separate individual asset with business operational asset and identify the business growth that has been implemented.
- Training and comparative study regarding appropriate beef cattle breeding; for PT Petrokimia Gresik's trained partners at Gresik, Malang, Bojonegoro, Ponorogo, Magetan, Sampang, Pamekasan, Nganjuk, Boyolali and Klaten area aiming that the trained partners will be able to preserve their business in correct and excellent manners, holds breeding management expertise, livestock health and livestock food making practice.
- Rice and Corn cultivation training for rice and corn agricultural group trained partners at Gresik, Jember, Ponorogo, Bojonegoro, Madiun, and Magetan area, the training is aimed that the trained partners will thoroughly understood the appropriate agricultural result cultivation, land management, fertilizing management and organic fertilizer production.
- Marketing Internet training for trained partners at Gresik Regent.
- Computerized Accounting training of agricultural store for trained partners at Bojonegoro Regent.
- SME Business Management Success Tips and Counseling for Agricultural Kiosks Owner at Magetan and Malang Regents.
- Communcation, negotiation and e-ticket skill development trainings for trained partners in trading sector at Gresik Regent.
- Enterpreneurship and business management trainings for trained partnes that manage agricultural kiosks at Denpasar area (Bali).
- Intensive Goat Breeding training for goat breed groups trained partners.
- Sugar Cane Plant Cultivation Optimization Training for trained partners who manage sugar cane plantations.
- Shirt purchasing expense for every training activity.

Perkembangan Jumlah Mitra Binaan per Sektor Usaha

Development of Trained Partners Number per Business Sectors

Unit

PERKEMBANGAN JUMLAH MITRA BINAAN PER SEKTOR USAHA DEVELOPMENT OF TRAINED PARTNERS NUMBER PER BUSINESS SECTORS					
No No	Uraian	Realisasi Tahun 2010 Realization of 2010	Realisasi Tahun 2011 Realization of 2011	Description	No No
1	Industri	42	24	Industry	1
2	Perdagangan	92	90	Trading	2
3	Pertanian	189	349	Agriculture	3
4	Peternakan	163	105	Livestock	4
5	Perkebunan	10	13	Plantation	5
6	Perikanan	22	8	Fishery	6
7	Jasa	13	3	Service	7
	Total	531	592	Others	

Akumulasi Jumlah Mitra Binaan per Sektor Usaha s/d Tahun 2011

Accumulation of Trained Partners Number per Business Sector as of 2011

Unit

AKUMULASI JUMLAH MITRA BINAAN PER SEKTOR USAHA S/D TAHUN 2011 ACCUMULATION OF TRAINED PARTNERS NUMBER PER BUSINESS SECTOR AS OF 2011				
Uraian	Lama (Realisasi s/d Tahun 2010) Old (Realization as of 2010)	Baru (Realisasi Tahun 2011) New (Realization of 2011)	Total Total	Description
Industri	1.300	24	1.324	Industry
Perdagangan	1.111	90	1.201	Trading
Pertanian	828	349	1.177	Agriculture
Peternakan	502	105	607	Livestock
Perkebunan	44	13	57	Plantation
Perikanan	174	8	182	Fishery
Jasa	168	3	171	Service
Lainnya	1	0	1	Others
Total	4.128	592	4.720	Total

Manfaat Pemberian Pinjaman Modal Kerja Bagi Mitra Binaan

- Memperlancar perputaran usaha mitra binaan karena dengan bertambahnya modal kerja pembelian bahan baku/bibit/barang menjadi mudah;
- Meningkatkan aset dan omzet mitra binaan;
- Meningkatkan hasil usaha mitra binaan karena pembelian bahan baku dengan cara tunai sehingga harga pembelian bahan baku lebih murah dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil usaha;
- Karena hasil usaha meningkat maka taraf hidup mitra binaan meningkat
- Meningkatkan perkembangan usaha mitra binaan, karena dengan bertambahnya dana mitra binaan dapat memiliki modal yang lebih besar dari sebelumnya.

Working Capital Loan Disbursement Benefit for Trained Partners

- Accelerating trained partners' business rotation because with the capital accumulation, the raw material/seeds/good purchasing will be easier.
- Increasing trained partners' asset and profit.
- Increasing trained partners' business result because cash raw material purchasing will be cheaper and enhance business result.
- As the business result improved, the trained partners' life quality will also improve.
- Enhancing trained partners' business development, because within the fund accumulation, the trained partners will hold bigger capital than before.

Kendala yang dihadapi Mitra Binaan

- Sebagian mitra binaan belum bisa memisahkan antara kekayaan sendiri dengan kekayaan usahanya, sehingga belum terukur perkembangan usahanya;
- Beberapa mitra binaan belum tertib melakukan pembukuan/pencatatan administrasi usahanya sehingga besar/kecilnya keuntungan/kerugian tidak bisa diketahui secara pasti;
- Mitra binaan sektor industri dan perdagangan beberapa kali kesulitan likuiditas karena menerima pembayaran cek/giro kosong;
- Mitra binaan sektor pertanian mengalami kendala anomali musim sehingga hasil panen merosot;
- Apabila memperoleh pesanan barang dalam jumlah besar mitra binaan kesulitan untuk memenuhinya.

Issues Faced by The Trained Partners

- Most of trained partners are not able to separate individual from business asset that the business development has not yet measured.
- Some of the trained partners have not complied to make business administrative accounting record that number of profit/loss is not certainly known.
- Industry and trading sectors trained partners several times faced liquidity burden because receiving blank cheque/current accounts.
- Agricultural sector trained partners experienced climate anomaly issue that the harvest result was decreased.
- If acquired goods orders in large amount, the trained partners are difficult to handle it.

Realisasi Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Program Kemitraan Tahun 2011

Realization of Current Fund and Partnership Program Fund Allocation 2011

(Rupiah)

REALISASI DANA TERSEDIA DAN PENGGUNAAN DANA PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2011 REALIZATION OF CURRENT FUND AND PARTNERSHIP PROGRAM FUND ALLOCATION 2011				
Uraian	Realisasi Tahun 2011 Realization of 2011	RKA Tahun 2011 Budget Plan 2011	% %	Description
A. Dana Tersedia				A. Current Fund
1. Saldo awal tahun	526.253.304.00	526.253.304.00	100,00	1 Early Year Balance.
2. Alokasi laba tahun lalu	8.010.128.530.00	8.010.128.530.00	100,00	2. Previous Year Profit Allocation
3. Pengembalian dana :				3. Fund Reversal
a. Pokok	37.397.054.235.63	28.668.316.034.00	130,45	a. Main
b. Jasa administrasi	2.073.761.675.37	1.720.098.962.00	120,56	b. Administrative Fee
Total pengembalian dana	39.470.815.911.00	30.388.414.996.00	129,89	Total Fund Reversal
4. Jasa Bank				4. Bank Fee
a. Jasa Giro	64.793.561.00	60.000.000.00	107,99	a. Current accounts Fee
b. Bunga Deposito	-	20.000.000.00	-	b. Time Deposit Interest
Jumlah Jasa Bank	64.793.561.00	80.000.000.00	80,99	Total Bank Fee
Total Dana Tersedia	48.071.991.306.00	39.004.796.830.00	123,25	Balance
B. Penggunaan Dana				B. Fund Utilization
1. Pinjaman	41.704.446.000.00	28.707.530.894.00	145,27	1. Loan
2. Pembinaan	4.941.177.600.00	7.176.883.325.00	68,85	2. Development
3. Beban Operasional	1.157.546.036.00	1.443.138.207.00	80,21	3. Operational Expense
Total Penggunaan Dana	47.803.169.636.00	37.327.552.426.00	128,06	Total Fund Utilization
Saldo Akhir	268.821.670.00	1.677.244.404.00		Final Balance

Realisasi Penggunaan Dana per Propinsi dan per Sektor Usaha Program Kemitraan Tahun 2011

Realization of Fund Allocation per Business Sector of Partnership Program 2011

a. Penggunaan Dana per Propinsi

a. Fund Allocation per Province

(Rupiah)

PENGUNAAN DANA PER PROPINSI FUND ALLOCATION PER PROVINCE			
Propinsi Province	Realisasi Tahun 2011 Realization of 2011	RKA Tahun 2011 Budget Plan 2011	% %
1. Jawa Timur 1. East Java	38.061.546.000	22.207.530.894	171,39
2. Jawa Tengah 2. Central Java	3.362.900.000	5.000.000.000	67,26
3. D.I Yogyakarta	100.000.000	500.000.000	-
4. Bali	-	500.000.000	-
5. N.T.B	180.000.000	500.000.000	36,00
Total	41.704.446.000	28.707.530.894	145,27

b. Penggunaan Dana per Sektor Usaha.

b. Fund Allocation per business sector.

(Rupiah)

PENGUNAAN DANA PER SEKTOR USAHA FUND ALLOCATION PER BUSINESS SECTOR				
Sektor Usaha	Realisasi Tahun 2011 Realization of 2011	RKA Tahun 2011 Budget Plan 2011	% %	Business Sector
1	2	3	4	
A. Pinjaman Modal Kerja				A. Working Capital Loan
1. Industri	692.500.000	900.000.000	76,94	1. Industry
2. Perdagangan	3.226.500.000	3.000.000.000	107,55	2. Trading
3. Pertanian	22.844.546.000	12.207.530.894	187,13	3. Agriculture
4. Peternakan	12.311.900.000	10.500.000.000	117,26	4. Livestock
5. Perkebunan	1.657.500.000	1.400.000.000	118,39	5. Plantation
6. Perikanan	906.500.000	500.000.000	181,30	6. Fishery
7. Jasa	65.000.000	200.000.000	32,50	7. Service
Sub. Total (A)	41.704.446.000	28.707.530.894	145,27	Sub-Total (A)
B. Hibah				B. Grants
1. Pameran/Promosi	614.891.100	2.870.753.170	21,42	1. Exhibition/Promotion
2. Pendidikan/Pelatihan	4.326.286.500	4.306.130.155	100,47	2. Education/Training
Sub. Total (B)	4.941.177.600	7.176.883.325	68,85	Sub-Total (B)
C. Beban Operasional				C. Operational Expense
Total (A+B+C)	47.803.169.636	37.327.552.426	128,06	Total (A+B+C)

Penggunaan dana untuk pinjaman modal kerja lebih diutamakan untuk sektor usaha tani yang meliputi Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Perkebunan. Realisasi penggunaan dana untuk sektor usaha tani sebesar Rp 37,72 miliar atau sebesar 90,45.% bila dibandingkan dengan total realisasi penggunaan dana pinjaman modal kerja sebesar Rp 41,70 miliar.

Fund allocation for working capital loan is preferred for agricultural sector including Agricultural, Livestock, Fishery and Plantation Sectors. The realization of fund allocation on agricultural sectors amounted to Rp 37.72 billion. or 90,45.% compared to total realization of working capital loan fund allocation that was Rp 41.70 billion.

KINERJA PROGRAM KEMITRAAN PARTNERSHIP PROGRAM PERFORMANCE		
Indikator Indicators	Score Score	Predikat Predicate
Efektifitas Penggunaan Dana Fund Allocation Effectiveness	3	Baik Good
Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Dana Fund Collectibility Level	3	Baik Good

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Kegiatan Program Bina Lingkungan antara lain memberikan dana bantuan untuk : bantuan bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah dan bantuan pelestarian alam, disamping kegiatan pemberian bantuan juga untuk kegiatan BUMN Peduli.

Bantuan Korban Bencana Alam

Penggunaan dana untuk kegiatan Bantuan Korban Bencana Alam sebesar Rp 275,62 juta atau sebesar 61,25% dari RKA Tahun 2011 sebesar Rp 450 juta yang dipergunakan untuk memberikan bantuan bencana banjir di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

Penggunaan dana untuk kegiatan Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp2,38 miliar atau sebesar 105,93% dari RKA Tahun 2011 sebesar Rp2,25 miliar.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2011 antara lain :

- Pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan dengan memberikan pelatihan tata boga, tata rias, rias pengantin, pelatihan pembuatan kerajinan dari pelepah pisang, pelatihan pembuatan kerajinan dari kulit perca yang diikuti oleh 180 orang remaja putri dan ibu-ibu warga masyarakat Ring I. Tujuan pelatihan ini untuk memberikan bekal ketrampilan agar peserta pelatihan memiliki ketrampilan dan kepandaian untuk membuka usaha baru sehingga dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Disamping diberikan ketrampilan juga diberikan bantuan peralatan untuk belajar berwirausaha kaki lima.
- Menciptakan tenaga ahli dan siap pakai dibidang ketrampilan mekanik mesin dan pabrikasi untuk pemuda putus sekolah didalam Diklat Loka Latihan Ketrampilan (LOLAPIL). Diklat LOLAPIL ini diikuti oleh 92 orang anak pemuda putus sekolah untuk dididik menjadi tenaga ahli dan siap pakai setelah mengikuti Program Diklat LOLAPIL selama 6 bulan di PT Petrokimia Gresik.

ENVIRONMENT DEVELOPMENT PROGRAM

Environment Development Program is an activity that provides funding assistance for: natural disaster relief, education and/or training allowance, health improvement allowance, public infrastructure and/or facilities allowance, religious and natural conservation allowance, besides donation activities, the grants are also for SOE Care activity.

Natural Disaster Relief

Fund allocation for natural disaster relief amounted to Rp 275.62 million or 61,25% from Budget Plan 2011 that was Rp 450 million that was allocated for flood disaster relief at Cerme District, Gresik Regent.

Education and/or Training Allowance

Fund Utilization for Education and/or Training allowance amounted to Rp2.38 billion or 105,93% from Budget Plan 2011 that was Rp2.25 billion.

Education and/or Training activities held in 2011, as follows:

- Surrounding community empowerment by providing cookery, make-up, bridal make-up, banana bark handicraft making trainings as well as patchwork trainings participated by 180 girl teenagers and women of Company's inner circle area. The objective of the trainings is to provide skill that the participant will hold skill and knowledge to open new business in order to improve family's income. Besides skill, the equipment grants are also provided to practice sidewalk entrepreneurship.
- Creating ready expertise in machinery mechanical and fabrication sectors for dropped out teenagers on Skill Training Workshop (LOLAPIL). The LOLAPIL training was participated by 92 dropped-out teenagers to be educated as expert and ready to work after 6 months program at PT Petrokimia Gresik.

- Bantuan peralatan laboratorium bahasa untuk 4 Sekolah Dasar Negeri yang berada di sekitar wilayah usaha perusahaan;
- Language laboratory equipment for 4 Public Elementary Schools at Company's neighborhood.
- Bantuan beasiswa prestasi, anak asuh, pondok pesantren dan panti asuhan sebanyak 830 orang anak.
- Scholarship grants for outstanding students, fostered children, dormitory and orphanage numbering to 830 children.
- Bantuan pelatihan mekanik motor tempel untuk pemuda karangtaruna di sekitar wilayah perusahaan yang mata pencahariannya nelayan.
- Attached vehicle mechanical training grants for youth organization at Company's neighborhood that is also fisherman.
- Bantuan pelatihan otomotif sepeda motor untuk pemuda putus sekolah disekitar wilayah perusahaan, sekaligus memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk melakukan usaha bengkel rintisan.
- Motorcycle automotive training grants for dropped-out teenagers at Company's neighborhood as well as providing pioneer workshop business facility and infrastructures donation.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Penggunaan dana untuk kegiatan bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum diutamakan untuk kegiatan yang menunjang mutu pendidikan sekolah dengan memberikan bantuan yang berupa :

- Bantuan perbaikan gedung sekolah, perbaikan gedung perpustakaan, perbaikan gedung laboratorium bahasa dan kimia, serta memberikan bantuan prasarana sekolah seperti pemberian bantuan buku-buku pelajaran maupun buku-buku bacaan yang dapat menambah pengetahuan siswa;
- Bantuan meja kursi sekolah, bantuan komputerisasi sekolah dan lain-lain.
- Disamping untuk menunjang sarana dan prasarana sekolah juga untuk membantu warga masyarakat baik disekitar wilayah usaha perusahaan maupun diluar wilayah usaha perusahaan dalam bentuk membantu pembuatan sumur bor bagi masyarakat yang kesulitan untuk mendapatkan air bersih maupun bantuan pembuatan sumur bor untuk irigasi sawah, bantuan pembangunan/ perbaikan gedung PAUD, TK, TPQ, pavingisasi jalan warga kampung dll.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Penggunaan dana untuk kegiatan Bantuan Peningkatan Kesehatan sebesar Rp1,890 miliar atau sebesar 111,96% dari RKA Tahun 2011 sebesar Rp1,70 miliar.

Pelaksanaan kegiatan ini untuk mendukung kesehatan masyarakat utamanya yang berada di sekitar wilayah usaha perusahaan dengan jenis kegiatan sbb:

- Bantuan program kampung sehat untuk masyarakat yang berada di 8 Desa Ring I dengan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan umum secara rutin dan terjadwal;
- Bantuan penyuluhan kesehatan agar warga masyarakat mengerti tentang pentingnya kesehatan dan peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Public Facility and/or Infrastructure allowance

Fund Utilization for public facilities and/or infrastructures are preferred for activities that support school quality in providing allowance in form of:

- School building renovation, library building renovation, language and chemistry laboratory renovation allowances as well as providing school infrastructure allowances such as school text books or other books grants that may enhance students' knowledge.
- School desks and chairs grants, school computerized and other grants.
- Besides supporting school facilities and infrastructures the allowance was also supporting community surrounding the Company's business or outside the Company's business area in form of artesian well construction for the community who faced clean water difficulty or artesian well construction grants for ricefield irrigation, PAUD, TK, TPQ buildings construction grants or village road renovation grants.

Health Improvement Allowance

Fund allocation for Health Improvement activities amounted to Rp1.898.100.317,00 or 111,96% Budget from Plan 2011 that was Rp1.695.270.354,00.

The implementation of this activity is to support general society's health especially surrounding community of Company's business area within following activities:

- Healthy village grants for the society of 8 inner circle villages by providing periodic medical treatment.
- Medical consultation grants that the society will understand the importance of health and aware of environment cleanness.

- Bantuan khitanan umum yang diikuti oleh ± 254 orang anak yang diselenggarakan di Kabupaten Gresik dan Kabupaten Bojonegoro.
- Mass circumcision participated by ± 254 kids that held at Gresik and Bojonegor Regents.
- Bantuan imunisasi dalam gerakan imunisasi serentak yang diikuti oleh 703 anak balita, kegiatan ini sekaligus memecahkan Recor MURI karena imunisasi dalam jumlah peserta paling banyak.
- Immunization grants on outright immunization movement participated by 703 toddlers, the activity was also broke MURI Record on the largest number of immunization participants.
- Bantuan fogging nyamuk deman berdarah dan pembagian abate untuk warga yang berada di wilayah Gresik;
- Scarlet fever mosquito fogging grants and abate provision for Gresik's society.

Bantuan Sarana Ibadah

Penggunaan dana untuk kegiatan Bantuan Sarana Ibadah sebesar Rp 861,98 juta atau sebesar 113,05% dari RKA Tahun 2011 sebesar Rp 762,5 juta.

Religious Facility Allowance

Fund allocation for Religious Facility Allowance amounted to Rp 861.98 million or 113,05% from Budget Plan 2011 that was Rp 762.5 million.

Bantuan Pelestarian Alam

Penggunaan dana untuk kegiatan Bantuan Pelestarian Alam sebesar Rp 681,7 juta atau sebesar 59,41% dari RKA Tahun 2011 sebesar Rp 1,15 miliar.

Natural Conservation Allowance

Fund allocation for Natural Conservation Allowance amounted to Rp 681.7 million or 59,41% from Budget Plan 2011 that was Rp 1.15 billion.

Jumlah Penerimaan Bantuan Berdasarkan Bentuk Bantuan

Number of Grants Receiver Based on Donation Type

(Rupiah)

(Rupiah)

JUMLAH PENERIMAAN BANTUAN BERDASARKAN BENTUK BANTUAN NUMBER OF GRANTS RECEIVER BASED ON DONATION TYPE				
No No	Bentuk Bantuan	Jumlah unit Lembaga/Kelompok Number of Institutions/Group	Jumlah Rp Amount Rp	Donation Type
1	Korban bencana alam	7	275.619.000	Natural Disaster Victim
2	Pendidikan Masyarakat	905	2.447.015.000	Society Education
3	Pengembangan sar. & pras. umum	70	2.019.014.825	Public Facility & Infrastructures
4	Sarana ibadah	2.379	861.979.100	Religious Facility
5	Kesehatan masyarakat	1.289	1.962.806.000	Public Health
6	Pelestarian alam	200.022	681.700.000	Natural Conservation
7	Program BUMN Peduli		125.000.000	SOE Care Program
Total Bantuan		204.672	8.373.133.925	Total Donation

Jumlah Penerima Bantuan Per Propinsi Tahun 2011

Number of Grants Receiver per Province as of 2011

(Rupiah)

JUMLAH PENERIMA BANTUAN PER PROPINSI TAHUN 2011 NUMBER OF GRANTS RECEIVER PER PROVINCE AS OF 2011	
Propinsi Province	Jumlah Bantuan Amount of Donation
1. Jawa Timur 1. East Java	8.228.133.925
2. Bali	20.000.000
3. Nangro Aceh Darussalam (BUMN Peduli)/SOE Care	125.000.000
Total	8.373.133.925

REFERENSI TERHADAP INDEKS GRI REFERENCE TO GRI INDEX		
Indeks GRI Indeks GRI	Item yang diperlukan di GRI Indicator Mentioned on GRI	Halaman Halaman
Profil Profile		
1.	Strategi dan Analisis Strategy and Analysis	
1.1	Pernyataan dari pejabat pengambil keputusan paling senior dalam Perusahaan Statement from the most senior decision maker of the Company	
1.2	Deskripsi atas dampak, risiko dan peluang utama Statement from the most senior decision maker of the Company	
2.	Profil Perusahaan Organizational Profile	
2.1	Nama Perusahaan Name of the Company	
2.2	Merek, produk, dan/atau layanan unggulan Primary brands, products, and/or services	
2.3	Struktur operasional Perusahaan, termasuk divisi utama, perusahaan yang beroperasi, anak perusahaan dan perusahaan joint venture Operational structure of the Company, including main divisions, operating companies subsidiaries, and joint ventures	
2.4	Lokasi kantor pusat Perusahaan Location of Company's headquarters	
2.5	Jumlah negara di mana Perusahaan beroperasi, dan nama negara dengan operasi utama atau yang sangat terkait dengan isu-isu keberlanjutan yang dicakup dalam laporan Number of countries where the Company operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report	
2.6	Kondisi kepemilikan dan perusahaan hukum Nature of ownership and legal form	
2.7	Pelayanan pasar Market Service	
2.8	Skala pelaporan organisasi Scale of the reporting organization	
2.9	Perubahan signifikan selama masa pelaporan terkait ukuran, struktur atau termasuk kepemilikan: Significant changes during the reporting period regarding size, structure, including ownership:	
2.10	Penghargaan yang diterima dalam masa pelaporan Awards received in the reporting period	
3.	Parameter Laporan Report Parameters	
Profil Laporan Report Profile		
3.1	Masa Pelaporan (misalnya tahun fiskal/kalender) untuk informasi yang disediakan Reporting period (e.g., fiscal/calendar year) for information provided	
3.2	Tanggal laporan yang paling baru, sebelumnya, (jika ada) Newest Reporting Date, before, (if any)	
3.3	Siklus pelaporan (tahunan, dwi tahunan, dll.) Reporting cycle (annual, biennial, etc.)	
3.4	Pusat kontak untuk menyampaikan pertanyaan seputar laporan atau isinya Contact point for questions regarding the report or its contents	
Cakupan dan Batasan Laporan Boundary Of The Report		
3.5	Proses untuk menentukan isi laporan Process for defining report content	
3.6	Lingkup bahasan laporan itu Scope of Report Description	
3.7	Penjelasan pembatasan khusus atas cakupan atau lingkup bahasan laporan State any specific limitations on the scope or boundary of the report	
3.8	Teknik pengukuran data dan dasar-dasar perhitungan Data measurement techniques and the bases of calculations	

3.9	Dasar bagi pelaporan perusahaan joint venture, anak perusahaan, fasilitas yang disewa, operasi yang sifatnya outsource, dan entitas lain Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities
3.10	Dasar bagi pelaporan perusahaan joint venture, anak perusahaan, fasilitas yang disewa, operasi yang sifatnya outsource, dan entitas lain Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities
3.11	Perubahan signifikan dari masa pelaporan sebelumnya Significant changes from previous reporting periods
3.12	Tabel yang mengidentifikasi lokasi Standar Table identifying the location of the Standard
3.13	Kebijakan dan praktik berjalan seiring upaya mencari dukungan kepercayaan eksternal terhadap laporan tersebut Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report
4.	Tata kelola, Komitmen dan Keterlibatan Governance, Commitments, and Engagement
4.1	Struktur tata kelola Perusahaan Governance structure of the organization
4.2	Indikasi mengenai apakah Ketua badan tata kelola yang tertinggi juga merupakan seorang eksekutif Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer
4.3	Bagi organisasi yang memiliki struktur dewan gabungan, jumlah anggota badan tata kelola tertinggi yang independen dan/atau anggota noneksekutif For organizations that have a unitary board structure, state the number of members of the highest governance body that are independent and/or nonexecutive members
4.4	Mekanisme bagi para pemegang saham dan karyawan untuk memberikan rekomendasi atau keputusan kepada bada tata kelola tertinggi Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body
4.5	Hubungan antara kompensasi bagi anggota badan tata kelola tertinggi, manajer senior, dan eksekutif (termasuk pengaturan pemberangkatan), dan kinerja organisasi (termasuk kinerja sosial dan lingkungan) Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).
4.6	Penerapan proses bagi badan tata kelola tertinggi untuk menjamin penghindaran konflik kepentingan Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.
4.7	Proses menentukan kualifikasi dan keahlian anggota badan tata kelola tertinggi untuk mengarahkan strategi Perusahaan terkait topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial Process for determining the qualifications and expertise of the members of the highest governance body for guiding the organization's strategy on economic, environmental, and social topics
4.8	Pernyataan yang dikembangkan secara internal terkait misi atau nilai-nilai perusahaan, standar pelaksanaan, dan prinsip-prinsip terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance
4.9	Prosedur badan tata kelola tertinggi untuk mengawasi pengidentifikasian dan pengelolaan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance
4.10	Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi itu sendiri Processes for evaluating the highest governance body's own performance
4.11	Penjelasan mengenai apa dan bagaimana pendekatan atau prinsip pencegahan dilakukan oleh Perusahaan Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the Company
4.12	Kesepakatan, prinsip atau inisiatif lainnya yang dikembangkan secara eksternal terkait bidang ekonomi, lingkungan dan sosial di mana Perusahaan menjadi anggota atau mendukung Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses
4.13	Keanggotaan di asosiasi (seperti asosiasi industri) dan/atau organisasi advokasi internasional/nasional Memberships in associations (such as industry associations) and/or national/International advocacy organizations in which the organization:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Engagement of Stakeholders	
4.14	Daftar kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh Perusahaan List of stakeholder groups engaged by the Company
4.15	Dasar untuk mengidentifikasi Pemilihan pemangku kepentingan dengan siapa yang akan terlibat Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage
4.16	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi keterlibatan berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group
4.17	Topik bahasan utama yang dimunculkan melalui keterlibatan pemangku kepentingan, dan bagaimana Perusahaan merespon terhadap topik bahasan utama tersebut, termasuk melalui pelaporannya Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.
Indikator Aspek Kinerja Perekonomian Aspect : Economic Performance Economic Performance Indicators Aspect: Economic Performance	
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan, termasuk pendapatan, beban usaha, kompensasi bagi karyawan, donasi dan investasi lain di masyarakat, laba ditahan, dan pembayaran terhadap penyedia modal dan pemerintah Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments
EC2	Implikasi finansial dan risiko dan peluang lain bagi kegiatan Perusahaan terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change
EC3	Cakupan kewajiban rencana pemberian manfaat Perusahaan Coverage of the organization's defined benefit plan obligations
EC4	Bantuan keuangan yang signifikan yang berasal dari pemerintah Significant financial assistance received from government
Aspek : Keberadaan Pasar Aspect: Market Presence	
EC5	Kisaran rasio standar gaji bagi tingkat karyawan baru dibandingkan gaji minimum setempat di lokasi usaha yang signifikan Range of ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage at significant locations of operation
EC6	Kebijakan, praktik, dan proporsi pembelanjaan untuk pemasok lokal di lokasi usaha yang signifikan Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation
EC7	Prosedur perekrutan lokal dan proporsi manajemen senior yang direkrut dari masyarakat setempat di lokasi usaha yang signifikan Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation
Aspek : Inti Dampak Perekonomian yang Tidak Langsung Aspect : Main Indirect Economic Impacts	
EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi atas infrastruktur dan jasa yang disediakan untuk kepentingan public melalui keterlibatan komersial atau pro bono Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial or pro bono engagement
EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak perekonomian yang tidak langsung, termasuk cakupan dari dampak tersebut Understanding and describing significant indirect economic impacts, including the extent of impacts
Aspek Indikator Kinerja Lingkungan : Material Aspect: Environmental Performance Indicators Material	
EN1	Material yang digunakan berdasarkan bobot atau volume Materials used by weight or volume
EN2	Persentase material yang termasuk material input daur ulang Percentage of materials used that are recycled input materials
Aspek : Energi Aspect: Energy	
EN3	Konsumsi energi langsung oleh sumber energi utama Direct energy consumption by primary energy source
EN4	Konsumsi energi tidak langsung oleh sumber utama Indirect energy consumption by primary source
EN5	Penghematan energi terkait pelestarian dan peningkatan efisiensi Energy saved due to conservation and efficiency improvements

EN6	Inisiatif untuk menyediakan produk dan jasa yang hemat energi atau berbasis energi terbarukan, serta pengurangan kebutuhan energi akibat penerapan inisiatif tersebut Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives
EN7	Inisiatif untuk menyediakan produk dan jasa yang hemat energi atau berbasis energi terbarukan, serta pengurangan kebutuhan energi akibat penerapan inisiatif tersebut Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives
Aspek : Air Aspect: Water	
EN8	Total pengumpulan air pada sumber Total water withdrawal by source
EN9	Sumber air yang secara signifikan terpengaruh oleh pengumpulan air tersebut Water sources significantly affected by withdrawal of water
EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali Percentage and total volume of water recycled and reused
Aspek : Keragaman Hayati Aspect: Biodiversity	
EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, dikelola, atau berdekatan dengan, lahan yang dilindungi serta lahan yang memiliki nilai keragaman hayati tinggi yang berada di luar area lahan yang dilindungi Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.
EN12	Penjelasan dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa atas keragaman hayati di areal lahan yang dilindungi dan area lahan dengan nilai keragaman hayati tinggi yang berada di luar area lahan yang dilindungi. Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.
EN13	Habitat yang dilindungi atau diperbaiki Habitats protected or restored.
EN14	Strategi, kegiatan berjalan, dan rencana masa depan untuk pengelolaan dampak terhadap keragaman hayati. Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity.
EN15	Jumlah spesies yang masuk daftar merah IUCN dan spesies yang masuk daftar konservasi nasional dengan habitat yang terancam oleh kegiatan operasional Perusahaan dan tingkat risiko kepunahan Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk.
Aspek : Emisi, Limbah dan Sampah Aspect: Emissions, Effluents, and Waste	
EN16	Total emisi gas rumah kaca yang langsung maupun tidak langsung berdasarkan bobotnya Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight
EN17	Emisi gas rumah kaca yang relevan lainnya berdasarkan bobot Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaian pengurangan emisi Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved
EN19	Emisi substansi yang mengurangi lapisan ozon berdasarkan bobot Emissions of ozone-depleting substances by weight.
EN20	NO, SO, dan emisi udara lainnya yang signifikan berdasarkan jenis dan bobot NO, SO, and other significant air emissions by type and weight.
EN21	Total pembuangan air berdasarkan kualitas dan destinasi Total water discharge by quality and destination.
EN22	Total bobot sampah berdasarkan jenis dan metode pembuangannya Total weight of waste by type and disposal method.
EN23	Total jumlah dan volume air yang terbuang secara signifikan Total number and volume of significant spills.
EN24	Bobot sampah berbahaya yang dipindahkan, diimpor, diekspor, atau dikelola berdasarkan peraturan Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII, serta persentase sampah yang dipindahkan secara internasional Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally
EN25	Identitas, besaran, status yang terlindungi, dan nilai keragaman hayati dari kumpulan air dan habitat terkait yang terpengaruh secara signifikan oleh pembuangan air yang dilakukan organisasi pembuat Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff.
EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak produk dan jasa terhadap lingkungan, serta cakupan pengurangan dampak tersebut Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation.
EN27	Persentase produk yang dijual dan bahan kemasan yang reclaim berdasarkan kategori Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category.

Aspek : Kepatuhan Aspect: Compliance	
EN28	Nilai keuangan terkait denda yang signifikan dan total jumlah sanksi non-keuangan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-perundangan lingkungan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for noncompliance with environmental laws and regulations
Aspek : Transportasi Aspect: Transport	
EN29	Dampak terhadap lingkungan yang signifikan dari produk transportasi dan barang dan material lain untuk operasional Perusahaan, dan anggota tenaga kerja transportasi Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce
Aspek : Keseluruhan Aspect: Overall	
EN30	Total pendanaan dan investasi perlindungan terhadap lingkungan berdasarkan jenis Total environmental protection expenditures and investments by type.
Indikator Kinerja Sosial Aspek : Ketenagakerjaan Social Performance Indicators Aspect: Employment	
LA1	Total tenaga kerja berdasarkan tipe perekrutan, kontrak, dan wilayah Total workforce by employment type, employment contract, and region.
LA2	Total jumlah dan tingkat pendapatan tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah Total number and rate of employee turnover by age group, gender, and region.
LA3	Manfaat yang diberikan terhadap karyawan tetap yang tidak diberikan bagi karyawan kontrak atau karyawan paruh waktu, berdasarkan jenis usaha yang besar Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations.
Aspek : Tenaga Kerja/Hubungan Manajemen Aspect: Labor/management Relations	
LA4	Persentase tenaga kerja yang dicakup perjanjian bersama Percentage of employees covered by collective bargaining agreements
LA5	Masa pemberian teguran minimum terkait perubahan operasional, termasuk apakah ini tercantum dalam perjanjian bersama Minimum notice period(s) regarding operational changes, including whether it is specified in collective agreements.
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja Aspect: Occupational Health and Safety	
LA6	Persentase tenaga kerja total yang terwakili dalam komite bersama kesehatan dan keselamatan pekerja-manajemencentage yang akan membantu mengawasi dan memberikan saran atas program-program kesehatan dan keselamatan kerja Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs.
LA7	Tingkat luka yang dialami, penyakit dalam bekerja, cuti dan absen kerja, dan jumlah fasilitas kerja per wilayah Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism and number of work related fatalities by region.
LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pencegahan, dan pengendalian risiko yang diterapkan untuk membantu anggota tenaga kerja, keluarganya, serta anggota masyarakat terkait penyakit serius yang diderita. Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases.
LA9	Topik bahasan terkait kesehatan dan keselamatan yang dicakup dalam perjanjian resmi dengan serikat dagang. Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions.
Aspek : Pelatihan dan Pendidikan. Aspect: Training and Education.	
LA10	Waktu pelatihan rata-rata per kategori karyawan. Average hours of training per year per employee by employee category.
LA11	Program bagi manajemen keahlian dan pembelajaran selama hidup yang mendukung kelanjutan perekrutan karyawan dan membantu mereka dalam mengelola akhir karir mereka Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.
LA12	Persentase karyawan yang menerima evaluasi pengembangan karir dan kinerja secara teratur. Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews.
Aspek : Keragaman dan Peluang yang Setara Aspect: Diversity and Equal Opportunity.	
LA13	Komposisi badan tata kelola dan perincian karyawan per kategori berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator terkait keragaman lainnya Composition of governance bodies and breakdown of employees per category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.

LA14	Rasio gaji pokok karyawan laki-laki terhadap karyawan perempuan berdasarkan kategori karyawan Ratio of basic salary of men to women by employee category.
Aspek Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia . Praktik-praktik Investasi dan Pembelian Human Rights Performance Indicators Aspect: Investment and Procurement Practices.	
HR1	Persentase dan jumlah total perjanjian investasi yang signifikan yang memasukkan klausul atau telah menjalani pemeriksaan terhadap sumber daya manusia Percentage and total number of significant investment agreements that include human rights clauses or that have undergone human rights screening.
HR2	Persentase pemasok dan kontraktor yang signifikan yang telah melalui pemeriksaan terkait sumber daya manusia dan tindakan yang telah diambil Percentage of significant suppliers and contractors that have undergone screening on human rights and actions taken.
HR3	Total waktu yang digunakan karyawan untuk menjalani pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur tentang aspek sumber daya manusia yang relevan dengan operasional, termasuk persentase karyawan yang sudah mengikuti pelatihan Total hours of employee training on policies and procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained.
Aspek : Non Diskriminasi Aspect: Non Discrimination	
HR4	Total jumlah peristiwa diskriminasi dan tindakan yang diambil Total number of incidents of discrimination and actions taken.
Aspek : Kebebasan Asosiasi dan Inti Perjanjian Bersama Aspect: Freedom of Association and Collective Bargaining Core.	
HR5	Operasional yang diidentifikasi di mana hak untuk menguji kebebasan asosiasi dan perjanjian bersama kemungkinan menghadapi risiko besar, dan tindakan diambil untuk mendukung hak tersebut Operations identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be at significant risk, and actions taken to support these rights
HR6	Operasional yang diidentifikasi mempunyai risiko signifikan terhadap kegiatan pemanfaatan anak-anak sebagai pekerja, dan tindakan untuk mendukung penghapusan tenaga kerja anak-anak Operations identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the elimination of child labor.
Aspek : Tenaga Kerja Wajib Aspect: Forced and Compulsory Labor.	
HR7	Operasional Perusahaan yang diidentifikasi berdampak signifikan terhadap tenaga kerja paksa, dan tindakan yang diambil untuk mendukung penghapusan tenaga kerja paksa Operations identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of forced or compulsory labor.
Aspek : Praktik Keamanan Aspect : Security Practices	
HR8	Persentase Tentang Kerja Keamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur perusahaan mengenai aspek-aspek Sumber Daya Manusia yang relevan dengan operasionalnya. Percentage of Security Personnel trained in the Organization's Policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations
Aspek : Hak-hak Masyarakat Lokal Aspect : Indigenous Rights	
HR9	Total jumlah peristiwa pelanggaran hak masyarakat lokal dan tindakan yang diambil Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken.
Aspek Indikator Kinerja Masyarakat : Komunitas Aspect Society Performance Indicators : Community.	
SO1	Kondisi, cakupan, dan keefektifan program dan praktik yang mengevaluasi dan mengelola dampak operasional terhadap masyarakat, termasuk kegiatan pemasukan, pelaksanaan, dan pengeluaran Nature, scope, and effectiveness of any programs and practices that assess and manage the impacts of operations on communities, including entering, operating, and exiting
Aspek : Korupsi Aspect: Corruption	
SO2	Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa risikonya terkait kegiatan korupsi Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption.
SO3	Persentase karyawan yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur anti korupsi Perusahaan Percentage of employees trained in organization's anti-corruption policies and procedures.
SO4	Tindakan yang diambil untuk merespon kegiatan korupsi Actions taken in response to incidents of corruption.
Aspek : Kebijakan Publik Aspect: Public Policy	
SO5	Posisi kebijakan publik dan partisipasi dalam pengembangan kebijakan publik serta lobbying Public policy positions and participation in public policy development and lobbying.

SO6	Total nilai kontribusi keuangan dan in-kind kepada partai politik, politisi, dan lembaga terkait per negara Total value of financial and in-kind contributions to political parties, politicians, and related institutions by country.
Aspek : Tingkah Laku Anti Korupsi Aspect: Anti Competitive Behavior.	
SO7	Total jumlah kegiatan hukum yang menunjukkan tingkah laku antipersaingan, anti kartel, dan praktik-praktik monopoli, serta hasilnya Total number of legal actions for anticompetitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes.
Aspek : Inti Kepatuhan Aspect: Compliance Core	
SO8	Nilai keuangan daru denda yang signifikan serta total jumlah sanksi nonkeuangan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for Noncompliance with laws and regulations.
Aspek Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Aspect Product Responsibility Performance Indicators: Aspect: Customer Health and Safety	
PR1	Tingkat siklus hidup di mana dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa dievaluasi demi perbaikan, dan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan terhadap prosedur Life cycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement, and percentage of significant products and services categories subject to such procedures.
PR2	Total jumlah peristiwa ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode-kode umum terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa selama siklus hidup mereka, berdasarkan jenis hasilnya Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes.
Aspek : Pelabelan Produk dan Jasa Aspect: Product and Service Labeling	
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diperlukan berdasarkan prosedur, dan persentase produk dan jasa yang signifikan terkait kebutuhan informasi semacam itu Type of product and service information required by procedures, and percentage of significant products and services subject to such information requirements.
PR4	Jenis informasi produk dan jasa yang diperlukan berdasarkan prosedur, dan persentase produk dan jasa yang signifikan terkait kebutuhan informasi semacam itu Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes.
PR5	Praktik-praktik terkait kepuasan pelanggan, termasuk hasil survei yang mengukur tingkat kepuasan pelanggan Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction.
Aspek : Komunikasi Pemasaran Aspect: Marketing Communications.	
PR6	Program terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan, standar, dan kode-kode umum terkait komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsor Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship.
PR7	Total jumlah peristiwa ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode-kode sosial terkait komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor berdasarkan jenis hasilnya Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship by type of outcomes.
Aspek : Kerahasiaan Pelanggan Aspect: Customer Privacy	
PR8	Total jumlah keluhan substansial terkait pelanggaran kerahasiaan pelanggan dan kehilangan data pelanggan Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data.
Aspek : Kepatuhan Aspect: Compliance	
PR9	Nilai keuangan terkait denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan mengenai provisi dan penggunaan produk dan jasa Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services.

TESTIMONI

TESTIMONY



Dr H Soekarwo

Testimoni Pakde Karwo

“Jawa Timur adalah daerah dengan potensi pertanian yang cukup besar. Kontribusi terhadap kebutuhan pangan nasional mencapai 30% untuk komoditas padi, 25% untuk jagung, 20% untuk kedelai, dan 60% untuk komoditas susu. Selain itu, Jawa Timur juga berkontribusi sebesar 56-58% untuk tembakau, 46-47% untuk gula, serta 38% untuk ternak.

Testimony from Pakde Karwo

“East Java is a region with high agricultural potential. The contribution of national food demand reached 30% for rice plant commodity, 25% for corn, 20% for soy and 60% for milk commodity. Besides, East Java also contributed around 56% - 58% for tobacco, 46% - 47% for sugar and 38% for livestock.”

Saya optimis, bahwa Jawa Timur ke depan akan menjadi lumbung pangan nasional. Untuk itu, peningkatan produksi pangan di Jawa Timur harus tetap dipertahankan, dan hal ini sangat memungkinkan tercapai bila saja kita melakukan antara lain:

1. Menggunakan benih unggul baru yang relative tahan hama penyakit,
2. Meningkatkan penggunaan pupuk berimbang untuk petani yaitu penggunaan dosis yang tepat antara pupuk Organik, NPK, dan Urea unjtuk setiap hektar-nya,
3. Mengurangi ‘loses’ dalam proses paska panen,
4. Menggalakkan program-program penyuluhan dan sosialisasi yang mendorong budidaya pertanian dengan baik sehingga produksi meningkat.

Selain itu, kami juga melakukan upaya untuk mengembalikan kesuburan tanah sehingga bisa memenuhi kadar C-Organik seperti yang dipersyaratkan. Langkah-langkah yang kami lakukan antara lain:

1. Dinas Teknis mensosialisasikan pentingnya bahan organik dalam budidaya tanaman, dan cara pembuatan kompos kepada petani,
2. Pemerintah memberikan Alat Pembuat Pupuk Organik (APPO) ke kecamatan-kecamatan,
3. Pemerintah menyediakan pupuk Organik bersubsidi melalui BUMN.

Contoh terbesar adalah PT Petrokimia Gresik mempunyai mitra produksi pupuk Organik dengan UKM di daerah-daerah. Di Jawa Timur saja ada 85 pabrik pupuk Organik dengan kapasitas 850.000 ton per tahun. Manfaat dari keberadaan pabrik-pabrik di daerah ini adalah membantu penyediaan tenaga kerja, mendorong roda perekonomian daerah, dan mendorong petani untuk berternak karena kotoran ternaknya dapat dijual ke pabrik.

I am optimist that East Java further will become national food barn. Therefore, food production improvement in East Java shall be maintained, and this will be accomplished if we perform several activities, as follows:

1. Utilizing new excellent seed that is relatively pest resistant.
2. Enhancing balance fertilizer utilization for the farmers with appropriate dose such as Organic, NPK and Urea fertilizers for every hectare.
3. Reducing losses from post-harvest process.
4. Empowering consultation and socialization programs by supporting agricultural cultivation appropriately that the production will increase.

Besides, we also include the effort to revitalize land fertility that will fulfill C-organic content as required. Following are the steps had been taken:

1. Technical agency socialized the importance of organic material in plant cultivation and compost production to the farmers.
2. The Government provides Organic Fertilizer Makers Tool to several Districts.
3. The Government provides subsidized fertilizer through SOE.

The most significant evident is that PT Petrokimia Gresik owns Organic fertilizer production partners with SME at several regions. In East Jave, there are 85 fertilizer plants with 850,000 tons per year capacity. The benefit of these plants' existence is to encourage employees supply, supporting local economy and encourage farmers to do breeding because the feces can be sold to the factories.



PUPUK BERSUBSIDSI PEMERINTAH
BARANG DALAM PENGAWASAN

PUPUK ORGANIK
SUPER

PETRO ORGANIK

C Organik 15.19
C/N Rasio 8.03
Kadar Air 8.16

PT PETROKIMIA GRESIK
GRESIK - INDONESIA